

**ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP KEBIJAKAN *TAX AMNESTY*
PADA SAHAM SYARIAH SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**



Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi

Oleh :

Maulian Andita

NPM : 1451020236

Jurusan : Perbankan Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG
1440H/2019M**

**ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP KEBIJAKAN *TAX AMNESTY*
PADA SAHAM SYARIAH SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi**



Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H.

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG
1440H/2019M**

ABSTRAK

Sebagai salah satu instrumen ekonomi tentunya pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan baik itu lingkungan ekonomi maupun lingkungan non-ekonomi. Peristiwa saat ini yang menjadi perhatian investor adalah terbitnya kebijakan *tax amnesty* di Indonesia. Dapat diasumsikan bahwa kebijakan *tax amnesty* seharusnya menjadi sentimen positif di dunia investasi, sehingga penelitian ini ingin melihat reaksi pasar yang diukur dengan menggunakan *abnormal return* atau return sebagai nilai perubahan harga dan *trading volume activity* sebagai ukuran yang mencerminkan kegiatan perdagangan saham.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III serta bagaimana reaksi pasar terhadap kebijakan *tax amnesty* pada saham syariah Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III serta untuk mengetahui bagaimana reaksi pasar terhadap kebijakan *tax amnesty* pada saham syariah Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menentukan periode pengamatan. Periode pengamatan pada penelitian ini adalah 20 hari bursa $t-10$ dan $t+10$ setelah kebijakan *tax amnesty* periode ketiga diumumkan. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 52 perusahaan sektor properti yang terdaftar di ISSI yang berdistribusi normal menggunakan uji *one-kolmogorov smirnov*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *One Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test*.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji *One Sample T-Test* pada *abnormal return* nilai signifikan hanya ditemukan pada $t-2$ saja dan pada *trading volume activity* menunjukkan hampir seluruh periode pengamatan bernilai signifikan. Sedangkan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan AR dan TVA sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode ketiga. Dengan nilai signifikan pada AAR sebesar $0.003 < 0.05$ dan nilai signifikansi pada ATVA sebesar $0.020 < 0.05$. Hal ini berarti peristiwa tersebut mengandung informasi yang berarti bagi investor, sehingga investor bereaksi di pasar modal. Dalam perspektif Ekonomi Islam investasi pada pasar modal diperbolehkan asalkan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, reaksi investor baik itu jual maupun beli harus berdasarkan analisis teknikal dan fundamental agar sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu tidak melakukan spekulatif atau judi dan jual beli yang bersifat *gharar*.

Kata kunci: Reaksi Pasar, *Tax Amnesty*, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**: ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP
KEBIJAKAN TAX AMNESTY PADA SAHAM
SYARIAH SEKTOR PROPERTI YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI)**

Nama Mahasiswa

: Maulian Andita

NPM

: 1451020236

Jurusan

: Perbankan Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asriani, S. H., M. H

NIP. 196605061992032001

Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Ahmad Habibi, S.E., M.E

NIP. 19790105142003121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)704030

SURAT PERNYATAAN

PENGESAHAN

Skripsi dengan Analisis Reaksi Pasar Terhadap Kebijakan *Tax Amnesty* Pada Saham Syariah Sektor Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), disusun oleh Maulian Andita, NPM : 1451020236, Jurusan Perbankan Syariah, diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam UIN Raden Intan Lampung pada

Hari/tanggal : Rabu, 26 Desember 2018

Waktu : 08.00-09.30

Ruangan : Ruang Sidang 2

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : H. Supaijo, S.H., M.H

Penguji I : Muhammad Iqbal, M.E.I.

Penguji II : Dr. Asriani, S.H., M.H

Sekretaris : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

NIP. 19580824 19899031003

MOTTO

وَأَبْتَغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.(QS. Al-Qashash:77)



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 17 Juli 1996, sebagai putra dari Bapak Tahmidullah Bahsan dan Ibu Aisyah. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari jenjang Sekolah Dasar di SDN 2 Palapa Kec. Tanjung Karang Pusat dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 25 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014.

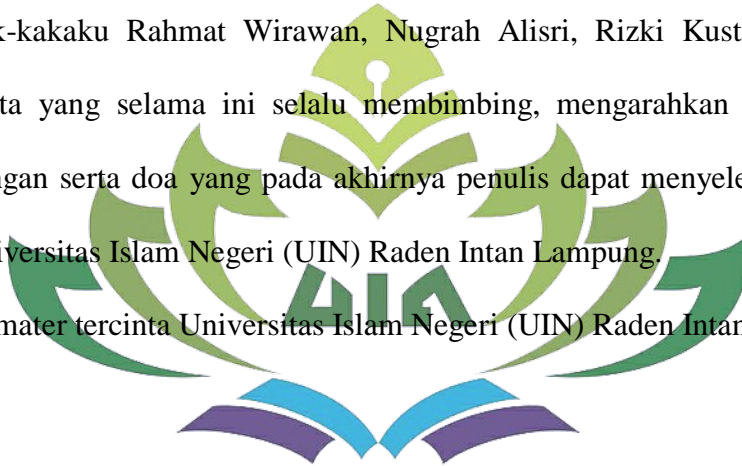
Pada tahun 2014 juga penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



PERSEMBAHAN

Teriring doa dan dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda Tahmidullah Bahsan dan Ibunda Aisyah, yang selama ini dengan tulus dan sabar memberikan dukungan kepada putranya dalam menyelesaikan perkuliahannya, yang jasa-jasanya tidak mungkin dapat aku balas.
2. Kakak-kakaku Rahmat Wirawan, Nugrah Alisri, Rizki Kustiana dan Destari Purwita yang selama ini selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan dukungan serta doa yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan kuliahnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allaw SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP KEBIJAKAN *TAX AMNESTY* PADA SAHAM SYARIAH SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)”**. Sebagai syarat akhir untuk mencapai gelar S1 Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada nabi besar umat Islam, yakni baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya yang telah menuntun kita ke jalan yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Ahmad Habibi, S.E., M.E, Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
3. Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H selaku pembimbing I yang telah memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang berarti selama penulisan skripsi ini.

4. Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan usulan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Ibu dosen, serta para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang dengan penuh pengabdian telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di perkuliahan.
6. Teman-teman angkatan 2014 program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
7. Teman-teman KKN Kelompok 90 Desa Mekar Mulya. Terimakasih atas kebersamaannya selama hampir 40 hari telah menjadi teman hidup suka dan duka.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan, dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandar Lampung, 11 Oktober 2018
Penulis

Maulian Andita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang	3
D. Rumusan Masalah	9
E. Batasan Masalah	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Signaling Theory</i>	13
B. Teori Efisiensi Pasar	14
C. Pasar Modal di Indonesia	17
D. Pasar Modal Syariah	31
E. <i>Tax Amnesty</i>	40
F. Investasi dalam Ekonomi Islam	42
G. <i>Abnormal Return (AR)</i>	49
H. <i>Trading Volume Activity (TVA)</i>	50
I. Tinjauan Pustaka	51
J. Kerangka Pemikiran	55
K. Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pengertian Metode Penelitian	60
B. Jenis Penelitian	61
C. Data dan Sumber Data	61
D. Populasi dan Sampel	61
E. Teknik Pengumpulan Data	64
F. Definisi Operasional Variabel	65
G. Periode Pengamatan	66
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian	70
B. Statistik Deskriptif	72
C. Uji Normalitas	74
D. Pengujian Hipotesis	75
E. Pembahasan	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

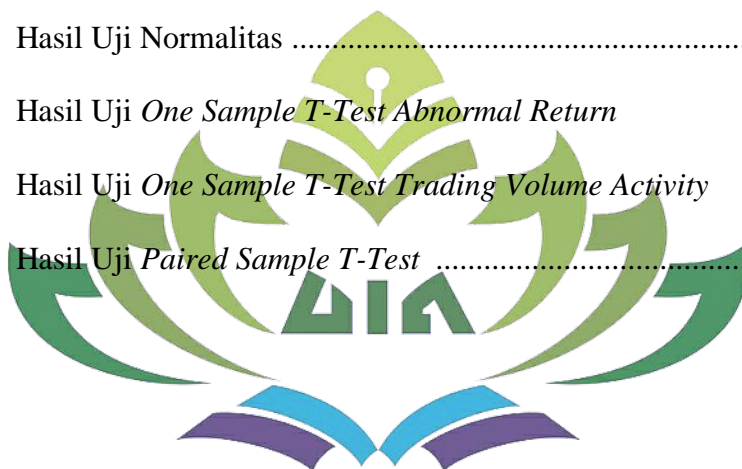
DAFTAR PUTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
Tabel 2.1	Fatwa DSN-MUI Terkait Pasar Modal Syariah	33
Tabel 3.1	Perusahaan Properti di ISSI Periode Desember 2016 – Maret 2017	63
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	73
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>One Sample T-Test Abnormal Return</i>	77
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>One Sample T-Test Trading Volume Activity</i>	78
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	79



DAFTAR GAMBAR

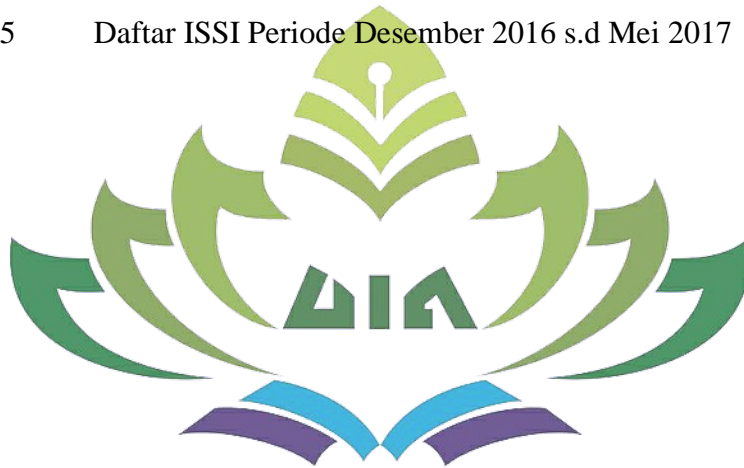
Gambar	Keterangan	Hal
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	56
Gambar 3.1	Periode Pengamatan	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1	Hasil Perhitungan
Lampiran 2	Hasil Uji SPSS 16
Lampiran 3	<i>Average Abnormal Return dan Average Trading Volume Activity</i>
Lampiran 4	<i>Shares Information</i>
Lampiran 5	Daftar ISSI Periode Desember 2016 s.d Mei 2017



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat dalam skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul : **“Analisis Reaksi Pasar Terhadap Kebijakan *Tax Amnesty* Pada Saham Syariah Sektor Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”**. Dengan adanya penjelasan yang terkandung dalam istilah judul tersebut diharapkan dapat menghilangkan kesalah pahaman pembaca dalam menentukan bahan kajian selanjutnya. Adapun istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Reaksi Pasar adalah Reaksi investor terhadap suatu informasi yang dapat mempengaruhi kondisi pasar dan mereka akan melakukan tindakan untuk menanggapi informasi tersebut.
2. *Tax Amnesty* adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang

perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan.¹

3. Saham Syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.²
4. Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI.³

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini berdasarkan alasan secara obyektif dan secara subyektif adalah sebagai berikut :

1. Secara Objektif

Tax Amnesty merupakan kebijakan pemerintah untuk mendapatkan dana dari Wajib Pajak yang belum melaporkan harta kekayaannya, terutama Wajib Pajak yang berada di luar negeri, dengan cara memberikan pengampunan berupa penghapusan sanksi administrasi perpajakan dan juga sanksi pidana di bidang perpajakan. Dengan adanya kebijakan *tax amnesty* ini, ada asumsi yang menyatakan akan ada dana besar-besaran yang masuk ke Indonesia dari kebijakan *Tax Amnesty*, dana

¹ Nufransa Wira Sakti dan Asrul Hidayat, *Tax Amnesty Itu Mudah* (Jakarta: Visimedia, 2016), h. 4.

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 128.

³ *Indeks Saham Syariah Indonesia*, IDX, <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indekssahamsyariah.aspx> diakses tanggal 17 Maret 2018

yang masuk akan ditampung ke dalam instrumen investasi, dengan begitu tentunya akan membawa angin segar bagi Pasar Modal Indonesia dan seharusnya Pasar akan merespon secara positif yang akan membuat harga bergerak naik.

2. Secara Subjektif

- a. Judul yang diajukan masih sesuai dengan bidang keilmuan yang penulis tekuni di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Adanya referensi yang mendukung untuk melakukan penelitian ini sehingga mempermudah peneliti.

C. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Sebuah studi oleh Bank Dunia pada awal 1980-an juga menunjukkan hal ini dan oleh karena itu Bank Dunia merekomendasikan pengembangan pasar modal.⁴ Sedikitnya ada dua fungsi pasar modal, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, dalam menjalankan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimilikinya, investor berharap akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut, sedangkan pihak yang

⁴ Abi Hurairah Moechdie dan Haryajid Ramelan, *Gerbang Pintar Pasar Modal* (Jakarta: Capital Bridge Advisory, 2012), h. 45

membutuhkan dana atau perusahaan akan menggunakan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari kegiatan usaha perusahaan. Di pihak lain, negara sangat berkepentingan karena mekanisme pasar seperti ini akan mendorong peningkatan produksi dan kemakmuran masyarakat, sehingga pasar modal merupakan instrumen ekonomi yang sangat penting.⁵

Lahirnya Agama Islam sekitar 15 (lima belas) abad yang lalu meletakkan dasar penerapan prinsip syariah dalam industri keuangan, karena di dalam Islam dikenal kaidah muamalah yang merupakan kaidah hukum atas hubungan antara manusia, yang di dalamnya termasuk hubungan perdagangan dalam arti yang luas.

Sekitar tahun 1960-an, banyak cendekiawan muslim dari negara-negara Islam sudah mulai melakukan pengkajian ulang atas penerapan sistem hukum Eropa ke dalam Industri keuangan dan sekaligus memperkenalkan penerapan prinsip syariah Islam dalam industri keuangannya.⁶

Secara umum, penerapan prinsip syariah dalam industri pasar modal khususnya pada instrumen saham dilakukan berdasarkan penilaian atas saham yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan, karena instrumen saham secara natural telah sesuai dengan prinsip syariah mengingat sifat saham dimaksud bersifat penyertaan. Para ahli fiqih berpendapat bahwa suatu saham

⁵ M Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008), h. 4

⁶ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 1.

dapat dikategorikan memenuhi prinsip syariah apabila kegiatan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut tidak tercakup pada hal-hal yang dilarang dalam syariah Islam, seperti 1) alkohol; 2) perjudian; 3) produksi yang bahan bakunya berasal dari babi; 4) pornografi; 5) jasa keuangan yang bersifat konvensional; dan 6) asuransi yang bersifat konvensional.⁷

Sebagai salah satu instrumen ekonomi tentunya pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan baik itu lingkungan ekonomi maupun lingkungan non-ekonomi seperti sosial, politik dan lainnya yang mempengaruhi stabilitas suatu negara. Pada dasarnya peristiwa yang mempengaruhi pasar modal mengandung suatu informasi yang diserap oleh pasar yang kemudian digunakan oleh para investor untuk menentukan keputusannya untuk berinvestasi, sehingga investor akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat.

Peristiwa saat ini yang menjadi perhatian investor adalah terbitnya kebijakan *tax amnesty* di Indonesia. Peristiwa kebijakan *tax amnesty* akan menyebabkan pasar memberi respon dengan cepat informasi sehingga bursa saham semakin peka pada peristiwa disekitar.⁸ Menurut Jogiyanto, jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru

⁷ *Ibid.*, h. 2.

⁸ Putu Diah Aryastuti Sanjiwani dan I Ketut Jati, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Kebijakan Tax Amnesty Pada Saat Pengumuman dan Akhir Periode ". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 13 No. 1, 2017, h. 801.

yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti itu disebut dengan pasar yang efisien.⁹

Arti secara sederhana dari *tax amnesty* adalah pengampunan pajak, yaitu adanya penghapusan pajak bagi Wajib Pajak yang menyimpan dananya di luar negeri dan tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak dengan imbalan menyetor pajak dengan tarif lebih rendah. Dengan dilakukannya *tax amnesty* ini, diharapkan para pengusaha yang menyimpan dananya di luar negeri akan memindahkan dananya di Indonesia dan menjadi Wajib Pajak baru yang patuh sehingga dapat meningkatkan pendapatan pajak negara. Dari pemberitaan CNN Indonesia dinyatakan bahwa banyak orang kaya di Indonesia yang menyimpan uang mereka di luar negeri. Oleh karena itulah Direktorat Jenderal Pajak mendorong diberlakukannya *tax amnesty* ini untuk menarik kembali uang milik warga Indonesia yang disimpan di luar negeri.¹⁰

Tanggal 1 Juli 2016 Pemerintah Indonesia meresmikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) telah terbit dan mulai berlaku. Wajib Pajak dapat mengajukan permohonan Tax Amnesty paling banyak tiga kali dalam jangka waktu terhitung sejak Undang-Undang ini mulai berlaku sampai dengan 31 Maret 2017. Terdapat 3

⁹ Jogiyanto HM, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kedua* (Yogyakarta: BPFE, 2000), h. 351.

¹⁰ Reni Indah, *Apa Sih Amnesti Pajak?*, Kompasiana, www.kompasiana.com diakses tanggal 17 Maret 2018

periode *tax amnesty* yaitu; periode I: dari tanggal diundangkan s.d 30 September 2016, periode II: dari tanggal 1 Oktober 2016 s.d 31 Desember 2016, dan periode III: dari tanggal 1 Januari 2017 s.d 31 Maret 2017.

Melalui *tax amnesty*, Pemerintah memperkirakan (atau lebih tepatnya mentargetkan) bahwa akan ada kepemilikan aset senilai total Rp 4,000 trilyun, baik itu yang ditempatkan di dalam maupun luar negeri, yang dilaporkan oleh para wajib pajak. Sementara uang tebusan yang akan diterima negara adalah sekitar Rp 165 trilyun, atau setara kurang lebih 5% pendapatan pemerintah dalam satu tahun, dan itu tentunya mampu menjadi modal dalam pembangunan infrastruktur negara.¹¹

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak membawa angin segar bagi pasar saham dalam negeri. Kenaikan kinerja pasar modal karena ada optimisme dari para pelaku pasar maupun otoritas bersangkutan akan adanya dana masuk secara besar-besaran dari program pengampunan pajak. Pertumbuhan ekonomi semakin bagus akan memicu aliran-aliran dana asing untuk masuk kembali ke Indonesia terutama melalui *stock market*. Hal ini bisa dilihat dari dengan adanya respon positif yang terus mendorong kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan juga Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) setelah pengesahan Undang-

¹¹ Ramaditya Dwi Nanda, *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Tax Amnesty Indonesia Pada Saham LQ45 Tahun 2016-2017* (Semarang: Universitas Diponegoro), h. 2.

Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak tersebut diberlakukan.¹²

Peraturan terbaru terkait program pengampunan pajak (*tax amnesty*) juga menjadi angin segar bagi sektor properti. Pasalnya, sektor properti menjadi salah satu instrumen investasi yang dapat menampung dana repatriasi yang masuk melalui Bank Persepsi. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 122 Tahun 2016 yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani. Peraturan ini mengizinkan para wajib pajak peserta *tax amnesty* untuk berinvestasi pada sektor properti, selain properti bersubsidi. Dengan begitu, akan ada potensi wajib pajak yang menjadi pembeli baru di sektor properti. Ini akan menggerakkan sektor properti dan sektor bisnis properti seperti konstruksi, infrastruktur, dan industri semen.¹³

Penjelasan di atas dapat diasumsikan bahwa kebijakan *tax amnesty* seharusnya menjadi sentimen positif di dunia investasi baik itu di pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah khususnya sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat

¹² Gst Agung A. Densi Wulandari, Made Arie Wahyuna, Edy Sujana, "Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Terhadap Undang-Undang Tax Amnesty (Event Study Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 7 No. 1, 2017, h. 3.

¹³ Sri Sugiarti, *Tax Amnesty, Gairahkan Saham Properti*, <http://akucintakeuangansyariah.com/tax-amnesty-gairahkan-saham-properti/> diakses tanggal 17 Maret 2018

diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return*.¹⁴ Budiman dalam Junizar menyatakan bahwa *trading volume activity* sebagai ukuran yang mencerminkan kegiatan perdagangan saham. Besar kecilnya *trading volume activity* menunjukkan seberapa besar tingkat ketertarikan investor dalam berinvestasi terhadap saham perusahaan.¹⁵ Maka dari itu judul penelitian ini adalah:

“ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP KEBIJAKAN TAX AMNESTY PADA SAHAM SYARIAH SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)”

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

¹⁴ Jogiyoanto HM, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kesebelas* (Yogyakarta: BPFE, 2017), h. 644.

¹⁵ Rizka Hayyu Otaviani, Topowijono, Sri Sulasmayati, “Analisis Perbedaan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Buy Back Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI yang Melakukan Buy Back Tahun 2012-2014)”. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya* Vol. 33 No. 1, 2016, h. 3.

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III?
3. Bagaimana reaksi pasar terhadap kebijakan *tax amnesty* pada saham syariah Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Peristiwa kebijakan pemerintah yang diteliti yaitu kebijakan *Tax Amnesty* yang disahkan pada tahun 2016.
2. Kebijakan *Tax Amnesty* yang diteliti hanya pada periode ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Maret 2017.
3. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
4. Periode pengamatan yang digunakan untuk melihat reaksi pasar dengan menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity*

yaitu selama 20 hari atau 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty*. Digunakan periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah adalah supaya fokus pada pengaruh yang timbul akibat adanya kebijakan *tax amnesty* dan untuk menghindari adanya peristiwa lain yang dapat mempengaruhi peristiwa yang sedang diteliti.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui adakah perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III.
- b. Untuk mengetahui adakah perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III.
- c. Untuk mengetahui bagaimana reaksi pasar terhadap kebijakan *tax amnesty* pada saham syariah Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Masyarakat/Investor

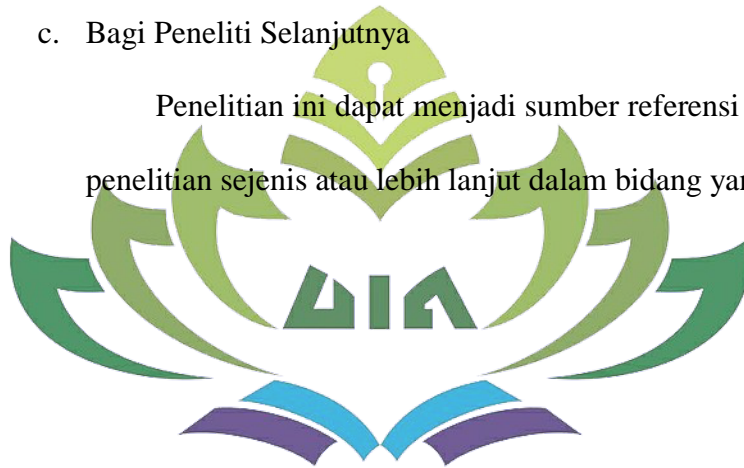
Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam mempertimbangkan keputusannya untuk berinvestasi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu ekonomi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian sejenis atau lebih lanjut dalam bidang yang sama.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Signaling Theory*

Apapun informasi yang terjadi dari kondisi saham suatu perusahaan adalah selalu memberi efek bagi keputusan investor sebagai pihak yang menangkap sinyal tersebut. Konsep *signaling theory* disini menjadi sangat berperan. Adapun pengertian *signaling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor.

Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti “*wait and see*” atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan. Dan untuk dipahami keputusan *wait and see* bukan sesuatu yang tidak baik atau salah namun itu dilihat sebagai reaksi investor untuk menghindari timbulnya risiko yang lebih besar karena faktor pasar yang belum memberi keuntungan atau berpihak kepadanya.¹⁶

¹⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 100.

B. Teori Efisiensi Pasar

Bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru merupakan hal yang penting. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti itu disebut dengan pasar efisien. Efisiensi pasar seperti ini disebut dengan efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*) yaitu bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi yang tersedia.

Kunci utama untuk mengukur pasar yang efisien adalah hubungan antara harga sekuritas dengan informasi. Fama (1970) menyajikan tiga macam bentuk utama dari efisiensi pasar berdasarkan ketiga macam bentuk dari informasi, yaitu informasi masa lalu, informasi sekarang yang sedang dipublikasikan dan informasi privat sebagai berikut ini.

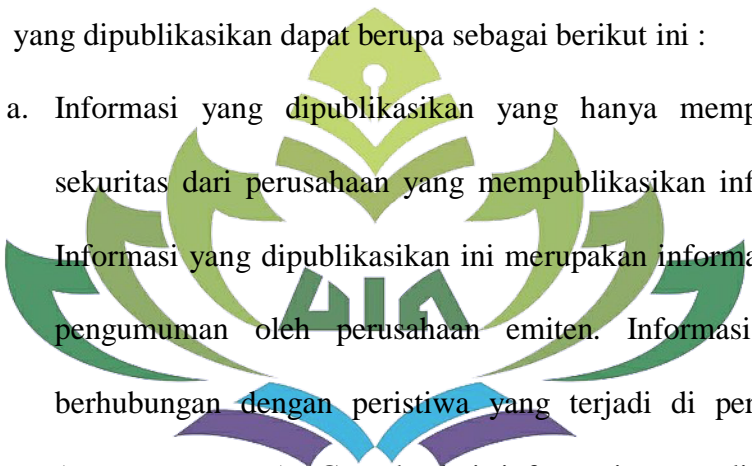
1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Pasar dikatakan efisiensi dalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas mencerminkan secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu. Informasi masa lalu ini merupakan informasi yang sudah terjadi. Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berkaitan dengan teori langkah acak (*random walk theory*) yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Jika pasar efisien secara bentuk lemah, maka nilai-nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Ini berarti bahwa untuk pasar yang efisien

bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.

2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*)

Pasar dikatakan efisiensi setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan (*all publicly available information*) termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten. Informasi yang dipublikasikan dapat berupa sebagai berikut ini :

- 
- a. Informasi yang dipublikasikan yang hanya mempengaruhi harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan informasi tersebut. Informasi yang dipublikasikan ini merupakan informasi dalam bentuk pengumuman oleh perusahaan emiten. Informasi ini umumnya berhubungan dengan peristiwa yang terjadi di perusahaan emiten (*corporate event*). Contoh dari informasi yang dipublikasikan ini misalnya adalah pengumuman laba, pengumuman pembagian dividen, pengumuman pengembangan produk baru, pengumuman merger dan akuisisi, pengumuman perubahan metode akuntansi, pengumuman pergantian pemimpin perusahaan dan lain sebagainya.
 - b. Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas sejumlah perusahaan. Informasi yang dipublikasikan ini dapat berupa peraturan pemerintah atau peraturan dari regulator yang hanya berdampak pada harga-harga sekuritas perusahaan-perusahaan

yang terkena regulasi tersebut. Contoh dari informasi ini misalnya adalah regulasi untuk meningkatkan kebutuhan cadangan (*reserved requirement*) yang harus dipenuhi oleh semua bank. Informasi ini akan mempengaruhi secara langsung harga sekuritas tidak hanya sebuah bank saja, tetapi mungkin semua emiten di dalam industri perbankan.

- c. Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas semua perusahaan yang terdaftar di pasar saham. Informasi ini dapat berupa peraturan pemerintah atau peraturan dari regulator yang berdampak ke semua perusahaan emiten. Contoh dari regulasi ini adalah peraturan akuntansi dilakukan oleh semua perusahaan. Regulasi ini akan mempunyai dampak ke harga sekuritas tidak hanya untuk sebuah perusahaan saja atau perusahaan-perusahaan di suatu industri, tetapi mungkin berdampak langsung pada semua perusahaan.

3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully replect*) semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat. Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada individual investor atau grup dari investor yang dapat memperoleh keuntungan tidak normal (*abnormal return*) kerana mempunyai informasi privat.¹⁷

¹⁷ HM Jogiyanto, *op.cit.*, h. 605-610

C. Pasar Modal di Indonesia

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.¹⁸

Selanjutnya terminologi mengenai pasar modal sebagai terjemahan dari *Capital Market*, menurut Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan berarti suatu tempat atau sistem bagaimana cara dipenuhinya kebutuhan-kebutuhan dan untuk kapital suatu perusahaan, merupakan pasar tempat orang membeli dan menjual surat efek yang baru dikeluarkan.

Sedangkan Marzuki Usman dkk menyatakan bahwa secara teoritis pasar modal (*capital market*) didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (*sekuritas*) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sectors*).

¹⁸ Undang-undang tentang Pasar Modal, UU No. 8 Tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608.

Dengan demikian, pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*).¹⁹

Menurut Mohamad Samsul, secara umum pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun.²⁰

Pasar modal seperti halnya pasar konvensional pada umumnya adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Dalam hal ini pasar merupakan sarana yang mempertemukan kegiatan pembeli dan penjual untuk suatu komoditas atau jasa. Modal atau dana yang diperdagangkan di pasar modal diwujudkan dalam bentuk surat berharga atau dalam terminologi pasar keuangan disebut efek yang berupa saham, obligasi atau sertifikat atas saham atau dalam bentuk surat berharga lainnya atau surat berharga yang merupakan derivatif dari bentuk surat berharga saham atau sertifikat yang diperjualbelikan di pasar modal.²¹

Sebagaimana telah diuraikan tentang pengertian pasar modal diatas, dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat bertemunya antara penawaran dan permintaan atau pihak yang kekurangan modal (*emiten*) dengan pihak yang kelebihan dana (*investor*) dengan cara memperjual

¹⁹ M Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008), h. 3.

²⁰ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006), h.

43.

²¹ M Paulus Situmorang, *Op. Cit.*, h. 4-5.

belikan efek berupa saham, obligasi maupun surat berharga lainnya melalui perantara perdagangan efek.

Sedangkan pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.²²

2. Sejarah Perkembangan Pasar Modal di Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial dan VOC. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut.²³

- 1) 14 Desember 2012: Bursa efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
- 2) 1914 – 1918: Bursa efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.

²² Andri Soemitra, *Op. Cit.*, h. 102.

²³ *Ibid.*, h. 105-108.

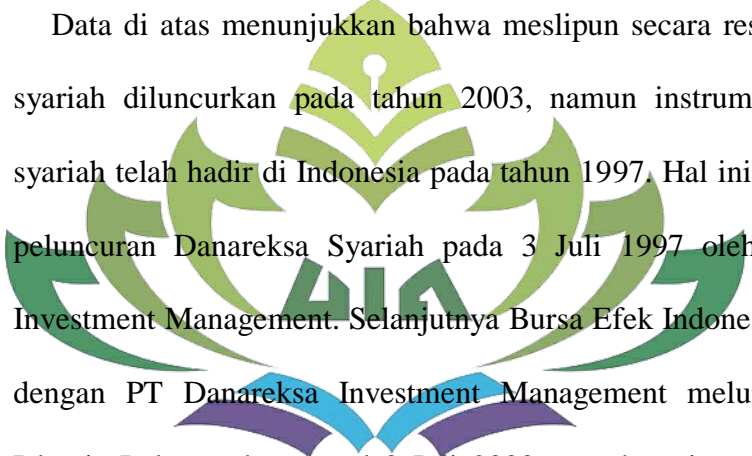
- 3) 1925 – 1942: Bursa efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan bursa efek di Semarang dan Surabaya.
- 4) Awal tahun 1939: Karena isu politik (Perang Dunia II) bursa efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 5) 1942 – 1952: Bursa efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- 6) 1952: Bursa efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri Keuangan (Prof. DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan: Obligasi Pemerintah RI (1950).
- 7) 1956: Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa efek semakin tidak aktif.
- 8) 1956 – 1977: perdagangan di bursa efek vakum.
- 9) 10 Agustus 1977: Bursa efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan di bawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
- 10) 1977 – 1987: Perdagangan di Bursa efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal.

- 11) 1987: Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- 12) 1988 – 1990: Paket deregulasi di bidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
- 13) 2 Juni 1988: Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan *dealer*.
- 14) Desember 1988: Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 15) 16 Juni 1989: Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbata milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
- 16) 13 Juli 1992: Swastanisasi BEJ; BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 17) 22 Mei 1995: Sistem otomatisasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automates Trading Systems*).

- 18) 10 November 1995: Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang ini diberlakukan mulai Januari 1996.
- 19) 1995: Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- 20) 3 Juli 1997: lahir Danareksa Syariah oleh PT Danareksa Investment Management.
- 21) 2000: Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- 22) 3 Juli 2000: Bursa Efek Indonesia berkerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah.
- 23) 2002: BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).
- 24) 14 Maret 2003: Pasar Modal syariah diresmikan oleh Menteri Keuangan Boediono didampingi ketua BAPEPAM Herwidayatmo, wakil dari MUI, wakil dari DSN pada direksi, direksi perusahaan efek, pengurus organisasi pelaku, dan asosiasi profesi di pasar modal.
- 25) 2007: Penggabungan BEJ dan BES berdasarkan kesepakatan RUPSLB pada tanggal 30 Oktober 2007 yang kemudian dituangkan dalam Akta Penggabungan dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang resmi beroperasi sejak tanggal 1 November 2007.

26) 2011: Dibentuk Indeks Swaham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu Indeks yang mencerminkan pergerakan saham-saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan LK (OJK). ISSI diharapkan dapat menjadi acuan tambahan bagi investor untuk berinvestasi saham syariah.

27) 2013: Pasar modal syariah beralih pengawasan ke Otoritas Jasa Keuangan.



Data di atas menunjukkan bahwa meskipun secara resmi pasar modal syariah diluncurkan pada tahun 2003, namun instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.

3. Instrumen Pasar Modal

Dalam melakukan transaksi di pasar biasanya ada barang atau jasa yang diperjualbelikan. Begitu pula dalam pasar modal, barang yang diperjualbelikan kita kenal dengan istilah instrumen pasar modal.

Adapun masing-masing jenis instrumen pasar modal dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Saham (*Stocks*)

Merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama *dividen*.

b. Obligasi (*Bonds*)

Surat berharga obligasi merupakan instrumen utang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal. Keuntungan dari membeli obligasi diwujudkan dalam bentuk kupon. Berbeda dengan saham, maka obligasi tidak mempunyai hak terhadap manajemen dan kekayaan perusahaan.²⁴

c. *Right*

²⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014) h. 183 – 185.

Hak memesan saham terlebih dahulu dengan harga tertentu, diperdagangkan dalam waktu yang sangat singkat (2 minggu).


d. *Waran*

Hak untuk membeli saham baru pada harga tertentu di masa yang akan datang. Waran dapat diperdagangkan 6 bulan setelah diterbitkan dengan masa berlaku sekitar 3-5 tahun.

e. *Reksadana*

Portofolio aset yang dibentuk oleh manajer investasi.²⁵

4. Saham



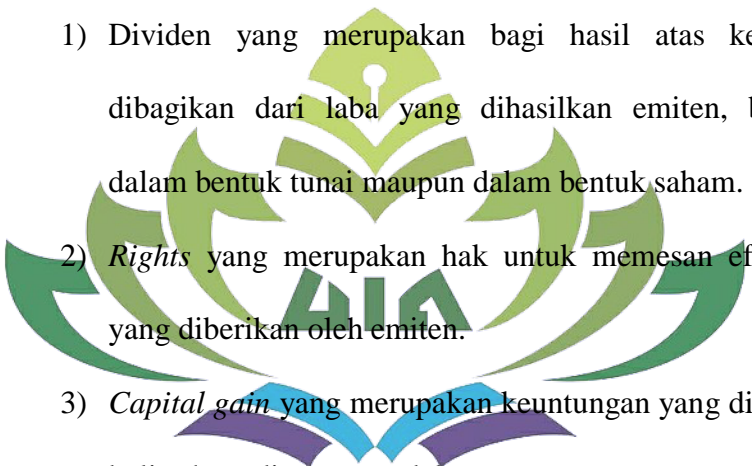
Instrumen penyertaan atau saham merupakan instrumen yang lebih populer di masyarakat. Saham merupakan instrumen penyertaan modal seseorang atau lembaga dalam suatu perusahaan.²⁶ Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama *dividen*. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berapa dividen yang dibagi dan laba ditahan.

Di samping itu dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder pemegang saham dimungkinkan memperoleh *capital gain* yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham. Namun pemegang

²⁵ Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2011) h. 17.

²⁶ Irsan Nasarudin, et. al. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2004) h. 188.

saham juga harus siap menghadapi risiko *capital loss* yang merupakan kebalikan dari *capital gain* serta risiko likuiditas yaitu ketika perusahaan yang sahamnya dimiliki kemudian dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan, maka hak klaim dari perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Dengan demikian keuntungan yang diperoleh dari memegang saham ini antara lain:²⁷

- 
- 1) Dividen yang merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
 - 2) *Rights* yang merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan oleh emiten.
 - 3) *Capital gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

Adapun dalam praktiknya terdapat beberapa jenis saham yang dapat dibedakan, yaitu:

- 1) Jenis Saham Berdasarkan Cara Peralihan
 - a. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*)

Saham Atas Unjuk adalah saham yang tidak mempunyai nama pemilik saham tersebut. Dengan demikian saham ini sangat mudah untuk diperalihkan. Saham ini mirip

²⁷ Andri Soemitra, *Op. Cit.*, h. 127-128.

depan uang, gampang dialihkan. Siapa yang dapat menunjukkan sertifikat saham itu, maka ia dikatakan sebagai pemegang saham tersebut, kecuali dapat dibuktikan telah terjadi pelanggaran hukum dari peralihan tersebut. Barang siapa yang dapat menunjukkan sertifikat saham maka ia adalah pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

b. Saham Atas Nama (*Registered Stock*)

Saham Atas Nama adalah saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya. Cara peralihan saham yang demikian harus melalui prosedur tertentu. Cara peralihan saham ini harus melalui pencatatan dokumen peralihan. Nama pemilik baru dari saham atas nama harus dicatat dalam buku khusus yang memuat daftar pemegang saham perusahaan. Apabila sertifikat saham ini hilang, maka pemilik dapat meminta penggantian sertifikat sahamnya, karena namanya ada dalam buku perusahaan.

2) Jenis Saham Berdasarkan Hak Tagihan

Apabila ditinjau dari segi manfaat saham, maka pada dasarnya saham dapat digolongkan menjadi saham biasa (*common stock*) dan saham preferensi (*preferred stock*).

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling akhir dalam hal pembagian deviden, hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut mengalami likuidasi. Saham jenis ini paling banyak dikenal masyarakat. Saham jenis ini mempunyai nilai nominal yang ditentukan nilainya oleh emiten. Harga saham ini sering disebut dengan nilai pari (*parvalue*). Besarnya harga nominal saham tergantung pada keinginan emiten. Harga nominal yang ditentukan oleh emiten ini berbeda dengan harga perdana (*primary price*) dari suatu saham. Harga perdana adalah harga sebelum suatu saham dicatatkan (*listed*) di bursa efek. Jika suatu saham terjual dengan harga perdana yang lebih tinggi dari harga nominalnya, maka selisih itu disebut dengan agio saham yang pencatatannya masih dalam komposisi modal sendiri pada neraca.²⁸ Saham biasa terdiri dari lima jenis saham, yaitu :

1. *Blue Chip Stock*, yakni saham biasa dari suatu perusahaan yang mempunyai reputasi tinggi, sebagai leader dari perusahaan sejenisnya dan memiliki pendapatan yang stabil, serta konsisten dalam membayar deviden.

²⁸ Irsan Nasarudin, et. al., *Op. Cit.*, h. 189 - 191

2. *Income Stock*, yakni saham dari suatu emiten yang dapat membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan deviden secara tunai. Saham ini mempunyai indeks beta (sensitivitas terhadap harga pasar) yang lebih kecil dari 1.
3. *Growth Stock (well-known)*, yakni saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader perusahaan sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *Growth Stock (lesser known)*, yaitu saham dari emiten yang bukan sebagai leader dari perusahaan sejenis, tetapi memiliki ciri seperti *growth stock (well known)*. Umumnya saham ini berasal dari daerah-daerah yang kurang populer di kalangan emiten.
4. *Speculative Stock*, yakni saham dari emiten yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemampuan penghasilan yang tinggi di masa mendatang meskipun belum pasti.
5. *Counter Cyclical Stock*, yakni saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi

bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emiten mampu memberikan deviden yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi dalam masa resesi.

b. Saham Preferen (*Preferred Stocks*)

Sebagaimana dalam praktek di Amerika, saham jenis ini adalah saham yang berbentuk gabungan antara obligasi dengan saham biasa, karena dapat menghasilkan pendapatan tetap seperti bunga obligasi, tetapi juga dapat tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena :

1. Mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut;
2. Membayar deviden

Sedangkan persamaannya dengan obligasi adalah :

1. Ada klaim atas laba dan aktiva sebelumnya;
2. Devidennya tetap selama berlaku (hidup) dari saham; dan
3. Memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan (*convertible*) dengan saham biasa.

Saham preferensi diperdagangkan berdasarkan hasil yang ditawarkan kepada investor, maka saham ini dipandang sebagai surat berharga pendapatan tetap dan karena itu akan bersaing dengan obligasi di pasar.²⁹

c. Saham Istimewa

Pemegang saham istimewa (*golden share*) mempunyai hak lebih dibandingkan dengan pemegang saham lainnya. Hak lebih itu terutama dalam proses penunjukan direksi perusahaan. Di dalam hukum pasar modal Indonesia, saham istimewa dikenal dengan nama saham dwiwarna. Saham ini dimiliki oleh pemerintah Indonesia dan jumlahnya satu buah.³⁰

D. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka mendapatkan modal. Lembaga pasar modal yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah dapat disebut sebagai pasar modal syariah.

Pengertian dalam Undang-undang tersebut tidak membedakan apakah pasar modal dilakukan dengan prinsip syariah atau tidak. Dengan

²⁹ M Paulus Situmorang, *Op. Cit.*, h. 48 – 49.

³⁰ Irsan Nasarudin, et. al., *Op. Cit.*, h. 193 – 194.

demikian, kegiatan pasar modal Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat pula tidak sesuai (konvensional). Kegiatan di pasar modal syariah berkaitan dengan perdagangan surat berharga (efek syariah) yang telah ditawarkan kepada masyarakat dalam bentuk penyertaan kepemilikan saham atau penerbitan obligasi syariah. Menurut fatwa No.40/DSN-MUI/X/2003, yang dimaksud efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Dengan mengacu pada pengertian tersebut, berarti antara kegiatan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional ada perbedaan. Secara umum perbedaan tersebut dapat dilihat pada landasan akad yang digunakan dalam transaksi atau surat berharga yang diterbitkannya. Dalam pasar modal syariah, apabila suatu perusahaan ingin mendapatkan pembiayaan melalui penerbitan surat berharga, maka perusahaan yang bersangkutan sebelumnya harus memenuhi kriteria penerbitan efek syariah.³¹

³¹ Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 131-132.

2. Dasar Hukum

Lembaga yang memiliki kewenangan memfatwakan hukum-hukum syariah terkait dengan lembaga ekonomi dan keuangan adalah para ulama yang terkoordinasi di bawah Dewan Syariah Nasional Majelis-Ulama Indonesia (DSN-MUI). DSN-MUI ketika memberikan fatwa selalu merujuk pada dalil-dalil syara yang berfungsi sebagai dasar hukum.

Adapun konsep dasar hukum Islam pada pasar modal syariah antara lain adalah :

...الرِّبَا وَحَرَّمَ النَّبِيعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ...

Artinya: "...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...".(QS. Al-Baqarah:275)

مِنْكُمْ تَرَاضٍ عَنْ تِجَارَةٍ تُكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا...

Artinya: "Hai orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, ...".(QS. An-Nisa:29)

Adapun fatwa DSN-MUI yang terkait dengan pengembangan pasar modal syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Fatwa DSN-MUI Terkait Pasar Modal Syariah

No.20/DSN-MUI/IX/2000	Tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana
No.32/DSN-MUI/IX/2002	Tentang obligasi syariah
No.33/DSN-MUI/IX/2002	Tentang obligasi syariah mudharabah
No.40/DSN-MUI/IX/2003	Tentang pedoman umum penerapan

	prinsip syariah di pasar modal
No.41/DSN-MUI/III/2004	Tentang obligasi syariah ijarah
No.59/DSN-MUI/IV/2007	Tentang obligasi mudharabah konversi

Sebagai tindak lanjut fatwa DSN-MUI, Bapepam juga telah mengeluarkan kebijakan terkait dengan pengembangan pasar modal syariah. Pada tanggal 23 November 2006, Bapepam dan LK melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-130/BL/2006 (Peraturan Nomor IX.A.13) tentang penerbitan efek syariah dan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-131/BL/2006 (Peraturan Nomor IX.A14) tentang akad-akad yang digunakan dalam penerbitan efek syariah.

Penerbitan paket regulasi tersebut dilatarbelakangi oleh semakin derasnya tuntutan masyarakat, baik dari kalangan perusahaan maupun investor agar lingkungan pasar modal terdapat suatu dasar hukum (peraturan) untuk menerbitkan efek di pasar modal berdasarkan prinsip-prinsip syariah.³²

3. Fungsi dan Karakteristik Pasar Modal Syariah

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam Islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Alquran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (*iktinaz*) terhadap harta yang dimiliki (9:33). Dalam hadis, Nabi Muhammad SAW

³² *Ibid.*, h. 132-134.

bersabda, "Ketahuilah, Siapa yang memelihara anak yatim, sedangkan anak yatim itu memiliki harta, maka hendaklah ia menginvestasikannya (membisniskannya), janganlah ia membiarkan harta itu idle, sehingga harta itu berkurang lantaran zakat".

Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi. Banyak pilihan orang untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal. Pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau surat-surat berharga jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Institusi pasar modal syariah merupakan salah satu pengejawantahan dari seruan Allah tentang investasi tersebut.

Investasi tidak dapat dilakukan terhadap semua produk pasar modal karena di antara produk pasar modal itu banyak yang bertentangan dengan syariah. Oleh karena itu, investasi di pasar modal harus dilakukan dengan selektif dan dengan hati-hati (*ihhtiyat*) supaya tidak masuk kepada produk nonhalal. Dengan kata lain, hal inilah yang mendorong Islamisasi pasar modal.

Berkembangnya produk pasar modal berbasis syariah merupakan potensi dan sekaligus tantangan pengembangan pasar modal di Indonesia. Menurut baepam, ada dua strategi utama yang dirancang Baepam untuk

mencapai pengembangan pasar modal syariah dan produk pasar modal syariah. *Pertama*, mengembangkan kerangka hukum untuk memfasilitasi pengembangan pasar modal berbasis syariah. *Kedua*, mendorong pengembangan produk pasar modal berbasis syariah. Selanjutnya, dua strategi utama tersebut dijabarkan Bapepam menjadi tujuh implementasi strategi, yaitu 1) mengatur penerapan prinsip syariah; 2) menyusun standar akuntansi; 3) mengembangkan profesi pelaku pasar; 4) sosialisasi prinsip syariah; 5) mengembangkan produk; 6) menciptakan produk baru; 7) meningkatkan kerja sama dengan DSN-MUI.³³

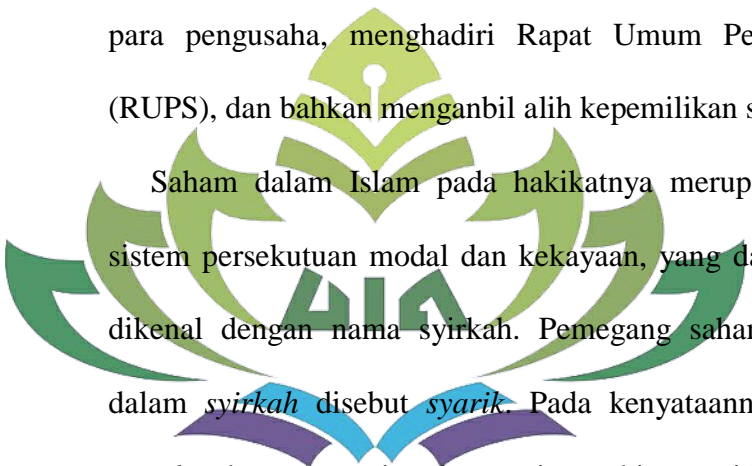
4. Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal syariah adalah semua surat berharga yang diperdagangkan di bursa, karena itu bentuknya beraneka ragam. Instrumen yang boleh diperjual belikan dalam pasar modal syariah hanya apabila memenuhi kriteria syariah. Dan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar sesuai dengan prinsip syariah, maka perlu dilakukan konversi melalui proses *screening* terhadap kegiatan pasar modal. Adapun yang menjadi instrumen pasar modal syariah adalah:

a. Saham Syariah

³³ Adrian Sutedi, *Op. Cit.*, h. 95-97.

Istilah saham dapat diartikan sebagai sertifikat penyertaan modal dari seseorang atau badan hukum terhadap suatu perusahaan. Saham merupakan tanda bukti tertulis bagi para investor terhadap kepemilikan suatu perusahaan yang telah *go public*. Melalui pembelian saham dalam jumlah tertentu, pihak pemegang saham (*shareholder*) memiliki hak dan kewajiban untuk berbagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*) dengan para pengusaha, menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan bahkan menganbil alih kepemilikan saham.



Saham dalam Islam pada hakikatnya merupakan modifikasi sistem persekutuan modal dan kekayaan, yang dalam istilah fiqh dikenal dengan nama *syirkah*. Pemegang saham (*shareholder*) dalam *syirkah* disebut *syarik*. Pada kenyataannya, bahwa para *syarik* ada yang sering berpergian sehingga tidak dapat terjun langsung dalam persekutuan. Karenanya, bentuk *syirkah* dimana para *syarik* dapat mengalihkan kepemilikannya tanpa sepengetahuan pihak lain disebut *syirkah musahamah*. Sedangkan bukti kepemilikannya disebut saham.

Pada dasarnya tidak terdapat perbedaan antara saham yang syariah dengan yang non syariah. Namun saham sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan, dapat dibedakan menurut kegiatan usaha dan tujuan pembelian saham tersebut. Saham menjadi halal

(sesuai syariah) jika saham tersebut dikeluarkan oleh perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak di bidang yang halal dan/atau dalam niat pembelian saham tersebut adalah investasi, bukan untuk spekulasi.

b. Obligasi Syariah (*Sukuk*)

Pada praktiknya *sukuk* secara umum diidentikkan sebagai “obligasi” yang penerapannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 32/DSN-MUI/IX/2002, pengertian obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/*fee* serta membayar dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa obligasi syariah merupakan surat pengakuan kerjasama yang memiliki ruang lingkup yang lebih beragam dibandingkan hanya sekedar surat pengakuan utang. Keberagaman tersebut dipengaruhi oleh berbagai akad yang telah digunakan. Seperti akad *mudharabah*, *murabahah*, *salam*, *istishna* dan *ijarah*.

Dalam *fiqh muamalah*, keberadaan akad-akad tersebut merupakan kategori *tiharah* yang menghendaki adanya

kompensasi. Pemberian kompensasi dapat diwujudkan dalam bentuk bagi hasil pendapatan (*revenue sharing*) dari akad pertukaran dan atau bagi hasil keuntungan (*profit sharing*) dari akad persekutuan. Sedangkan *qardh* sendiri sebagai dasar akad pengakuan utang, justru tidak termasuk akad yang digunakan dalam instrumen obligasi syariah. Karena utang merupakan kategori *tabarru'* yang tidak membolehkan adanya kompensasi. Kecuali kalau memang akad *qardh* sengaja diberlakukan oleh otoritas terkait, sebagai instrumen kebaikan di lembaga pasar modal.³⁴

5. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen ISSI direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau

³⁴ Burhanuddin S, *Op. Cit.*, h. 134-142.

dihapuskan dari DES. Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar.³⁵

E. *Tax Amnesty*

Berdasarkan Pasal 1 butir 1 Undang-Undang No. 11 Tahun 2016, yang dimaksud dengan pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan. Kebijakan pengampunan pajak yang diambil oleh pemerintah ini menyangkut dua hal. Pertama menyangkut aspek perpajakan dan kedua terkait perekonomian Indonesia. Dari aspek perpajakan, kebijakan ini merupakan upaya pemerintah untuk dapat mengumpulkan penerimaan negara berdasarkan data harta yang disampaikan oleh Wajib Pajak. Selain itu, diharapkan juga terkumpulnya data terbaru terkait harta dan aset, baik di dalam maupun di luar negeri yang dimiliki oleh Wajib Pajak dan selama ini belum diungkapkan. Dengan data terbaru ini, terjadi perluasan basis data perpajakan dalam rangka pemenuhan kewajiban perpajakan.

Kesempatan yang diberikan oleh pemerintah ini merupakan momentum yang baik bagi Wajib Pajak karena pemerintah Indonesia telah ikut serta dalam kesepakatan internasional mengenai keterbukaan informasi.

³⁵ *Indeks Saham Syariah Indonesia*, IDX, <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indekssahamsyariah.aspx> diakses tanggal 17 Maret 2018

Bagi Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak), data harta yang diungkapkan oleh Wajib Pajak dapat dijadikan sebagai data dasar (*baseline*) untuk melakukan pelayanan, pengawasan, dan penegakan hukum bagi pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh Wajib Pajak. Dengan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki oleh Ditjen Pajak, perluasan data Wajib Pajak tersebut dapat menjadi acuan terselenggaranya kepatuhan perpajakan yang optimal bagi Wajib Pajak. Melalui data yang lebih valid, komprehensif, dan terintegrasi dapat dilakukan perhitungan kepatuhan pajak lebih akurat. Kepatuhan pajak ini diharapkan dapat menghasilkan penerimaan pajak yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan Indonesia.

Pengampunan pajak juga berpengaruh terhadap aspek perekonomian Indonesia. Pengampunan pajak ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi penerimaan pajak terhadap total penerimaan negara secara keseluruhan. Sebagai pengaruhnya, belanja negara melalui APBN dapat berkelanjutan dengan terjaminnya pembiayaan pembangunan. Hasil lain adalah membaiknya kondisi perekonomian yang dapat mengurangi pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan antara yang kaya dan miskin. Sementara itu, dari repatriasi atau pengembalian sebagian atau seluruh aset di luar negeri yang dimiliki oleh Wajib Pajak dapat menghasilkan stabilitas secara makro-ekonomi yang dapat dilihat dari membaiknya nilai tukar rupiah, meningkatnya

cadangan devisa, peningkatan likuiditas domestik dan nilai investasi di Indonesia.³⁶

F. Investasi dalam Ekonomi Islam

1. Pandangan Islam dalam Investasi

Islam memandang aktivitas ekonomi secara positif. Semakin banyak manusia terlibat dalam aktivitas ekonomi maka semakin baik, sepanjang tujuan dari prosesnya sesuai dengan ajaran Islam. Ketakwaan kepada Tuhan tidak berimplikasi pada penurunan produktifitas ekonomi, sebaliknya justru membawa seseorang untuk lebih produktif. Kekayaan dapat mendekatkan diri kepada Tuhan selama diperoleh dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.³⁷

Sebagai bentuk upaya memenuhi pokok (*dharuri*), manusia diperintahkan untuk bekerja mencari rezeki dan menfaatkannya untuk mencapai kebaikan. Adapun firman Allah SWT dalam al-Quran:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".(QS. Al-Jumu'ah: 10)

³⁶ Nufransa Wira Sakti dan Asrul Hidayat, *Op. Cit.*, h. 4 – 6.

³⁷ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015) h. 14.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا
وَحَيْرًا أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: "Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi hanyalah amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan". (QS. Al-Kahfi:46)

Ini berarti, harta berfungsi sebagai penopang kehidupan manusia.

Dalam pandangan Islam, harta bukanlah menjadi tujuan yang esensial dalam manusia, tetapi hanya sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup dan ridha Allah ataupun kebaikan pribadi dan masyarakat banyak. Dengan demikian, jelaslah bahwa harta dalam pandangan Islam adalah sebagai sarana untuk mencapai kebaikan dan perhiasan hidup serta sendi kesejahteraan dan kemaslahatan hidup manusia.³⁸

Istilah dalam ilmu fikih, dinyatakan oleh kalangan Hanfiyah bahwa harta itu adalah sesuatu yang digandrungi oleh tabiat manusia. Namun harta itu tidak akan bernilai kecuali bila dibolehkan menggunakannya secara syariat. Salah satu kegiatan manusia yang berkenaan dengan harta adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Islam sangat menganjurkan manusia berinvestasi agar harta tersebut lebih produktif dan bernilai. Dalam mewujudkan kehidupan ekonomi, sesungguhnya Allah telah

³⁸ Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasi pada Sektor Keuangan Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016) h. 41-42.

menyediakan sumber dayanya di alam raya ini dan Allah mempersilahkan manusia untuk memanfaatkannya. Sesuai dengan ayat al-quran berikut.³⁹

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala Sesuatu.”(QS. Al-Baqarah:29)

﴿اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۚ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ﴾ ﴿١٢﴾ وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur. Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”(QS. Al-Jatsiyah:12-13)

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam. Hal tersebut dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal. Oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran sebagai berikut:

³⁹ Diana Wiyanti, “Perspektif Hukum Islam terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor”. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* Vol. 20 No. 2, 2013, h. 243.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwahlah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasyr: 18)

Demikian Allah SWT memerintahkan kepada seluruh hambaNya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal shaleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.⁴⁰

Menurut syariah suatu perbuatan manusia dipandang sebagai suatu investasi maka hasilnya akan ada yang beruntung ada pula yang merugi, hal itu disebut dengan risiko. Setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal yaitu risiko dan *return*. Semua bentuk investasi mengandung risiko atau ketidakpastian hasil. Islam tidak melarang umatnya untuk menanggung risiko dalam menjalankan investasi. Setiap mukmin harus melakukan tindakan yang terbaik untuk hari ini dan menyerahkan hasilnya kepada Allah. Sebab manusia tidak mengetahui hasil yang dilakukannya saat ini.⁴¹ Dalam kondisi ketidakpastian, setiap pelaku berusaha untuk mencari dan melengkapi informasi serta kemampuannya. Hal ini kemudian digunakan untuk mengkalkulasi apakah suatu risiko masuk dalam kategori *worthed* atau *unworthed* sehingga dapat ditentukan keputusan apakah akan menghadapi risiko

⁴⁰ *Ibid.*, h. 240.

⁴¹ *Ibid.*, h. 244, mengutip Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2009) h. 23.

tersebut atau menghindarinya. Informasi ini dapat digali melalui fenomena kejadian masa lalu ataupun petunjuk/informasi yang diberikan pihak tertentu. Dalam menggali informasi, hendaklah berpegangan pada firman Allah dalam Al-Quran sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تَذِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. (QS. Al-Hujurat:6)

2. Prinsip Ekonomi Islam dalam Investasi

Ada beberapa prinsip syariah khusus terkait investasi yang harus diperhatikan oleh pelaku investasi syariah (pihak terkait) adalah:

1. Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi dzatnya maupun cara mendapatkannya serta tidak menggunakannya untuk hal-hal haram.
2. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
3. Keadilan pendistribusian kemakmuran.
4. Transaksi dilakukan atas dasar *rida* sma *rida*.
5. Tidak ada unsur riba, *maysir* dan *gharar*.

Adapun beberapa dalil mengenai konsep di atas sebagai berikut:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa:29)

Dan didalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 275 tentang riba Allah

SWT berfirman yang berbunyi:

...الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ...

Artinya: “...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” (QS. Al-Baqarah:275)

Dalil tentang larangan *maysir* atau berjudi dalam Al-Quran surat Al-

Maidah ayat 90 Allah SWT berfirman yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan” (QS. Al-Maidah:90)

Dan dalil mengenai larangan jual beli yang bersifat *gharar* dalam

hadits nabi sebagai berikut:

و حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ وَأَبُو أُسَامَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ح وَ حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَاللَّفْظُ لَهُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبُو الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْخَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

Artinya: Dan telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris dan yahya bin Sa'id serta Abu usamah dari ubaidillah. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb sedangkan lafazh darinya, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari 'ubaidillah telah menceritakan kepadaku Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang jual beli dengan

cara hashah (yaitu: jual beli dengan melempar kerikil) dan cara lain yang mengandung unsur gharar .(HR. Muslim No.2783)

Berdasarkan keterangan di atas, maka kegiatan investasi mengacu pada prinsip ekonomi Islam yang berlaku. Perputaran modal pada kegiatan ini tidak boleh disalurkan kepada jenis industri yang melakukan kegiatan-kegiatan yang diharamkan. Pembelian saham misalnya atas saham pabrik minuman keras, pembangunan penginapan untuk prostitusi dan lainnya yang bertentangan dengan syariah berarti diharamkan.⁴²

Semua transaksi yang terjadi pada konsep ini harus atas dasar suka sama suka, tidak ada unsur pemaksaan, tidak ada pihak yang didzalimi atau mendzalimi. Seperti goreng-meng goreng saham pada pasar modal. Tidak ada unsur riba, tidak bersifat spekulasi atau judi, dan semua transaksi harus transparan dan diharamkan adanya *insider trading*.⁴³

⁴² Anggoro Sugeng, “Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Operasional Produk Investasi Emas Pada Perbankan Syariah X”. *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 6 No. 2, 2012, h. 167, mengutip Inggid Tan, *Bisnis dan Investasi Sistem Syariah* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009), h. 15-16.

⁴³ *Ibid.*, mengutip Insider Trading (perdagangan orang dalam) adalah perdagangan yang menggunakan informasi orang dalam yaitu informasi-informasi yang tidak diketahui oleh umum untuk mendapatkan suatu keuntungan dalam perdagangan aktiva. Melakukan perdagangan tersebut dianggap sebagai tindakan ilegal. Sumadji, *Kamus*, h. 387.

G. *Abnormal Return (AR)*

Abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap *normal return* atau *expected return*.⁴⁴ Adapun tahapan menghitung *abnormal return* adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *Actual Return*

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Dimana :

$R_{i,t}$ = *Actual Return* saham i pada waktu t

$P_{i,t}$ = Harga saham i pada waktu t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham pada waktu t-1

b. Menghitung *Markets Return*

$$R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Dimana :

R_{mt} = *Market Return* pada waktu t

IHS_{Gt} = Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t

IHS_{Gt-1} = Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1

c. Menghitung *Expected Return*

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta R_{mt}$$

Dimana :

⁴⁴ Neni Meidawati dan Mahendra Harimawan, "Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 DI PT. BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia* Vol. 7 No. 1, 2004, h. 96.

$E(R_{it})$ = *Expected Return* saham i pada waktu t

α = Keuntungan bebas resiko pada waktu t

β = Resiko sistematis pada waktu t

d. Menghitung *Abnormal Return*

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Dimana :

AR_{it} = *Abnormal Return* saham i pada waktu t

R_{it} = *Actual Return* saham i pada waktu t

R_{mt} = *Market Return* pada waktu t

e. Menghitung *Average Abnormal Return*

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{it}}{n}$$

Dimana :

AAR_t = *Average Abnormal Return* pada waktu t

AR_{it} = *Abnormal Return* saham i pada waktu t

n = jumlah perusahaan yang diteliti

H. *Trading Volume Activity (TVA)*

Volume perdagangan saham diukur dengan melihat indikator aktivitas volume perdagangan, selanjutnya disebut *Trading Volume Activity (TVA)*. TVA ini digunakan untuk melihat apakah peristiwa kebijakan *tax amnesty* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor untuk melakukan

perdagangan (pembelian atau penjualan saham) yang berbeda dari perdagangan normal, sehingga akan mendapatkan keuntungan tidak normal (*abnormal return*).⁴⁵ Adapun tahapan menghitung *trading volume activity* adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *Trading Volume Activity*

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{jumlah saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

b. Menghitung *Average Trading Volume Activity*

$$ATVA = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_{i,t}}{n}$$

Dimana :

ATVA = rata-rata TVA pada waktu t

$TVA_{i,t}$ = TVA saham i pada waktu t

n = jumlah perusahaan yang diteliti

I. Tinjauan Pustaka

Gst Agung A. Densi Wulandari, Made Arie Wahyuni dan Edy Sujana (2017), dalam penelitiannya mengenai “Reaksi Investor dalam Pasar Modal Terhadap Undang-undang *Tax Amnesty* (*Event Study* Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia)” menjelaskan bahwa (1) Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa berlakunya Undang-undang *Tax Amnesty*, yang ditunjukkan dengan hasil uji

⁴⁵ *Ibid.*

signifikansi pada *paired-sampel t test* dengan nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti peristiwa berlakunya Undang *Tax Amnesty* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*. (2) Terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa berlakunya Undang-undang *Tax Amnesty*, yang ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi pada *paired-paired t test* dengan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti peristiwa berlakunya Undang-undang *Tax Amnesty* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham.⁴⁶

Sutra Manik, Jullie J. Sondakh, dan Sintje Rondonuwu (2017), dengan judul penelitian “Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Tax Amnesty* Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)” menjelaskan bahwa hasil pengujian pada penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 dalam penelitian ini ditolak dan menerima H_a . Artinya tidak terdapat perbedaan harga saham di sektor properti yang tercatat di bursa efek Indonesia pada saat sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman *tax amnesty* periode pertama berlaku.⁴⁷

Ramaditya Dwi Nanda, dalam penelitiannya yang berjudul “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan *Tax Amnesty* Indonesia Pada

⁴⁶ Gst Agung A. Densi Wulandari, Made Arie Wahyuni, Edy Sujana, *Op. Cit.*, h. 8-9.

⁴⁷ Sutra Manik, Jullie J. Sondakh, Sintje Rondonuwu, “Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Tax Amnesty* Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol. 5 No. 2, 2017, h. 770.

Saham LQ45 Tahun 2016-2017” menjelaskan bahwa (1) Kebijakan *tax amnesty* periode I yang dimulai 1 Juli 2016 hingga 30 September tidak memiliki informasi yang bermakna bagi investor saham-saham LQ45. (2) Kebijakan *tax amnesty* periode II yang dimulai 1 Oktober 2016 sampai 31 Desember 2017 tidak memiliki informasi yang bermakna investor saham-saham LQ45 namun reaksi pasar menunjukkan hasil signifikan yang negatif, *abnormal return* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan namun *trading volume activity* menunjukkan hasil negatif yang signifikan disepertaran *tax amnesty* periode II. (3) Kebijakan *tax amnesty* periode III yang dimulai 1 Januari 2017 sampai 31 Maret 2017 memiliki informasi yang bermakna bagi investor saham-saham LQ45. Hal ini ditunjukkan adanya reaksi pasar berupa *abnormal return* yang signifikan disepertaran *tax amnesty* periode I, walaupun *trading volume activity* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.⁴⁸

Indra Saputra (2016), dengan judul penelitiannya “Analisis Perbedaan Rata-Rata *Trading Volume Activity* Saham Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 (Event Study Pada Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 29 Juni – 19 Juni 2014)” menjelaskan hasil penelitiannya membuktikan secara empiris bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham pada saham LQ-45 sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014. Hal ini

⁴⁸ Ramaditya Dwi Nanda, *Op.Cit.*, h. 9-10.

terlihat dari uji paired sample t-test yang menghasilkan signifikansi (sig) sebesar $0,084 > 0,05$ sehingga hipotesis 1 (H1) ditolak.⁴⁹

Rizka Hayyu Oktaviani, Topowijono dan Sri Sulasmiyati, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbedaan *Trading Volume Activity* dan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Buy Back* Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI yang Melakukan *Buy Back* Tahun 2012-2014)” menjelaskan (1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *trading volume activity* sebelum pengumuman *buy back* saham dengan sesudah pengumuman *buy back* saham. (2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum pengumuman *buy back* saham dengan sesudah pengumuman *buy back* saham.⁵⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan periode penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 pada kebijakan *tax amnesty* periode I. Sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada saham syariah sektor properti

⁴⁹ Indra Saputra, “Analisis Perbedaan Rata-Rata *Trading Volume Activity* Saham Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 (Event Study pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 29 Juni – 19 Juli 2014)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Nasional Banjarmasin* Vol. 9 No. 1, 2016, h. 85.

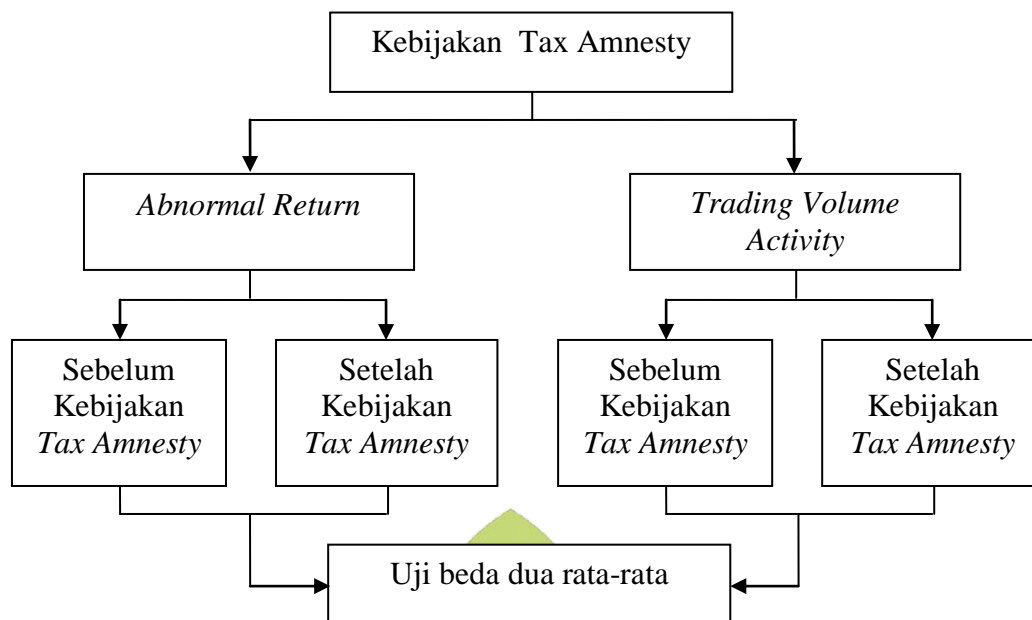
⁵⁰ Rizka Hayyu Otaviani, Topowijono, Sri Sulasmiyati, *Op.Cit.*, h. 125.

yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada kebijakan *tax amnesty* periode III.

J. Kerangka Pemikiran

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak membawa angin segar bagi pasar saham dalam negeri. Kenaikan kinerja pasar modal karena ada optimisme dari para pelaku pasar maupun otoritas bersangkutan akan adanya dana masuk secara besar-besaran dari program pengampunan pajak. Pertumbuhan ekonomi semakin bagus akan memicu aliran-aliran dana asing untuk masuk kembali ke Indonesia terutama melalui stock market. Hal ini bisa dilihat dari dengan adanya respon positif yang terus mendorong kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) setelah pengesahan Undang-Undang Republik Indonesia No 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak tersebut diberlakukan.⁵¹ Berdasarkan hal tersebut timbul dugaan bahwa kebijakan *tax amnesty* dapat memberikan pengaruh reaksi pasar pada pasar modal Indonesia, maka kerangka pemikiran dituangkan dalam gambar sebagai berikut :

⁵¹ Gst Agung A. Densi Wulandari, Mader Arie Wahyuni, Edy Sujana, *Op. Cit.*, h. 3.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

A. Hipotesis

Pasar modal muncul sebagai suatu alternatif solusi pembiayaan jangka panjang, sehingga oleh perusahaan pengguna dana dapat leluasa memanfaatkan dana tersebut dalam rangka kepentingan investasi.⁵² Pembiayaan berasal dari para pelaku pasar yang berpartisipasi kedalamnya. Untuk menarik para pelaku pasar atau investor, pasar modal haruslah bersifat likuid dan efisien. Pasar modal dikatakan likuid jika para pelaku pasar dapat dengan mudah menjual maupun membeli surat-surat berharga. Pasar modal dapat dikatakan efisien jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk

⁵² Nor Hadi, *Pasar Modal, Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 9.

mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia.⁵³

Kebijakan pengampunan pajak yang tengah berjalan dinilai banyak memberi dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu dampak tersebut diprediksi terjadi pada sektor pasar modal.⁵⁴ Hal ini seharusnya dapat menjadi sentimen positif bagi para pelaku pasar di pasar modal Indonesia bereaksi untuk membuat keputusan investasinya. Untuk melihat bagaimana reaksi pasar terhadap kebijakan *tax amnesty* pada penelitian ini digunakan *abnormal return*. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return*.⁵⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Suryo Luhur yang meneliti reaksi pasar modal Indonesia seputar pemilihan umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari efisiensi pasar, pasar dikatakan tidak efisien bentuk setengah kuat secara informasi. Tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal*

⁵³ Jogyanto HM, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kesebelas* (Yogyakarta: BPFE, 2017), h. 605.

⁵⁴ Ima, *Tax Amnesty Beri Dampak Positif Bagi Pasar Modal*, <http://stabilitas.co.id/home/detail/tax-amnesty-beri-dampak-positif-bagi-pasar-modal> diakses tanggal 28 Mei 2018.

⁵⁵ Jogyanto HM, *Op.Cit.*, h. 644.

return secara signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden dan wakil presiden 8 Juli 2009 pada saham LQ-45 yang terdaftar di BEI. Dan tidak ada perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan (TVA) secara signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden dan wakil presiden 8 Juli 2009 pada saham LQ-45 yang terdaftar di BEI.⁵⁶ Dari Penjelasan di atas, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah :

Ha₁ : Terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III.

Kemudian untuk menguji apakah suatu informasi dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan harga-harga saham di pasar modal tidak hanya dengan melihat ada tidaknya *abnormal return*, tetapi dapat juga menggunakan aktivitas volume perdagangan atau disebut *trading volume activity* (TVA).⁵⁷ Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dedy Ananto yang meneliti pengaruh pemilu legislatif terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* saham di *Jakarta Islamic Index*. Hasil pengujian pengaruh legislatif terhadap *average trading volume activity*, menunjukkan hasil *average trading volume activity* mengalami kenaikan yang signifikan selama periode pengamatan, hal itu di tunjukkan dengan angka yang positif di sepanjang periode pengamatan, baik

⁵⁶ Suryo Luhur, “Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 Pada Saham LQ-45”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan UPN Veteran Yogyakarta* Vol. 14 No. 2, 2010, h. 261.

⁵⁷ Dwi Rahayu, “Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Kebijakan Amnesti Pajak (Studi Kasus pada Saham-Saham Syariah yang Masuk Daftar JII Periode Juni-November 2016)”. (Tesis Program Magister Ekonomi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), h. 25.

sebelum maupun sesudah peristiwa pemilu legislatif. Demikian pula nilai t-hitung yang disetiap hari periode pengamatan secara keseluruhan nilainya lebih besar dari t-tabel (2.093). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemilu legislatif berpengaruh signifikan terhadap *average trading volume activity* untuk saham-saham perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*.⁵⁸ Dari penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah :

Ha₂ : Terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III.



⁵⁸ Dedy Ananto, “Pengaruh Pemilu Legislatif Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham di Jakarta Islamic Index (Studi Kasus pada Peristiwa Pemilu Legislatif 09 April 2014.)”. (Skripsi Program Studi Keungan Islam UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta, Yogyakarta, 2014), h. 84.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁵⁹

2. ⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bangung: Afabeta, 2015), h.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi peristiwa (*event study*) yaitu mempelajari pengaruh suatu peristiwa terhadap harga saham di pasar pada saat sebelum peristiwa terjadi atau pada saat peristiwa terjadi dan beberapa saat setelah peristiwa terjadi. Hasil analisis tersebut sangat penting sebagai suatu pelajaran dari pengalaman sehingga dapat mengambil keputusan untuk membeli ataupun menjual saham ketika suatu peristiwa yang bersifat sama terjadi berulang di kemudian hari.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance* yang meliputi Indeks Saham Syariah Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶¹ Sampel yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶² Penentuan sampel ini ditentukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu, yaitu :

- 1) Perusahaan tersebut termasuk dalam sektor Properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode Desember 2016 - Maret 2017.
- 2) Memiliki data yang lengkap dan dapat ditemukan oleh peneliti selama periode pengamatan.
- 3) Perusahaan tidak melakukan *corporate action* seperti *right issue*, *warrant*, pengumuman deviden, saham bonus, dan *merger*.
- 4) Saham aktif diperdagangkan selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut maka sampel yang diperoleh berjumlah 52 perusahaan. Berikut daftar

⁶⁰ *Ibid.*, h. 80.

⁶¹ *Ibid.*, h. 81.

⁶² *Ibid.*, h. 85.

perusahaan sektor properti yang terdaftar di ISSI periode Desember 2016 - Maret 2017 yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Perusahaan Properti di
ISSI Periode Desember 2016 - Maret 2017**

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	ACST	Acset Indonusa Tbk.	Tetap
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
3.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	Tetap
4.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
5.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	Tetap
6.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	Tetap
7.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	Tetap
8.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	Tetap
9.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	Tetap
10.	BKSL	Sentul City Tbk.	Tetap
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
12.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Tetap
13.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	Tetap
14.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	Tetap
15.	DILD	Intiland Development Tbk.	Tetap
16.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	Tetap
17.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	Tetap
18.	EMDE	Megapolitan Development Tbk.	Tetap
19.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	Tetap
20.	GAMA	Gading Development Tbk.	Tetap
21.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	Tetap
22.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	Tetap
23.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	Tetap
24.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	Tetap
25.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	Tetap
26.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	Tetap
27.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	Tetap
28.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	Baru
29.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	Tetap
30.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
31.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	Tetap

32.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	Tetap
33.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	Tetap
34.	MTSM	Metro Realty Tbk.	Tetap
35.	MYRX	Hanson International Tbk.	Baru
36.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	Tetap
37.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	Tetap
38.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	Baru
39.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	Tetap
40.	PPRO	PP Properti Tbk.	Tetap
41.	PTPP	PP (Perseto) Tbk.	Tetap
42.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
43.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Baru
44.	RODA	Pikko Land Development Tbk.	Tetap
45.	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.	Tetap
46.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	Tetap
47.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
48.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	Tetap
49.	TARA	Sitara Propertindo Tbk.	Tetap
50.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	Tetap
51.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
52.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

Sumber: www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data sekunder dilakukan dengan metode studi perpustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam material yang terdapat di perpustakaan.⁶³ Serta mengumpulkan data dan informasi dari bahan-bahan yang ada kaitanya dengan penelitian ini seperti buku-buku, jurnal atau data-data sebagai landasan dari penelitian dan bersifat melengkapi.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 1993), h. 202.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu data *close price*, volume perdagangan, jumlah saham yang beredar diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs www.idx.com serta data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diperoleh dari *Yahoo Finance*.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Adapun variabel pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Abnormal Return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap *normal return* atau *expected return*.⁶⁵
2. *Trading Volume Activity* adalah sebagai ukuran yang mencerminkan kegiatan perdagangan saham. Besar kecilnya *trading volume activity* menunjukkan seberapa besar tingkat ketertarikan investor dalam berinvestasi terhadap saham perusahaan.⁶⁶

⁶⁴ *Ibid.*, h. 38.

⁶⁵ Neni Meidawati dan Mahendra Harimawan, "Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 DI PT. BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia* Vol. 7 No. 1, 2004, h. 96.

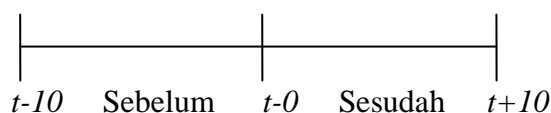
⁶⁶ Rizka Hayyu Otaviani, Topowijono, Sri Sulasmiyati, *Op.Cit.*, h. 3.

G. Periode Pengamatan

Periode pengamatan adalah waktu sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa. Umumnya periode pengamatan juga melibatkan hari sebelum tanggal peristiwa untuk mengetahui apakah terjadi kebocoran informasi karena umumnya informasi sudah diketahui publik di hari-hari sebelumnya.⁶⁷

Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 20 hari yang terdiri dari $t-10$ (*prevent*, 10 hari sebelum peristiwa), dan $t+10$ (*post event*, 10 hari sesudah peristiwa). Penentuan periode pengamatan 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa merupakan batasan penelitian supaya fokus pada pengaruh yang timbul akibat adanya kebijakan *tax amnesty* dan untuk menghindari adanya peristiwa lain yang dapat mempengaruhi peristiwa yang sedang diteliti.

Periode pengamatan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Periode Pengamatan

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

⁶⁷ HM Jogyanto, *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa* (Yogyakarta: BFFE, 2010), h. 28.

Setelah data-data berhasil terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data-data yang berhasil terkumpul untuk mengetahui apakah data sudah cukup dan lengkap. Setelah data sudah cukup dan lengkap peneliti melakukan pengolahan data berupa tabulasi atau pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan menggunakan bantuan komputer.

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis yang menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kota dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.⁶⁸

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dari volume perdagangan saham dan *abnormal return* sebelum

⁶⁸ Mikael Sugianto, *36 Jam Belajar Komputer SPSS 15* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), h. 1.

dan sesudah kebijakan *tax amnesty* ditinjau dari perusahaan sektor properti yang terdaftar di ISSI.

- 2) Menentukan perbedaan *mean* (naik atau turun) dari volume perdagangan saham dan *abnormal return* perusahaan sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty*.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.⁶⁹ Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji *One Sample T-Test*

Pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah nilai tertentu (yang diberikan sebagai perbandingan) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.⁷⁰

⁶⁹ Uji Normalitas, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> diakses tanggal 18 Maret 2018

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), h. 167.

Pengambilan keputusan pada uji *one sample t-test* ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dengan ketentuan jika nilai signifikasni lebih kecil dari 0,05, maka terdapat *abnormal return* dan perubahan *trading volume activity*. Sebaliknya apabila lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat *abnormal return* dan perubahan *trading volume activity*.

c. Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Sample T-Test atau uji T sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda (H_0) antara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan.⁷¹ Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (apabila data berdistribusi normal) yaitu untuk mengetahui apakah peristiwa kebijakan *tax amnesty* berpengaruh positif pada rata-rata *trading volume activity* dan *abnormal return* selama periode pengamatan.

Penentuan tingkat nyata, yang dinyatakan dengan simbol α adalah menentukan peluang untuk menolak H_0 padahal H_0 itu benar. Suatu peluang berada pada kisaran 0 dan 1. Jika 0 dinyatakan tidak mungkin terjadi sedangkan 1 dinyatakan pasti terjadi. Jika kita

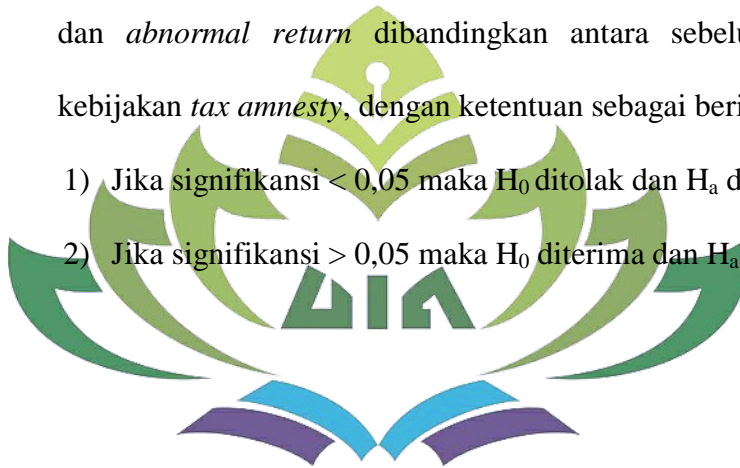
⁷¹ Andi Pramana, “Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham”. (Skripsi Program Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang, 2012), h. 38.

mengatakan bahwa peluang untuk menolak H_0 padahal H_0 itu benar adalah 5% maka nilai $\alpha = 0,05$.

Penentuan nilai α belum ada patokan, tetapi umumnya untuk disiplin ilmu yang menentukan tingkat ketelitian tinggi menggunakan tingkat $\alpha = 0,01$ sedangkan disiplin ilmu yang tidak menuntut tingkat ketelitian tinggi menggunakan $\alpha = 0,05$.⁷²

Dalam uji *paired sample t-test*, variabel *trading volume activity* dan *abnormal return* dibandingkan antara sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



⁷² J. Supranto, *STATISTIK: Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*, Jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 334.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

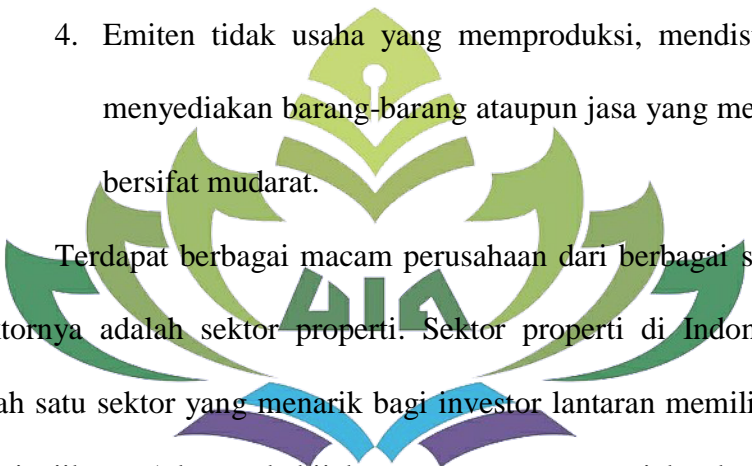
Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tahun 2011 untuk menjadi acuan bagi investor yang berinvestasi di saham syariah. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan keseluruhan daftar efek syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah. Di pasar modal yang telah maju diperlukan adanya tolak ukur (*benchmark*) yang umumnya suatu indeks harga, misalnya indeks harga saham. Di samping sebagai tolak ukur, indeks syariah diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan untuk mengembangkan reksadana syariah. Melalui indeks syariah diharapkan investor lebih mendapatkan transparansi akan laporan keuangan yang disumbangkan oleh para praktisi, pemenuhan ketentuan syariah sebagai hasil peran serta Dewan Syariah Nasional dan *accountability* dari pihak bursa efek yang melakukan monitoring.⁷³

Proses penyeleksian saham syariah sendiri dapat dijelaskan sebagai berikut.⁷⁴

⁷³ Andri Soemitra, *Op. Cit.*, h. 120-121.

⁷⁴ *Ibid.*, h. 121.

1. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Emiten bukan usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Emiten tidak menjalankan usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Emiten tidak usaha yang memproduksi, mendistribusi, dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.



Terdapat berbagai macam perusahaan dari berbagai sektor, salah satu sektornya adalah sektor properti. Sektor properti di Indonesia merupakan salah satu sektor yang menarik bagi investor lantaran memiliki prospek yang menjanjikan. Adanya kebijakan pengampunan pajak akan meningkatkan gairah industri ini di Tanah Air. Setelah terjadi pelemahan sepanjang tahun lalu, Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia, Soelaeman Soemawinata optimis sektor properti Tanah Air akan kembali bergairah di 2017. Kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal semakin tinggi karena tercatat 3,5 juta manusia lahir tiap tahunnya. Meski demikian, para pengembang masih membutuhkan kebijakan pemerintah dalam mempermudah proses perizinan.

Saat ini telah ada paket kebijakan mengenai sektor properti, namun aturan turunan seperti dari daerah belum terealisasi.⁷⁵

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 perusahaan sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Desember 2016 – Maret 2017, yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.⁷⁶ Analisis statistik deskriptif yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR Sebelum	-0,0166	0,0062	-0,0050	0,0065
AAR Sesudah	-0,0035	0,0184	0,0065	0,0069
ATVA Sebelum	0,0012	0,0032	0,0018	0,0006
ATVA Sesudah	0,0020	0,0030	0,0024	0,0003

Sumber: Data Sekunder Diolah dengan SPSS 16

1. Average Abnormal Return (AAR)

⁷⁵ Aulia Nur Pramutyas, *REI: Tax Amnesty buat sektor properti kembali bergairah di 2017*, <https://www.merdeka.com/uang/rei-tax-amnesty-buat-sektor-properti-kembali-bergairah-di-2017.html> diakses tanggal 24 Oktober 2018.

⁷⁶ Ghozali, Imam, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 23 Cet VIII* (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 154

Berdasarkan tabel 4.1, AAR sebelum pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III memiliki nilai minimum yaitu sebesar -0,0166, maximum sebesar 0,0062, rata-rata (*mean*) sebesar -0,0050 dan standar deviasi sebesar 0,0065. Sedangkan AAR sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III memiliki nilai minimum yaitu sebesar -0,0035, maximum sebesar 0,0184, rata-rata (*mean*) sebesar 0,0065 dan standar deviasi sebesar 0,0069. Jika dilihat dari rata-rata *Abnormal Return* sebelum sebesar -0,0050 dan sesudah sebesar 0,0065, ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon keadaan sebelum peristiwa kebijakan *tax amnesty* periode ke III ini diumumkan sebagai suatu informasi yang baik dan sebaliknya sesudah kebijakan *tax amnesty* ini diumumkan investor merespon dengan baik yang ditunjukkan adanya peningkatan rata-rata *abnormal return* yang positif dari sebelum sampai sesudah.

2. Average Trading Volume Activity (ATVA)

Berdasarkan tabel 4.1, ATVA sebelum pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0,0012, maximum sebesar 0,0032, rata-rata (*mean*) sebesar -0,0018 dan standar deviasi sebesar 0,0006. Sedangkan ATVA sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III memiliki nilai minimum yaitu sebesar -0,0020, maximum sebesar 0,0030, rata-rata (*mean*) sebesar 0,0024 dan standar deviasi sebesar 0,0003. Jika dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III, ini menandakan

peristiwa saat ini mempunyai informasi yang berarti bagi para investor. Informasi sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III dianggap berita baik karena rata-rata TVA mengalami kenaikan.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan alat uji untuk pengujian hipotesis.⁷⁷ Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

	Sig
AAR Sebelum	0,992
AAR Sesudah	0,968
ATVA Sebelum	0,199
ATVA Sesudah	0,939

Sumber: Data Sekunder Diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa:

1. Tingkat signifikan AAR sebelum pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III sebesar $0,992 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.
2. Tingkat signifikan AAR sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III sebesar $0,967 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.
3. Tingkat signifikan ATVA sebelum pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III sebesar $0,196 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

⁷⁷ Rizka Hayyu Otaviani, *dkk.*, *Op. Cit.*, h. 123.

4. Tingkat signifikan ATVA sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III sebesar $0,939 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji atau membuktikan pernyataan tentang adanya perbedaan yang signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test* karena data yang telah diuji normalitasnya berdistribusi normal. Adapun rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III.

H_{a1} : Terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III.

H_{02} : Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III.

H_{a2} : Terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum

dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III.

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.3
Hasil Uji One Sample T-Test Abnormal Return

Periode	t	df	Sig
t-10	-0,413	51	0,681
t-9	-1,045	51	0,301
t-8	-0,544	51	0,589
t-7	-1,562	51	0,124
t-6	0,516	51	0,608
t-5	-1,992	51	0,052
t-4	-1,239	51	0,221
t-3	-1,838	51	0,072
t-2	-3,856	51	0,000
t-1	0,738	51	0,464
t0	0,268	51	0,790
t+1	1,948	51	0,057
t+2	0,159	51	0,875
t+3	1,804	51	0,077
t+4	-0,541	51	0,591
t+5	0,251	51	0,803
t+6	1,889	51	0,065
t+7	1,255	51	0,215
t+8	0,274	51	0,785
t+9	1,321	51	0,192
t+10	0,978	51	0,332

Sumber: Data Sekunder Diolah dengan SPSS 16

Dari hasil uji *One Sample T-test Abnormal Return* pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa yang memiliki nilai signifikansi $< 0,050$ hanya pada t-2 sedangkan yang lainnya tidak memiliki nilai signifikansi $< 0,050$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III memiliki pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan

dengan adanya *abnormal return* hanya terjadi pada t-2, sedangkan periode lainnya tidak adanya *abnormal return* yang signifikan.

Tabel 4.4
Hasil Uji One Sample T-Test Trading Volume Activity

Periode	t	df	Sig
t-10	3,333	51	0,002
t-9	2,247	51	0,029
t-8	3,522	51	0,001
t-7	3,340	51	0,002
t-6	2,984	51	0,004
t-5	3,015	51	0,004
t-4	3,035	51	0,004
t-3	4,052	51	0,000
t-2	3,855	51	0,000
t-1	3,619	51	0,001
t0	3,117	51	0,003
t+1	3,850	51	0,000
t+2	2,074	51	0,043
t+3	1,971	51	0,054
t+4	2,149	51	0,036
t+5	2,882	51	0,006
t+6	2,819	51	0,007
t+7	3,414	51	0,001
t+8	2,111	51	0,040
t+9	2,602	51	0,012
t+10	3,392	51	0,001

Sumber: Data Sekunder Diolah dengan SPSS 16

Dari hasil uji *One Sample T-test Trading Volume Activity* pada tabel 4.4, dapat dilihat bahwa hampir diseluruh periode pengamatan menghasilkan nilai signifikansi dibawah 0,05 dan hanya pada t+3 yang memiliki nilai signifikansi yang signifikan yaitu sebesar $0,054 > 0,050$. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa peristiwa kebijakan *tax amnesty* periode III direspon oleh pasar dengan ditunjukkan adanya *Trading Volume Activity* yang

memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ hampir di seluruh periode pengamatan, sedangkan pada $t+3$ yang memiliki nilai tidak signifikan hal ini menandakan investor memutuskan untuk *wait and see* pada saat itu.

Tabel 4.5
Hasil Uji Paired Sample T-Test

	Rata-rata Sebelum	Rata-rata Sesudah	t	Sig 2 tailed	Keterangan
AR	-0,0050	0,0065	-4,126	0,003	Ha diterima
TVA	0,0018	0,0024	-2,819	0,020	Ha diterima

Sumber: Data Sekunder Diolah dengan SPSS 16

Hasil uji beda *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa :

1. Rata-rata *Abnormal Return* sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III memiliki nilai *t test* sebesar -4,126 dan signifikansi pada 0,003 $< 0,05$. Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah $\alpha=0,05$ atau 5%. Artinya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis yang diterima adalah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III.
2. Rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III memiliki nilai *t test* sebesar -2,819 dan signifikansi pada 0,020 $< 0,05$. Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah $\alpha=0,05$ atau 5%. Artinya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, dengan demikian hipotesis yang diterima adalah terdapat

perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah kebijakan *tax amnesty* periode III.

E. Pembahasan

Hasil pengujian *one sample t-test* dalam penelitian ini yang digunakan untuk membuktikan adanya *abnormal return* dan perubahan *trading volume activity* yang signifikan selama periode pengamatan peristiwa pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III, pengujian ini memperoleh hasil bahwa adanya *abnormal return* yang signifikan hanya terbukti pada t-2 atau 2 hari sebelum terjadinya peristiwa. Hal ini dikarenakan adanya aksi akumulasi yang dilakukan investor sehingga IHSG pada tanggal 29 Desember mengalami kenaikan. Sedangkan perubahan *trading volume activity* yang signifikan terjadi hampir di seluruh periode pengamatan, hanya satu periode pengamatan yang hasilnya tidak signifikan yaitu pada 3 hari sesudah peristiwa, hal ini terjadi karena banyaknya investor untuk memilih *wait and see*, dengan pertimbangan informasi peristiwa kebijakan *tax amnesty* periode III bisa menjadi berita yang baik maupun berita buruk. Tetapi hari pada hari ke 4 dan selanjutnya dalam periode pengamatan, membuktikan kembali bahwa terdapat perubahan *trading volume activity* yang signifikan, yang artinya investor kembali merespon peristiwa yang terjadi dengan harapan peristiwa tersebut adalah berita baik.

Hasil pengujian *paired sample t-test* pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *tax amnesty* periode III yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t pada rata-rata *abnormal return* sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai signifikansi pada rata-rata *trading volume activity* sebesar $0,020 < 0,05$.

Hasil *average abnormal return* dan *average trading volume activity* yang signifikan ini berarti pasar bereaksi secara cepat atas suatu informasi, terjadinya kenaikan yang signifikan pada beberapa periode saja menunjukkan bahwa pasar dikatakan efisiensi dalam bentuk lemah (*weak form*), yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa informasi *tax amnesty* memiliki pengaruh bagi investor pada saat sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman *tax amnesty* periode ketiga, sehingga mampu membuat perbedaan harga saham di pasar modal khususnya saham syariah sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang diteliti oleh Gst Agung A. Densi Wulandari, Made Arie Wahyuni dan Edy Sujana (2017) yang mengatakan bahwa berlakunya Undang-undang *Tax Amnesty* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45. Dengan penjelasan bahwa

berlakunya undang-undang *Tax Amnesty* memicu aliran-aliran dana untuk masuk kembali ke Indonesia terutama melalui *stock market*. Hal ini bisa dilihat dari dengan adanya kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) setelah pengesahan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak tersebut diberlakukan. Hasil *Equity Market Review* yang dilakukan oleh *Commonwealth Bank* (2016) mengulas mengenai pergerakan pasar saham dan pasar obligasi selama bulan juni dan juli 2016, dimana selama periode bulan juni sampai 15 Juli 2016 aliran dana asing masuk ke pasar modal sebesar Rp 19 Triliun. Tingginya dana asing yang masuk ke Indonesia melalui *stock market* sebagai dampak peristiwa berlakunya Undang-Undang *Tax Amnesty* menyebabkan aktivitas volume perdagangan saham semakin meningkat.⁷⁸

Signalling Theory mengatakan tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti “*wait and see*” atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan. Pemberlakuan kebijakan *tax amnesty* memicu aliran-aliran dana untuk masuk kembali ke Indonesia terutama melalui pasar modal. Tingginya aliran dana yang masuk kembali ke Indonesia memberikan sinyal positif terhadap investor yang menyebabkan

⁷⁸ Gst Agung A. Densi Wulandari, Made Arie Wahyuni, Edy Sujana, *Op.Cit.*, h. 8.

kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sehingga dapat mempengaruhi *abnormal return* dan menyebabkan semakin banyaknya transaksi jual beli saham. Hal inilah yang menyebabkan terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode ketiga.

Secara umum, peristiwa pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III mengandung sebuah informasi yang direspon oleh pelaku pasar modal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang diperoleh pada salah satu periode pengamatan yang menunjukkan nilai signifikan. Selain itu perubahan *trading volume activity* yang signifikan pada hampir semua periode pengamatan ini juga menandakan mengandung sebuah informasi yang direspon oleh investor. Kandungan informasi yang terjadi pada peristiwa kebijakan *tax amnesty* periode III ini juga dapat dilihat pada perbedaan *average abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa. Pada saat setelah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III, *average abnormal return* mengalami kenaikan dari sebelum kebijakan *tax amnesty* periode III ini diberlakukan, ini menandakan adanya respon positif dari para investor setelah peristiwa. Sama halnya dengan *average trading volume activity* yang memiliki kenaikan setelah peristiwa kebijakan *tax amnesty* periode III ini diberlakukan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, segala hal yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi adalah baik, sepanjang tujuan dari prosesnya sesuai

dengan ajaran Islam. Investasi di pasar modal tidak hanya sebatas mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana, akan tetapi dari pertemuan keduanya, dapat memberikan nilai positif baik dari segi produksi yaitu barang ataupun jasa bisa meningkat yang pada akhirnya kebutuhan masyarakat pun akan terpenuhi, serta dapat mendorong perusahaan untuk membuka lapangan kerja. Hal ini dapat tercipta jika kita memanfaatkan harta kita untuk kebaikan dan kemaslahatan hidup manusia.

Prinsip ekonomi Islam dalam investasi menjelaskan, bahwa investasi di pasar modal itu boleh dan halal jika semua transaksi yang ada di pasar modal harus atas dasar suka sama suka, tidak menzalimi dan tidak pula dizalimi, memberikan keadilan yang mana informasi antar pihak harus seimbang dan tidak ada unsur riba, *maysir*, *gharar* dan spekulatif atau judi. Dalam firman Allah yang terdapat dalam Al-Quran berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa:29)

Dan didalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 275 Allah SWT juga berfirman yang berbunyi:

...الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ...

Artinya: “...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”.(QS. Al-Baqarah:275)

Hasil penelitian di atas terdapat beberapa investor yang memanfaatkan pengumuman kebijakan *tax amnesty* ini pada t-2 yaitu 2 hari sebelum peristiwa, hal ini dapat di lihat dari nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$, para investor menjual saham tersebut sehingga terjadi pergerakan harga yang membuat harga turun sementara, hal ini bisa terjadi karena investor melihat peluang dari setiap peristiwa yang akan terjadi yaitu sebelum pengumuman *tax amnesty* dari tanggal 27 sampai 29 Desember 2016 IHSG mengalami kenaikan, oleh karena itulah yang memungkinkan beberapa investor melakukan aksi ambil untung dengan adanya kenaikan tersebut, hal tersebut di dalam Islam diperbolehkan dengan catatan investor membeli atau menjual saham harus berdasarkan analisis teknikal dan fundamental, analisa teknikal bisa dengan melihat pergerakan harga saham tersebut apakah terdapat sinyal jual atau beli, sedangkan analisa fundamental menggunakan laporan keuangan dan kondisi ekonomi serta informasi-informasi yang tersedia seperti pengumuman kebijakan *tax amnesty*, apabila investor membeli atau menjual saham hanya untuk mendapatkan keuntungan dari pengumuman kebijakan *tax amnesty* tanpa menggunakan analisis teknikal dan fundamental hal ini berarti investor melakukan spekulasi atau judi dan jual beli yang bersifat *gharar* yang jelas dilarang dalam prinsip ekonomi Islam.

و حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ وَأَبُو أُسَامَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ح وَ حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَاللَّفْظُ لَهُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبُو الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

Artinya: Dan telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris dan yahya bin Sa'id serta Abu usamah dari ubaidillah. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb sedangkan lafazh darinya, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari 'ubaidillah telah menceritakan kepadaku Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang jual beli dengan cara hashah (yaitu: jual beli dengan melempar kerikil) dan cara lain yang mengandung unsur gharar.(HR. Muslim No.2783)



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III, yang ditunjukkan dari uji signifikansi pada *paired-sampel t test*. Tingginya aliran dana yang masuk kembali ke Indonesia memberikan sinyal positif terhadap investor yang menyebabkan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), terutama di sektor properti sehingga dapat mempengaruhi *abnormal return* dan menyebabkan perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode ketiga.
2. Terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada saham syariah sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode III, yang ditunjukkan dari uji signifikansi pada *paired-sampel t test*. Tingginya aliran dana yang masuk kembali ke Indonesia terutama di dalam pasar modal, menyebabkan semakin banyak transaksi jual beli

saham, peningkatan transaksi ini menyebabkan aktivitas volume perdagangan saham semakin meningkat. Hal ini yang menyebabkan terjadinya perbedaan antara sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan *tax amnesty* periode ketiga, dimana terjadi peningkatan aktivitas volume perdagangan pada saat setelah pengumuman kebijakan.

3. Investasi pada pasar modal diperbolehkan atau halal asalkan sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam dalam berinvestasi, yaitu harus atas dasar suka sama suka, tidak menzalimi dan tidak pula dizalimi, memberikan keadilan yang mana informasi antar pihak harus seimbang dan tidak ada unsur riba, *maysir*, *gharar* dan spekulatif atau judi. Reaksi investor pada pengumuman *tax amnesty* dengan aksi beli ataupun jual harus berdasarkan analisis teknikal dan fundamental, jika tidak maka hal tersebut termasuk spekulatif atau judi dan jual beli bersifat *gharar* yang dilarang dalam Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Investor, informasi yang ada di pasar modal tidak semuanya informasi yang berdampak positif, oleh karena itu diharapkan investor tidak buru-buru untuk melakukan aksi jual ataupun beli, perlu secara tepat

memilah dan menganalisis informasi-informasi yang tersedia untuk dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada tempat yang berbeda dan periode yang berbeda, serta menambahkan variabel-variabel lain seperti *bid-ask spread*, *Price Earning Ratio* (PER) dan lainnya yang dapat dipengaruhi oleh pengumuman kebijakan *Tax Amnesty* ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineke Cipta, 1993.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Abi Hurairah Moechdie dan Haryajid Ramelan, *Gerbang Pintar Pasar Modal*, Jakarta: Capital Bridge Advisory, 2012.
- Andi Pramana, *Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham*, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- Anggoro Sugeng, "Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Operasional Produk Investasi Emas Pada Perbankan Syariah X". *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 6 No. 2, 2012.
- Aulia Nur Pramutyas, "REI: Tax Amnesty buat sektor properti kembali bergairah di 2017". (On-line), tersedia di: <https://www.merdeka.com/uang/rei-tax-amnesty-buat-sektor-properti-kembali-bergairah-di-2017.html> (24 Oktober 2018).
- Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Diana Wiyanti, "Perspektif Hukum Islam terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor". *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* Vol. 20 No. 2, 2013.
- Dedy Ananto, *Pengaruh Pemilu Legislatif Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham di Jakarta Islamic Index (Studi Kasus pada Peristiwa Pemilu Legislatif 09 April 2014.)*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Dwi Rahayu, *Analisis Reaksi Padar Modal Terhadap Kebijakan Amnesti Pajak (Studi Kasus pada Saham-Saham Syariah yang Masuk Daftar JII Periode Juni-November 2016)*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 23 Cet VIII*, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Gst Agung A, dkk., *Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Terhadap Undang-Undang Tax Amnesty (Event Study Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia)*, *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 7 No. 1, 2017.
- HM Jogiyanto, *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*, Yogyakarta: BFFE, 2010.
- Irsan Nasarudin, et. al. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana, 2004.
- Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Indeks Saham Syariah Indonesia. (On-line), tersedia di: <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indekssahamsyariah.aspx> (17 Maret 2018).
- Ima, "Tax Amnesty Beri Dampak Positif Bagi Pasar Modal". (On-line), tersedia di: <http://stabilitas.co.id/home/detail/tax-amnesty-beri-dampak-positif-bagi-pasar-modal> (28 Mei 2018).
- Jogiyanto HM, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kedua*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- J. Supranto, *STATISTIK: Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*, Jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2016.
- Jogiyanto HM, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kesebelas*, (Yogyakarta: BPFE, 2017).
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- M Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008.
- Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2011.
- Neni Meidawati dan Mahendra Harimawan, Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 DI PT. BURSA EFEK JAKARTA (BEJ), *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia* Vol. 7 No. 1, 2004.
- Nor Hadi, *Pasar Modal, Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Nufransa Wira Sakti dan Asrul Hidayat, *Tax Amnesty Itu Mudah*, Jakarta: Visimedia, 2016.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Putu Diah Aryastuti Sanjiwani dan I Ketut Jati, Reaksi Pasar Modal Terhadap Kebijakan Tax Amnesty Pada Saat Pengumuman dan Akhir Periode I, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 13 No. 1, 2017.
- Rizka Hayyu Otaviani, dkk., Analisis Perbedaan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Buy Back Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI yang Melakukan Buy Back Tahun 2012-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya* Vol. 33 No. 1, 2016.
- Ramaditya Dwi Nanda, *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Tax Amnesty Indonesia Pada Saham LQ45 Tahun 2016-2017*, Semarang: Univesitas Diponegoro.
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasi pada Sektor Keuangan Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016
- Reni Indah, "Apa Sih Amnesti Pajak?". (On-line), tersedia di: www.kompasiana.com (17 Maret 2018).

- Suryo Luhur, Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 Pada Saham LQ-45, *Jurnal Keuangan dan Perbankan UPN Veteran Yogyakarta* Vol. 14 No. 2, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Afabeta, 2015.
- Sri Sugiarti, "Tax Amnesty, Gairahkan Saham Properti". (On-line), tersedia di: <http://akucintakeuangansyariah.com/tax-amnesty-gairahkan-saham-properti/> (17 Maret 2018).
- Undang-undang tentang Pasar Modal, UU No. 8 Tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608.
- Uji Normalitas. (On-line), tersedia di: <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> (18 Maret 2018).





Lampiran 1 Hasil Perhitungan

CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
ACST	-11	5,254.36		3,100					
ACST	-10	5,231.65	-0.00432	3,100	0.00000	0.00432	100,200	700,000,000	0.00014
ACST	-9	5,191.91	-0.00760	3,030	-0.02258	-0.01498	200	700,000,000	0.00000
ACST	-8	5,162.48	-0.00567	3,080	0.01650	0.02217	16,000	700,000,000	0.00002
ACST	-7	5,111.39	-0.00990	3,020	-0.01948	-0.00959	3,000	700,000,000	0.00000
ACST	-6	5,042.87	-0.01341	2,950	-0.02318	-0.00977	66,700	700,000,000	0.00010
ACST	-5	5,027.70	-0.00301	2,850	-0.03390	-0.03089	135,300	700,000,000	0.00019
ACST	-4	5,102.95	0.01497	2,830	-0.00702	-0.02198	131,700	700,000,000	0.00019
ACST	-3	5,209.44	0.02087	2,850	0.00707	-0.01380	14,600	700,000,000	0.00002
ACST	-2	5,302.57	0.01788	2,850	0.00000	-0.01788	479,300	700,000,000	0.00068
ACST	-1	5,296.71	-0.00110	2,820	-0.01053	-0.00942	154,300	700,000,000	0.00022
ACST	0	5,275.97	-0.00392	2,810	-0.00355	0.00037	14,700	700,000,000	0.00002
ACST	1	5,301.18	0.00478	2,840	0.01068	0.00590	111,400	700,000,000	0.00016
ACST	2	5,325.50	0.00459	2,820	-0.00704	-0.01163	139,600	700,000,000	0.00020
ACST	3	5,347.02	0.00404	2,850	0.01064	0.00660	1,265,100	700,000,000	0.00181
ACST	4	5,316.36	-0.00573	2,860	0.00351	0.00924	77,800	700,000,000	0.00011
ACST	5	5,309.92	-0.00121	2,850	-0.00350	-0.00229	41,100	700,000,000	0.00006
ACST	6	5,301.24	-0.00164	2,880	0.01053	0.01216	26,100	700,000,000	0.00004
ACST	7	5,292.75	-0.00160	2,880	0.00000	0.00160	301,700	700,000,000	0.00043
ACST	8	5,272.98	-0.00373	2,870	-0.00347	0.00026	40,200	700,000,000	0.00006
ACST	9	5,270.01	-0.00056	2,860	-0.00348	-0.00292	3,100	700,000,000	0.00000
ACST	10	5,266.94	-0.00058	2,830	-0.01049	-0.00991	22,000	700,000,000	0.00003
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
ADHI	-11	5,254.36		2,090					
ADHI	-10	5,231.65	-0.00432	2,110	0.00957	0.01389	38,779,300	3,560,849,376	0.01089
ADHI	-9	5,191.91	-0.00760	2,070	-0.01896	-0.01136	16,378,200	3,560,849,376	0.00460
ADHI	-8	5,162.48	-0.00567	2,030	-0.01932	-0.01365	17,576,300	3,560,849,376	0.00494
ADHI	-7	5,111.39	-0.00990	2,070	0.01970	0.02960	24,384,100	3,560,849,376	0.00685
ADHI	-6	5,042.87	-0.01341	1,995	-0.03623	-0.02283	24,042,000	3,560,849,376	0.00675
ADHI	-5	5,027.70	-0.00301	1,980	-0.00752	-0.00451	13,862,300	3,560,849,376	0.00389
ADHI	-4	5,102.95	0.01497	2,020	0.02020	0.00523	19,110,700	3,560,849,376	0.00537
ADHI	-3	5,209.44	0.02087	2,070	0.02475	0.00388	20,953,200	3,560,849,376	0.00588

ADHI	-2	5,302.57	0.01788	2,120	0.02415	0.00628	31,451,000	3,560,849,376	0.00883
ADHI	-1	5,296.71	-0.00110	2,080	-0.01887	-0.01776	25,590,200	3,560,849,376	0.00719
ADHI	0	5,275.97	-0.00392	2,070	-0.00481	-0.00089	17,132,200	3,560,849,376	0.00481
ADHI	1	5,301.18	0.00478	2,160	0.04348	0.03870	45,172,900	3,560,849,376	0.01269
ADHI	2	5,325.50	0.00459	2,120	-0.01852	-0.02311	16,871,700	3,560,849,376	0.00474
ADHI	3	5,347.02	0.00404	2,130	0.00472	0.00068	10,888,400	3,560,849,376	0.00306
ADHI	4	5,316.36	-0.00573	2,160	0.01408	0.01982	32,998,200	3,560,849,376	0.00927
ADHI	5	5,309.92	-0.00121	2,240	0.03704	0.03825	52,135,300	3,560,849,376	0.01464
ADHI	6	5,301.24	-0.00164	2,220	-0.00893	-0.00729	19,792,700	3,560,849,376	0.00556
ADHI	7	5,292.75	-0.00160	2,200	-0.00901	-0.00741	13,042,500	3,560,849,376	0.00366
ADHI	8	5,272.98	-0.00373	2,170	-0.01364	-0.00990	15,134,200	3,560,849,376	0.00425
ADHI	9	5,270.01	-0.00056	2,170	0.00000	0.00056	9,011,300	3,560,849,376	0.00253
ADHI	10	5,266.94	-0.00058	2,140	-0.01382	-0.01324	8,156,400	3,560,849,376	0.00229
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
APLN	-11	5,254.36		232					
APLN	-10	5,231.65	-0.00432	234	0.00862	0.01294	9,609,300	20,500,900,000	0.00047
APLN	-9	5,191.91	-0.00760	224	-0.04274	-0.03514	37,669,500	20,500,900,000	0.00184
APLN	-8	5,162.48	-0.00567	216	-0.03571	-0.03004	47,172,200	20,500,900,000	0.00230
APLN	-7	5,111.39	-0.00990	218	0.00926	0.01915	18,193,800	20,500,900,000	0.00089
APLN	-6	5,042.87	-0.01341	208	-0.04587	-0.03247	50,173,400	20,500,900,000	0.00245
APLN	-5	5,027.70	-0.00301	202	-0.02885	-0.02584	56,518,700	20,500,900,000	0.00276
APLN	-4	5,102.95	0.01497	216	0.06931	0.05434	60,382,700	20,500,900,000	0.00295
APLN	-3	5,209.44	0.02087	212	-0.01852	-0.03939	110,644,700	20,500,900,000	0.00540
APLN	-2	5,302.57	0.01788	210	-0.00943	-0.02731	30,338,400	20,500,900,000	0.00148
APLN	-1	5,296.71	-0.00110	210	0.00000	0.00110	21,683,400	20,500,900,000	0.00106
APLN	0	5,275.97	-0.00392	210	0.00000	0.00392	8,634,900	20,500,900,000	0.00042
APLN	1	5,301.18	0.00478	220	0.04762	0.04284	45,947,900	20,500,900,000	0.00224
APLN	2	5,325.50	0.00459	222	0.00909	0.00450	36,516,300	20,500,900,000	0.00178
APLN	3	5,347.02	0.00404	222	0.00000	-0.00404	27,467,200	20,500,900,000	0.00134
APLN	4	5,316.36	-0.00573	220	-0.00901	-0.00328	15,653,500	20,500,900,000	0.00076
APLN	5	5,309.92	-0.00121	222	0.00909	0.01030	9,531,900	20,500,900,000	0.00046
APLN	6	5,301.24	-0.00164	224	0.00901	0.01065	16,541,300	20,500,900,000	0.00081
APLN	7	5,292.75	-0.00160	228	0.01786	0.01946	51,045,900	20,500,900,000	0.00249
APLN	8	5,272.98	-0.00373	230	0.00877	0.01251	18,808,100	20,500,900,000	0.00092
APLN	9	5,270.01	-0.00056	224	-0.02609	-0.02552	11,480,900	20,500,900,000	0.00056
APLN	10	5,266.94	-0.00058	226	0.00893	0.00951	13,387,300	20,500,900,000	0.00065
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA

ASRI	-11	5,254.36		370					
ASRI	-10	5,231.65	-0.00432	366	-0.01081	-0.00649	28,666,600	19,649,411,888	0.00146
ASRI	-9	5,191.91	-0.00760	356	-0.02732	-0.01973	34,624,900	19,649,411,888	0.00176
ASRI	-8	5,162.48	-0.00567	356	0.00000	0.00567	25,972,500	19,649,411,888	0.00132
ASRI	-7	5,111.39	-0.00990	352	-0.01124	-0.00134	16,939,200	19,649,411,888	0.00086
ASRI	-6	5,042.87	-0.01341	344	-0.02273	-0.00932	18,086,500	19,649,411,888	0.00092
ASRI	-5	5,027.70	-0.00301	332	-0.03488	-0.03188	25,319,300	19,649,411,888	0.00129
ASRI	-4	5,102.95	0.01497	344	0.03614	0.02118	27,489,400	19,649,411,888	0.00140
ASRI	-3	5,209.44	0.02087	354	0.02907	0.00820	40,958,900	19,649,411,888	0.00208
ASRI	-2	5,302.57	0.01788	356	0.00565	-0.01223	36,732,800	19,649,411,888	0.00187
ASRI	-1	5,296.71	-0.00110	352	-0.01124	-0.01013	23,953,400	19,649,411,888	0.00122
ASRI	0	5,275.97	-0.00392	358	0.01705	0.02096	14,470,600	19,649,411,888	0.00074
ASRI	1	5,301.18	0.00478	386	0.07821	0.07343	92,238,200	19,649,411,888	0.00469
ASRI	2	5,325.50	0.00459	376	-0.02591	-0.03049	60,738,900	19,649,411,888	0.00309
ASRI	3	5,347.02	0.00404	380	0.01064	0.00660	44,879,600	19,649,411,888	0.00228
ASRI	4	5,316.36	-0.00573	374	-0.01579	-0.01006	26,734,500	19,649,411,888	0.00136
ASRI	5	5,309.92	-0.00121	374	0.00000	0.00121	17,349,900	19,649,411,888	0.00088
ASRI	6	5,301.24	-0.00164	374	0.00000	0.00164	31,828,000	19,649,411,888	0.00162
ASRI	7	5,292.75	-0.00160	378	0.01070	0.01230	103,181,700	19,649,411,888	0.00525
ASRI	8	5,272.98	-0.00373	374	-0.01058	-0.00685	16,420,700	19,649,411,888	0.00084
ASRI	9	5,270.01	-0.00056	374	0.00000	0.00056	27,578,700	19,649,411,888	0.00140
ASRI	10	5,266.94	-0.00058	370	-0.01070	-0.01011	31,595,700	19,649,411,888	0.00161
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
BAPA	-11	5,254.36		51					
BAPA	-10	5,231.65	-0.00432	50	-0.01961	-0.01529	4,000	661,784,520	0.00001
BAPA	-9	5,191.91	-0.00760	50	0.00000	0.00760	17,000	661,784,520	0.00003
BAPA	-8	5,162.48	-0.00567	50	0.00000	0.00567	500	661,784,520	0.00000
BAPA	-7	5,111.39	-0.00990	50	0.00000	0.00990	4,600	661,784,520	0.00001
BAPA	-6	5,042.87	-0.01341	50	0.00000	0.01341	1,500	661,784,520	0.00000
BAPA	-5	5,027.70	-0.00301	50	0.00000	0.00301	0	661,784,520	0.00000
BAPA	-4	5,102.95	0.01497	50	0.00000	-0.01497	2,600	661,784,520	0.00000
BAPA	-3	5,209.44	0.02087	50	0.00000	-0.02087	200	661,784,520	0.00000
BAPA	-2	5,302.57	0.01788	50	0.00000	-0.01788	300	661,784,520	0.00000
BAPA	-1	5,296.71	-0.00110	50	0.00000	0.00110	100	661,784,520	0.00000
BAPA	0	5,275.97	-0.00392	50	0.00000	0.00392	2,200	661,784,520	0.00000
BAPA	1	5,301.18	0.00478	50	0.00000	-0.00478	0	661,784,520	0.00000
BAPA	2	5,325.50	0.00459	50	0.00000	-0.00459	2,100	661,784,520	0.00000

BAPA	3	5,347.02	0.00404	50	0.00000	-0.00404	1,000	661,784,520	0.00000
BAPA	4	5,316.36	-0.00573	50	0.00000	0.00573	51,400	661,784,520	0.00008
BAPA	5	5,309.92	-0.00121	50	0.00000	0.00121	1,000	661,784,520	0.00000
BAPA	6	5,301.24	-0.00164	50	0.00000	0.00164	125,400	661,784,520	0.00019
BAPA	7	5,292.75	-0.00160	50	0.00000	0.00160	2,000	661,784,520	0.00000
BAPA	8	5,272.98	-0.00373	50	0.00000	0.00373	4,300	661,784,520	0.00001
BAPA	9	5,270.01	-0.00056	50	0.00000	0.00056	200	661,784,520	0.00000
BAPA	10	5,266.94	-0.00058	50	0.00000	0.00058	200	661,784,520	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
BCIP	-11	5,254.36		186					
BCIP	-10	5,231.65	-0.00432	188	0.01075	0.01507	42,244,100	1,429,915,525	0.02954
BCIP	-9	5,191.91	-0.00760	170	-0.09574	-0.08815	14,435,000	1,429,915,525	0.01010
BCIP	-8	5,162.48	-0.00567	153	-0.10000	-0.09433	1,573,600	1,429,915,525	0.00110
BCIP	-7	5,111.39	-0.00990	138	-0.09804	-0.08814	2,458,300	1,429,915,525	0.00172
BCIP	-6	5,042.87	-0.01341	125	-0.09420	-0.08080	35,993,900	1,429,915,525	0.02517
BCIP	-5	5,027.70	-0.00301	113	-0.09600	-0.09299	26,662,300	1,429,915,525	0.01865
BCIP	-4	5,102.95	0.01497	114	0.00885	-0.00612	7,496,600	1,429,915,525	0.00524
BCIP	-3	5,209.44	0.02087	114	0.00000	-0.02087	6,974,800	1,429,915,525	0.00488
BCIP	-2	5,302.57	0.01788	117	0.02632	0.00844	4,676,800	1,429,915,525	0.00327
BCIP	-1	5,296.71	-0.00110	106	-0.09402	-0.09291	8,787,200	1,429,915,525	0.00615
BCIP	0	5,275.97	-0.00392	100	-0.05660	-0.05269	13,373,900	1,429,915,525	0.00935
BCIP	1	5,301.18	0.00478	135	0.35000	0.34522	28,877,600	1,429,915,525	0.02020
BCIP	2	5,325.50	0.00459	182	0.34815	0.34356	81,691,700	1,429,915,525	0.05713
BCIP	3	5,347.02	0.00404	238	0.30769	0.30365	93,162,000	1,429,915,525	0.06515
BCIP	4	5,316.36	-0.00573	244	0.02521	0.03094	71,865,200	1,429,915,525	0.05026
BCIP	5	5,309.92	-0.00121	214	-0.12295	-0.12174	45,986,000	1,429,915,525	0.03216
BCIP	6	5,301.24	-0.00164	250	0.16822	0.16986	51,379,600	1,429,915,525	0.03593
BCIP	7	5,292.75	-0.00160	238	-0.04800	-0.04640	50,449,200	1,429,915,525	0.03528
BCIP	8	5,272.98	-0.00373	224	-0.05882	-0.05509	22,289,400	1,429,915,525	0.01559
BCIP	9	5,270.01	-0.00056	224	0.00000	0.00056	14,494,400	1,429,915,525	0.01014
BCIP	10	5,266.94	-0.00058	220	-0.01786	-0.01727	6,950,900	1,429,915,525	0.00486
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
BEST	-11	5,254.36		270					
BEST	-10	5,231.65	-0.00432	274	0.01481	0.01914	13,837,300	9,647,311,150	0.00143
BEST	-9	5,191.91	-0.00760	266	-0.02920	-0.02160	13,916,100	9,647,311,150	0.00144
BEST	-8	5,162.48	-0.00567	260	-0.02256	-0.01689	12,827,400	9,647,311,150	0.00133
BEST	-7	5,111.39	-0.00990	252	-0.03077	-0.02087	9,830,400	9,647,311,150	0.00102

BEST	-6	5,042.87	-0.01341	244	-0.03175	-0.01834	21,960,400	9,647,311,150	0.00228
BEST	-5	5,027.70	-0.00301	244	0.00000	0.00301	12,076,200	9,647,311,150	0.00125
BEST	-4	5,102.95	0.01497	246	0.00820	-0.00677	14,624,600	9,647,311,150	0.00152
BEST	-3	5,209.44	0.02087	256	0.04065	0.01978	19,244,400	9,647,311,150	0.00199
BEST	-2	5,302.57	0.01788	256	0.00000	-0.01788	18,745,200	9,647,311,150	0.00194
BEST	-1	5,296.71	-0.00110	254	-0.00781	-0.00671	25,268,800	9,647,311,150	0.00262
BEST	0	5,275.97	-0.00392	250	-0.01575	-0.01183	11,725,100	9,647,311,150	0.00122
BEST	1	5,301.18	0.00478	268	0.07200	0.06722	42,695,300	9,647,311,150	0.00443
BEST	2	5,325.50	0.00459	258	-0.03731	-0.04190	31,020,700	9,647,311,150	0.00322
BEST	3	5,347.02	0.00404	260	0.00775	0.00371	27,659,000	9,647,311,150	0.00287
BEST	4	5,316.36	-0.00573	256	-0.01538	-0.00965	18,165,400	9,647,311,150	0.00188
BEST	5	5,309.92	-0.00121	254	-0.00781	-0.00660	29,406,700	9,647,311,150	0.00305
BEST	6	5,301.24	-0.00164	260	0.02362	0.02526	58,198,500	9,647,311,150	0.00603
BEST	7	5,292.75	-0.00160	276	0.06154	0.06314	168,356,900	9,647,311,150	0.01745
BEST	8	5,272.98	-0.00373	270	-0.02174	-0.01800	39,096,100	9,647,311,150	0.00405
BEST	9	5,270.01	-0.00056	280	0.03704	0.03760	103,559,000	9,647,311,150	0.01073
BEST	10	5,266.94	-0.00058	294	0.05000	0.05058	175,212,200	9,647,311,150	0.01816
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
BIPP	-11	5,254.36		91					
BIPP	-10	5,231.65	-0.00432	91	0.00000	0.00432	24,000	4,669,648,582	0.00001
BIPP	-9	5,191.91	-0.00760	91	0.00000	-0.00760	87,200	4,669,648,582	0.00002
BIPP	-8	5,162.48	-0.00567	90	-0.01099	-0.00532	23,400	4,669,648,582	0.00001
BIPP	-7	5,111.39	-0.00990	91	0.01111	0.02101	12,500	4,669,648,582	0.00000
BIPP	-6	5,042.87	-0.01341	87	-0.04396	-0.03055	173,800	4,669,648,582	0.00004
BIPP	-5	5,027.70	-0.00301	88	0.01149	0.01450	690,900	4,669,648,582	0.00015
BIPP	-4	5,102.95	0.01497	88	0.00000	-0.01497	3,500	4,669,648,582	0.00000
BIPP	-3	5,209.44	0.02087	88	0.00000	-0.02087	1,200	4,669,648,582	0.00000
BIPP	-2	5,302.57	0.01788	90	0.02273	0.00485	322,700	4,669,648,582	0.00007
BIPP	-1	5,296.71	-0.00110	90	0.00000	0.00110	200	4,669,648,582	0.00000
BIPP	0	5,275.97	-0.00392	90	0.00000	0.00392	500	4,669,648,582	0.00000
BIPP	1	5,301.18	0.00478	90	0.00000	-0.00478	100,200	4,669,648,582	0.00002
BIPP	2	5,325.50	0.00459	90	0.00000	-0.00459	100	4,669,648,582	0.00000
BIPP	3	5,347.02	0.00404	90	0.00000	-0.00404	200	4,669,648,582	0.00000
BIPP	4	5,316.36	-0.00573	98	0.08889	0.09462	401,000	4,669,648,582	0.00009
BIPP	5	5,309.92	-0.00121	92	-0.06122	-0.06001	185,900	4,669,648,582	0.00004
BIPP	6	5,301.24	-0.00164	95	0.03261	0.03424	61,700	4,669,648,582	0.00001
BIPP	7	5,292.75	-0.00160	94	-0.01053	-0.00893	600	4,669,648,582	0.00000

BIPP	8	5,272.98	-0.00373	94	0.00000	0.00373	55,400	4,669,648,582	0.00001
BIPP	9	5,270.01	-0.00056	94	0.00000	0.00056	0	4,669,648,582	0.00000
BIPP	10	5,266.94	-0.00058	92	-0.02128	-0.02069	6,800	4,669,648,582	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
BKDP	-11	5,254.36		71					
BKDP	-10	5,231.65	-0.00432	71	0.00000	0.00432	400	7,315,022,252	0.00000
BKDP	-9	5,191.91	-0.00760	71	0.00000	0.00760	100	7,315,022,252	0.00000
BKDP	-8	5,162.48	-0.00567	71	0.00000	0.00567	0	7,315,022,252	0.00000
BKDP	-7	5,111.39	-0.00990	71	0.00000	0.00990	600	7,315,022,252	0.00000
BKDP	-6	5,042.87	-0.01341	75	0.05634	0.06974	2,500	7,315,022,252	0.00000
BKDP	-5	5,027.70	-0.00301	75	0.00000	0.00301	0	7,315,022,252	0.00000
BKDP	-4	5,102.95	0.01497	70	-0.06667	-0.08163	11,200	7,315,022,252	0.00000
BKDP	-3	5,209.44	0.02087	70	0.00000	-0.02087	0	7,315,022,252	0.00000
BKDP	-2	5,302.57	0.01788	70	0.00000	-0.01788	0	7,315,022,252	0.00000
BKDP	-1	5,296.71	-0.00110	70	0.00000	0.00110	0	7,315,022,252	0.00000
BKDP	0	5,275.97	-0.00392	70	0.00000	0.00392	0	7,315,022,252	0.00000
BKDP	1	5,301.18	0.00478	65	-0.07143	-0.07621	1,000	7,315,022,252	0.00000
BKDP	2	5,325.50	0.00459	59	-0.09231	-0.09690	1,100	7,315,022,252	0.00000
BKDP	3	5,347.02	0.00404	59	0.00000	-0.00404	0	7,315,022,252	0.00000
BKDP	4	5,316.36	-0.00573	59	0.00000	0.00573	0	7,315,022,252	0.00000
BKDP	5	5,309.92	-0.00121	59	0.00000	-0.00121	0	7,315,022,252	0.00000
BKDP	6	5,301.24	-0.00164	62	0.05085	0.05248	10,000	7,315,022,252	0.00000
BKDP	7	5,292.75	-0.00160	62	0.00000	0.00160	0	7,315,022,252	0.00000
BKDP	8	5,272.98	-0.00373	62	0.00000	0.00373	0	7,315,022,252	0.00000
BKDP	9	5,270.01	-0.00056	63	0.01613	0.01669	5,000	7,315,022,252	0.00000
BKDP	10	5,266.94	-0.00058	70	0.11111	0.11169	130,800	7,315,022,252	0.00002
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
BKSL	-11	5,254.36		92					
BKSL	-10	5,231.65	-0.00432	91	-0.01087	-0.00655	325,569,700	34,536,595,510	0.00943
BKSL	-9	5,191.91	-0.00760	91	0.00000	0.00760	362,242,600	34,536,595,510	0.01049
BKSL	-8	5,162.48	-0.00567	92	0.01099	0.01666	287,171,600	34,536,595,510	0.00831
BKSL	-7	5,111.39	-0.00990	92	0.00000	0.00990	167,527,400	34,536,595,510	0.00485
BKSL	-6	5,042.87	-0.01341	90	-0.02174	-0.00833	220,576,700	34,536,595,510	0.00639
BKSL	-5	5,027.70	-0.00301	90	0.00000	0.00301	51,905,100	34,536,595,510	0.00150
BKSL	-4	5,102.95	0.01497	90	0.00000	-0.01497	43,008,200	34,536,595,510	0.00125
BKSL	-3	5,209.44	0.02087	90	0.00000	-0.02087	18,875,900	34,536,595,510	0.00055
BKSL	-2	5,302.57	0.01788	94	0.04444	0.02657	292,001,300	34,536,595,510	0.00845

BKSL	-1	5,296.71	-0.00110	92	-0.02128	-0.02017	127,837,600	34,536,595,510	0.00370
BKSL	0	5,275.97	-0.00392	90	-0.02174	-0.01782	116,983,000	34,536,595,510	0.00339
BKSL	1	5,301.18	0.00478	92	0.02222	0.01744	110,094,800	34,536,595,510	0.00319
BKSL	2	5,325.50	0.00459	91	-0.01087	-0.01546	48,807,100	34,536,595,510	0.00141
BKSL	3	5,347.02	0.00404	91	0.00000	-0.00404	47,783,400	34,536,595,510	0.00138
BKSL	4	5,316.36	-0.00573	91	0.00000	0.00573	60,718,100	34,536,595,510	0.00176
BKSL	5	5,309.92	-0.00121	91	0.00000	0.00121	44,916,900	34,536,595,510	0.00130
BKSL	6	5,301.24	-0.00164	90	-0.01099	-0.00935	111,062,200	34,536,595,510	0.00322
BKSL	7	5,292.75	-0.00160	91	0.01111	0.01271	191,764,300	34,536,595,510	0.00555
BKSL	8	5,272.98	-0.00373	90	-0.01099	-0.00725	51,572,500	34,536,595,510	0.00149
BKSL	9	5,270.01	-0.00056	89	-0.01111	-0.01055	53,735,200	34,536,595,510	0.00156
BKSL	10	5,266.94	-0.00058	90	0.01124	0.01182	34,589,500	34,536,595,510	0.00100
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
BSDE	-11	5,254.36		1,750					
BSDE	-10	5,231.65	-0.00432	1,760	0.00571	0.01004	13,193,000	19,246,696,192	0.00069
BSDE	-9	5,191.91	-0.00760	1,725	-0.01989	-0.01229	8,237,900	19,246,696,192	0.00043
BSDE	-8	5,162.48	-0.00567	1,745	0.01159	-0.01726	11,181,000	19,246,696,192	0.00058
BSDE	-7	5,111.39	-0.00990	1,710	-0.02006	-0.01016	12,872,500	19,246,696,192	0.00067
BSDE	-6	5,042.87	-0.01341	1,660	-0.02924	-0.01583	18,864,800	19,246,696,192	0.00098
BSDE	-5	5,027.70	-0.00301	1,600	-0.03614	-0.03314	69,676,600	19,246,696,192	0.00362
BSDE	-4	5,102.95	0.01497	1,625	0.01563	0.00066	17,173,600	19,246,696,192	0.00089
BSDE	-3	5,209.44	0.02087	1,705	0.04923	0.02836	27,489,200	19,246,696,192	0.00143
BSDE	-2	5,302.57	0.01788	1,725	0.01173	-0.00615	11,763,200	19,246,696,192	0.00061
BSDE	-1	5,296.71	-0.00110	1,755	0.01739	0.01850	31,746,200	19,246,696,192	0.00165
BSDE	0	5,275.97	-0.00392	1,730	-0.01425	-0.01033	17,286,700	19,246,696,192	0.00090
BSDE	1	5,301.18	0.00478	1,810	0.04624	0.04146	27,634,600	19,246,696,192	0.00144
BSDE	2	5,325.50	0.00459	1,810	0.00000	-0.00459	20,904,400	19,246,696,192	0.00109
BSDE	3	5,347.02	0.00404	1,845	0.01934	0.01530	23,162,200	19,246,696,192	0.00120
BSDE	4	5,316.36	-0.00573	1,795	-0.02710	-0.02137	14,441,200	19,246,696,192	0.00075
BSDE	5	5,309.92	-0.00121	1,740	-0.03064	-0.02943	32,919,800	19,246,696,192	0.00171
BSDE	6	5,301.24	-0.00164	1,720	-0.01149	-0.00986	36,757,300	19,246,696,192	0.00191
BSDE	7	5,292.75	-0.00160	1,735	0.00872	0.01032	23,310,700	19,246,696,192	0.00121
BSDE	8	5,272.98	-0.00373	1,730	-0.00288	0.00085	16,182,300	19,246,696,192	0.00084
BSDE	9	5,270.01	-0.00056	1,730	0.00000	0.00056	13,712,200	19,246,696,192	0.00071
BSDE	10	5,266.94	-0.00058	1,765	0.02023	0.02081	11,145,900	19,246,696,192	0.00058
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA

CTRA	-11	5,254.36		1,350					
CTRA	-10	5,231.65	-0.00432	1,365	0.01111	0.01543	14,546,000	15,425,291,220	0.00094
CTRA	-9	5,191.91	-0.00760	1,350	-0.01099	-0.00339	6,812,900	15,425,291,220	0.00044
CTRA	-8	5,162.48	-0.00567	1,330	-0.01481	-0.00915	6,973,600	15,425,291,220	0.00045
CTRA	-7	5,111.39	-0.00990	1,300	-0.02256	-0.01266	15,140,200	15,425,291,220	0.00098
CTRA	-6	5,042.87	-0.01341	1,295	-0.00385	0.00956	6,781,400	15,425,291,220	0.00044
CTRA	-5	5,027.70	-0.00301	1,250	-0.03475	-0.03174	12,274,500	15,425,291,220	0.00080
CTRA	-4	5,102.95	0.01497	1,275	0.02000	0.00503	13,181,800	15,425,291,220	0.00085
CTRA	-3	5,209.44	0.02087	1,330	0.04314	0.02227	21,591,400	15,425,291,220	0.00140
CTRA	-2	5,302.57	0.01788	1,330	0.00000	-0.01788	12,056,700	15,425,291,220	0.00078
CTRA	-1	5,296.71	-0.00110	1,335	0.00376	0.00486	10,322,100	15,425,291,220	0.00067
CTRA	0	5,275.97	-0.00392	1,300	-0.02622	-0.02230	13,270,000	15,425,291,220	0.00086
CTRA	1	5,301.18	0.00478	1,335	0.02692	0.02214	26,759,100	15,425,291,220	0.00173
CTRA	2	5,325.50	0.00459	1,310	-0.01873	-0.02331	8,348,500	15,425,291,220	0.00054
CTRA	3	5,347.02	0.00404	1,305	-0.00382	-0.00786	14,511,400	15,425,291,220	0.00094
CTRA	4	5,316.36	-0.00573	1,300	-0.00383	0.00190	7,935,100	15,425,291,220	0.00051
CTRA	5	5,309.92	-0.00121	1,300	0.00000	0.00121	11,455,500	15,425,291,220	0.00074
CTRA	6	5,301.24	-0.00164	1,275	-0.01923	-0.01759	15,952,000	15,425,291,220	0.00103
CTRA	7	5,292.75	-0.00160	1,270	-0.00392	-0.00232	18,554,000	15,425,291,220	0.00120
CTRA	8	5,272.98	-0.00373	1,270	0.00000	0.00373	23,905,000	15,425,291,220	0.00155
CTRA	9	5,270.01	-0.00056	1,250	-0.01575	-0.01518	14,367,600	15,425,291,220	0.00093
CTRA	10	5,266.94	-0.00058	1,265	0.01200	0.01258	17,789,300	15,425,291,220	0.00115
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
DART	-11	5,254.36		344					
DART	-10	5,231.65	-0.00432	344	0.00000	0.00432	0	3,141,390,962	0.00000
DART	-9	5,191.91	-0.00760	344	0.00000	0.00760	0	3,141,390,962	0.00000
DART	-8	5,162.48	-0.00567	376	0.09302	0.09869	56,100	3,141,390,962	0.00002
DART	-7	5,111.39	-0.00990	348	-0.07447	-0.06457	115,000	3,141,390,962	0.00004
DART	-6	5,042.87	-0.01341	348	0.00000	0.01341	0	3,141,390,962	0.00000
DART	-5	5,027.70	-0.00301	314	-0.09770	-0.09469	30,900	3,141,390,962	0.00001
DART	-4	5,102.95	0.01497	314	0.00000	-0.01497	0	3,141,390,962	0.00000
DART	-3	5,209.44	0.02087	316	0.00637	-0.01450	5,000	3,141,390,962	0.00000
DART	-2	5,302.57	0.01788	308	-0.02532	-0.04319	100	3,141,390,962	0.00000
DART	-1	5,296.71	-0.00110	360	0.16883	0.16994	1,000	3,141,390,962	0.00000
DART	0	5,275.97	-0.00392	360	0.00000	0.00392	0	3,141,390,962	0.00000
DART	1	5,301.18	0.00478	360	0.00000	-0.00478	0	3,141,390,962	0.00000
DART	2	5,325.50	0.00459	326	-0.09444	-0.09903	200	3,141,390,962	0.00000

DART	3	5,347.02	0.00404	380	0.16564	0.16160	80,500	3,141,390,962	0.00003
DART	4	5,316.36	-0.00573	326	-0.14211	-0.13637	200	3,141,390,962	0.00000
DART	5	5,309.92	-0.00121	350	0.07362	0.07483	22,800	3,141,390,962	0.00001
DART	6	5,301.24	-0.00164	370	0.05714	0.05878	300	3,141,390,962	0.00000
DART	7	5,292.75	-0.00160	370	0.00000	0.00160	0	3,141,390,962	0.00000
DART	8	5,272.98	-0.00373	320	-0.13514	-0.13140	300	3,141,390,962	0.00000
DART	9	5,270.01	-0.00056	380	0.18750	0.18806	200	3,141,390,962	0.00000
DART	10	5,266.94	-0.00058	380	0.00000	0.00058	0	3,141,390,962	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
DGIK	-11	5,254.36		59					
DGIK	-10	5,231.65	-0.00432	58	-0.01695	-0.01263	10,382,800	5,541,165,000	0.00187
DGIK	-9	5,191.91	-0.00760	55	-0.05172	-0.04413	19,905,400	5,541,165,000	0.00359
DGIK	-8	5,162.48	-0.00567	55	0.00000	0.00567	16,159,500	5,541,165,000	0.00292
DGIK	-7	5,111.39	-0.00990	55	0.00000	0.00990	10,113,500	5,541,165,000	0.00183
DGIK	-6	5,042.87	-0.01341	54	-0.01818	-0.00478	13,363,400	5,541,165,000	0.00241
DGIK	-5	5,027.70	-0.00301	53	-0.01852	-0.01551	3,438,900	5,541,165,000	0.00062
DGIK	-4	5,102.95	0.01497	54	0.01887	0.00390	6,340,900	5,541,165,000	0.00114
DGIK	-3	5,209.44	0.02087	55	0.01852	-0.00235	8,445,100	5,541,165,000	0.00152
DGIK	-2	5,302.57	0.01788	55	0.00000	-0.01788	10,072,400	5,541,165,000	0.00182
DGIK	-1	5,296.71	-0.00110	55	0.00000	0.00110	5,740,200	5,541,165,000	0.00104
DGIK	0	5,275.97	-0.00392	54	-0.01818	-0.01427	1,723,600	5,541,165,000	0.00031
DGIK	1	5,301.18	0.00478	59	0.09259	0.08781	40,139,900	5,541,165,000	0.00724
DGIK	2	5,325.50	0.00459	58	-0.01695	-0.02154	6,998,700	5,541,165,000	0.00126
DGIK	3	5,347.02	0.00404	63	0.08621	0.08217	48,710,700	5,541,165,000	0.00879
DGIK	4	5,316.36	-0.00573	62	-0.01587	-0.01014	7,620,700	5,541,165,000	0.00138
DGIK	5	5,309.92	-0.00121	62	0.00000	0.00121	2,557,100	5,541,165,000	0.00046
DGIK	6	5,301.24	-0.00164	61	-0.01613	-0.01449	7,787,500	5,541,165,000	0.00141
DGIK	7	5,292.75	-0.00160	60	-0.01639	-0.01479	11,668,600	5,541,165,000	0.00211
DGIK	8	5,272.98	-0.00373	61	0.01667	0.02040	2,291,100	5,541,165,000	0.00041
DGIK	9	5,270.01	-0.00056	73	0.19672	0.19728	197,390,000	5,541,165,000	0.03562
DGIK	10	5,266.94	-0.00058	68	-0.06849	-0.06791	63,360,700	5,541,165,000	0.01143
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
DILD	-11	5,254.36		494					
DILD	-10	5,231.65	-0.00432	494	0.00000	0.00432	36,471,400	10,365,854,185	0.00352
DILD	-9	5,191.91	-0.00760	498	0.00810	0.01569	2,657,000	10,365,854,185	0.00026
DILD	-8	5,162.48	-0.00567	492	-0.01205	-0.00638	5,686,100	10,365,854,185	0.00055
DILD	-7	5,111.39	-0.00990	444	-0.09756	-0.08767	4,985,100	10,365,854,185	0.00048

DILD	-6	5,042.87	-0.01341	480	0.08108	0.09449	14,544,500	10,365,854,185	0.00140
DILD	-5	5,027.70	-0.00301	478	-0.00417	-0.00116	1,575,800	10,365,854,185	0.00015
DILD	-4	5,102.95	0.01497	480	0.00418	-0.01078	1,095,800	10,365,854,185	0.00011
DILD	-3	5,209.44	0.02087	480	0.00000	-0.02087	1,328,700	10,365,854,185	0.00013
DILD	-2	5,302.57	0.01788	480	0.00000	-0.01788	8,063,900	10,365,854,185	0.00078
DILD	-1	5,296.71	-0.00110	500	0.04167	0.04277	6,809,400	10,365,854,185	0.00066
DILD	0	5,275.97	-0.00392	482	-0.03600	-0.03208	2,078,500	10,365,854,185	0.00020
DILD	1	5,301.18	0.00478	488	0.01245	0.00767	6,246,700	10,365,854,185	0.00060
DILD	2	5,325.50	0.00459	492	0.00820	0.00361	7,110,500	10,365,854,185	0.00069
DILD	3	5,347.02	0.00404	494	0.00407	0.00002	6,305,700	10,365,854,185	0.00061
DILD	4	5,316.36	-0.00573	490	-0.00810	-0.00236	3,027,600	10,365,854,185	0.00029
DILD	5	5,309.92	-0.00121	480	-0.02041	-0.01920	4,730,100	10,365,854,185	0.00046
DILD	6	5,301.24	-0.00164	472	-0.01667	-0.01503	4,642,100	10,365,854,185	0.00045
DILD	7	5,292.75	-0.00160	492	0.04237	0.04397	82,102,400	10,365,854,185	0.00792
DILD	8	5,272.98	-0.00373	490	-0.00407	-0.00033	11,450,200	10,365,854,185	0.00110
DILD	9	5,270.01	-0.00056	482	-0.01633	-0.01576	2,257,200	10,365,854,185	0.00022
DILD	10	5,266.94	-0.00058	476	-0.01245	-0.01186	2,154,800	10,365,854,185	0.00021
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
DMAS	-11	5,254.36		224					
DMAS	-10	5,231.65	-0.00432	220	-0.01786	-0.01353	6,327,200	48,198,111,100	0.00013
DMAS	-9	5,191.91	-0.00760	220	0.00000	-0.00760	5,080,100	48,198,111,100	0.00011
DMAS	-8	5,162.48	-0.00567	220	0.00000	0.00567	26,949,100	48,198,111,100	0.00056
DMAS	-7	5,111.39	-0.00990	220	0.00000	0.00990	7,713,000	48,198,111,100	0.00016
DMAS	-6	5,042.87	-0.01341	214	-0.02727	-0.01387	10,320,200	48,198,111,100	0.00021
DMAS	-5	5,027.70	-0.00301	222	0.03738	0.04039	3,305,800	48,198,111,100	0.00007
DMAS	-4	5,102.95	0.01497	220	-0.00901	-0.02398	27,801,000	48,198,111,100	0.00058
DMAS	-3	5,209.44	0.02087	228	0.03636	0.01550	20,831,800	48,198,111,100	0.00043
DMAS	-2	5,302.57	0.01788	222	-0.02632	-0.04419	25,146,400	48,198,111,100	0.00052
DMAS	-1	5,296.71	-0.00110	230	0.03604	0.03714	41,312,500	48,198,111,100	0.00086
DMAS	0	5,275.97	-0.00392	220	-0.04348	-0.03956	22,381,000	48,198,111,100	0.00046
DMAS	1	5,301.18	0.00478	220	0.00000	-0.00478	57,683,000	48,198,111,100	0.00120
DMAS	2	5,325.50	0.00459	214	-0.02727	-0.03186	39,491,200	48,198,111,100	0.00082
DMAS	3	5,347.02	0.00404	214	0.00000	-0.00404	48,913,100	48,198,111,100	0.00101
DMAS	4	5,316.36	-0.00573	214	0.00000	0.00573	14,342,100	48,198,111,100	0.00030
DMAS	5	5,309.92	-0.00121	216	0.00935	0.01056	23,995,500	48,198,111,100	0.00050
DMAS	6	5,301.24	-0.00164	218	0.00926	0.01090	34,279,400	48,198,111,100	0.00071
DMAS	7	5,292.75	-0.00160	220	0.00917	0.01078	48,687,400	48,198,111,100	0.00101

DMAS	8	5,272.98	-0.00373	230	0.04545	0.04919	219,428,600	48,198,111,100	0.00455
DMAS	9	5,270.01	-0.00056	224	-0.02609	-0.02552	33,428,500	48,198,111,100	0.00069
DMAS	10	5,266.94	-0.00058	224	0.00000	0.00058	63,708,400	48,198,111,100	0.00132
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
DUTI	-11	5,254.36		6,000					
DUTI	-10	5,231.65	-0.00432	6,000	0.00000	0.00432	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	-9	5,191.91	-0.00760	6,000	0.00000	0.00760	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	-8	5,162.48	-0.00567	6,000	0.00000	0.00567	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	-7	5,111.39	-0.00990	6,000	0.00000	0.00990	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	-6	5,042.87	-0.01341	6,000	0.00000	0.01341	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	-5	5,027.70	-0.00301	6,000	0.00000	0.00301	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	-4	5,102.95	0.01497	6,000	0.00000	-0.01497	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	-3	5,209.44	0.02087	6,000	0.00000	-0.02087	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	-2	5,302.57	0.01788	6,000	0.00000	-0.01788	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	-1	5,296.71	-0.00110	6,000	0.00000	0.00110	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	0	5,275.97	-0.00392	6,000	0.00000	0.00392	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	1	5,301.18	0.00478	6,000	0.00000	-0.00478	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	2	5,325.50	0.00459	5,400	-0.10000	-0.10459	1,000	1,850,000,000	0.00000
DUTI	3	5,347.02	0.00404	5,800	0.07407	0.07003	1,000	1,850,000,000	0.00000
DUTI	4	5,316.36	-0.00573	5,800	0.00000	0.00573	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	5	5,309.92	-0.00121	5,800	0.00000	-0.00121	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	6	5,301.24	-0.00164	5,800	0.00000	0.00164	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	7	5,292.75	-0.00160	5,800	0.00000	0.00160	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	8	5,272.98	-0.00373	5,800	0.00000	0.00373	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	9	5,270.01	-0.00056	5,800	0.00000	0.00056	0	1,850,000,000	0.00000
DUTI	10	5,266.94	-0.00058	5,800	0.00000	0.00058	0	1,850,000,000	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
EMDE	-11	5,254.36		143					
EMDE	-10	5,231.65	-0.00432	142	-0.00699	-0.00267	30,000	3,350,000,000	0.00001
EMDE	-9	5,191.91	-0.00760	145	0.02113	0.02872	50,100	3,350,000,000	0.00001
EMDE	-8	5,162.48	-0.00567	144	-0.00690	-0.00123	135,100	3,350,000,000	0.00004
EMDE	-7	5,111.39	-0.00990	142	-0.01389	-0.00399	127,800	3,350,000,000	0.00004
EMDE	-6	5,042.87	-0.01341	142	0.00000	0.01341	90,100	3,350,000,000	0.00003
EMDE	-5	5,027.70	-0.00301	139	-0.02113	-0.01812	80,000	3,350,000,000	0.00002
EMDE	-4	5,102.95	0.01497	139	0.00000	-0.01497	100	3,350,000,000	0.00000
EMDE	-3	5,209.44	0.02087	143	0.02878	0.00791	20,100	3,350,000,000	0.00001
EMDE	-2	5,302.57	0.01788	143	0.00000	-0.01788	45,100	3,350,000,000	0.00001

EMDE	-1	5,296.71	-0.00110	140	-0.02098	-0.01987	10,900	3,350,000,000	0.00000
EMDE	0	5,275.97	-0.00392	138	-0.01429	-0.01037	27,600	3,350,000,000	0.00001
EMDE	1	5,301.18	0.00478	150	0.08696	0.08218	256,000	3,350,000,000	0.00008
EMDE	2	5,325.50	0.00459	139	-0.07333	-0.07792	2,000	3,350,000,000	0.00000
EMDE	3	5,347.02	0.00404	141	0.01439	0.01035	33,600	3,350,000,000	0.00001
EMDE	4	5,316.36	-0.00573	141	0.00000	0.00573	30,000	3,350,000,000	0.00001
EMDE	5	5,309.92	-0.00121	140	-0.00709	-0.00588	60,000	3,350,000,000	0.00002
EMDE	6	5,301.24	-0.00164	140	0.00000	0.00164	100,000	3,350,000,000	0.00003
EMDE	7	5,292.75	-0.00160	141	0.00714	0.00874	5,000	3,350,000,000	0.00000
EMDE	8	5,272.98	-0.00373	144	0.02128	0.02501	41,600	3,350,000,000	0.00001
EMDE	9	5,270.01	-0.00056	143	-0.00694	-0.00638	10,000	3,350,000,000	0.00000
EMDE	10	5,266.94	-0.00058	144	0.00699	0.00758	1,032,800	3,350,000,000	0.00031
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
FMII	-11	5,254.36		482					
FMII	-10	5,231.65	-0.00432	480	-0.00415	0.00017	216,400	2,721,000,000	0.00008
FMII	-9	5,191.91	-0.00760	482	0.00417	0.01176	125,000	2,721,000,000	0.00005
FMII	-8	5,162.48	-0.00567	482	0.00000	0.00567	0	2,721,000,000	0.00000
FMII	-7	5,111.39	-0.00990	442	-0.08299	-0.07309	207,600	2,721,000,000	0.00008
FMII	-6	5,042.87	-0.01341	460	0.04072	0.05413	205,000	2,721,000,000	0.00008
FMII	-5	5,027.70	-0.00301	442	-0.03913	-0.03612	100	2,721,000,000	0.00000
FMII	-4	5,102.95	-0.01497	442	0.00000	-0.01497	100	2,721,000,000	0.00000
FMII	-3	5,209.44	0.02087	470	0.06335	0.04248	211,600	2,721,000,000	0.00008
FMII	-2	5,302.57	0.01788	500	0.06383	0.04595	209,800	2,721,000,000	0.00008
FMII	-1	5,296.71	-0.00110	500	0.00000	0.00110	272,500	2,721,000,000	0.00010
FMII	0	5,275.97	-0.00392	500	0.00000	0.00392	100	2,721,000,000	0.00000
FMII	1	5,301.18	0.00478	500	0.00000	-0.00478	182,500	2,721,000,000	0.00007
FMII	2	5,325.50	0.00459	500	0.00000	-0.00459	0	2,721,000,000	0.00000
FMII	3	5,347.02	0.00404	500	0.00000	-0.00404	0	2,721,000,000	0.00000
FMII	4	5,316.36	-0.00573	500	0.00000	0.00573	0	2,721,000,000	0.00000
FMII	5	5,309.92	-0.00121	500	0.00000	0.00121	0	2,721,000,000	0.00000
FMII	6	5,301.24	-0.00164	510	0.02000	0.02164	188,200	2,721,000,000	0.00007
FMII	7	5,292.75	-0.00160	510	0.00000	0.00160	209,500	2,721,000,000	0.00008
FMII	8	5,272.98	-0.00373	510	0.00000	0.00373	0	2,721,000,000	0.00000
FMII	9	5,270.01	-0.00056	510	0.00000	0.00056	45,000	2,721,000,000	0.00002
FMII	10	5,266.94	-0.00058	505	-0.00980	-0.00922	12,200	2,721,000,000	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
GAMA	-11	5,254.36		50					

GAMA	-10	5,231.65	-0.00432	50	0.00000	0.00432	200	10,011,027,656	0.00000
GAMA	-9	5,191.91	-0.00760	50	0.00000	0.00760	0	10,011,027,656	0.00000
GAMA	-8	5,162.48	-0.00567	50	0.00000	0.00567	100	10,011,027,656	0.00000
GAMA	-7	5,111.39	-0.00990	50	0.00000	0.00990	0	10,011,027,656	0.00000
GAMA	-6	5,042.87	-0.01341	50	0.00000	0.01341	0	10,011,027,656	0.00000
GAMA	-5	5,027.70	-0.00301	50	0.00000	0.00301	200	10,011,027,656	0.00000
GAMA	-4	5,102.95	0.01497	50	0.00000	-0.01497	0	10,011,027,656	0.00000
GAMA	-3	5,209.44	0.02087	50	0.00000	-0.02087	400	10,011,027,656	0.00000
GAMA	-2	5,302.57	0.01788	50	0.00000	-0.01788	2,300	10,011,027,656	0.00000
GAMA	-1	5,296.71	-0.00110	50	0.00000	0.00110	12,500	10,011,027,656	0.00000
GAMA	0	5,275.97	-0.00392	50	0.00000	0.00392	200	10,011,027,656	0.00000
GAMA	1	5,301.18	0.00478	50	0.00000	-0.00478	200	10,011,027,656	0.00000
GAMA	2	5,325.50	0.00459	50	0.00000	-0.00459	0	10,011,027,656	0.00000
GAMA	3	5,347.02	0.00404	50	0.00000	-0.00404	300	10,011,027,656	0.00000
GAMA	4	5,316.36	-0.00573	50	0.00000	0.00573	25,500	10,011,027,656	0.00000
GAMA	5	5,309.92	-0.00121	50	0.00000	0.00121	50	10,011,027,656	0.00000
GAMA	6	5,301.24	-0.00164	50	0.00000	0.00164	16,300	10,011,027,656	0.00000
GAMA	7	5,292.75	-0.00160	50	0.00000	0.00160	100	10,011,027,656	0.00000
GAMA	8	5,272.98	-0.00373	50	0.00000	0.00373	0	10,011,027,656	0.00000
GAMA	9	5,270.01	-0.00056	50	0.00000	0.00056	0	10,011,027,656	0.00000
GAMA	10	5,266.94	-0.00058	50	0.00000	0.00058	100	10,011,027,656	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
GMTD	-11	5,254.36		6,975					
GMTD	-10	5,231.65	-0.00432	6,975	0.00000	0.00432	0	101,538,000	0.00000
GMTD	-9	5,191.91	-0.00760	6,950	-0.00358	0.00401	10,100	101,538,000	0.00010
GMTD	-8	5,162.48	-0.00567	6,950	0.00000	0.00567	0	101,538,000	0.00000
GMTD	-7	5,111.39	-0.00990	6,950	0.00000	0.00990	0	101,538,000	0.00000
GMTD	-6	5,042.87	-0.01341	6,950	0.00000	0.01341	0	101,538,000	0.00000
GMTD	-5	5,027.70	-0.00301	6,950	0.00000	0.00301	0	101,538,000	0.00000
GMTD	-4	5,102.95	0.01497	6,950	0.00000	-0.01497	0	101,538,000	0.00000
GMTD	-3	5,209.44	0.02087	6,950	0.00000	-0.02087	0	101,538,000	0.00000
GMTD	-2	5,302.57	0.01788	6,950	0.00000	-0.01788	0	101,538,000	0.00000
GMTD	-1	5,296.71	-0.00110	6,950	0.00000	0.00110	0	101,538,000	0.00000
GMTD	0	5,275.97	-0.00392	6,950	0.00000	0.00392	0	101,538,000	0.00000
GMTD	1	5,301.18	0.00478	6,950	0.00000	-0.00478	0	101,538,000	0.00000
GMTD	2	5,325.50	0.00459	6,950	0.00000	-0.00459	11,000	101,538,000	0.00011
GMTD	3	5,347.02	0.00404	6,950	0.00000	-0.00404	0	101,538,000	0.00000

GMTD	4	5,316.36	-0.00573	6,700	-0.03597	-0.03024	200	101,538,000	0.00000
GMTD	5	5,309.92	-0.00121	6,700	0.00000	0.00121	300	101,538,000	0.00000
GMTD	6	5,301.24	-0.00164	6,700	0.00000	0.00164	0	101,538,000	0.00000
GMTD	7	5,292.75	-0.00160	6,700	0.00000	0.00160	0	101,538,000	0.00000
GMTD	8	5,272.98	-0.00373	6,700	0.00000	0.00373	0	101,538,000	0.00000
GMTD	9	5,270.01	-0.00056	6,700	0.00000	0.00056	0	101,538,000	0.00000
GMTD	10	5,266.94	-0.00058	6,700	0.00000	0.00058	0	101,538,000	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
GPRA	-11	5,254.36		226					
GPRA	-10	5,231.65	-0.00432	216	-0.04425	-0.03993	5,322,200	4,276,655,336	0.00124
GPRA	-9	5,191.91	-0.00760	198	-0.08333	-0.07574	12,723,500	4,276,655,336	0.00298
GPRA	-8	5,162.48	-0.00567	195	-0.01515	-0.00948	1,053,900	4,276,655,336	0.00025
GPRA	-7	5,111.39	-0.00990	178	-0.08718	-0.07728	8,144,900	4,276,655,336	0.00190
GPRA	-6	5,042.87	-0.01341	189	0.06180	0.07520	15,480,800	4,276,655,336	0.00362
GPRA	-5	5,027.70	-0.00301	171	-0.09524	-0.09223	5,123,600	4,276,655,336	0.00120
GPRA	-4	5,102.95	0.01497	190	0.11111	0.09614	17,451,100	4,276,655,336	0.00408
GPRA	-3	5,209.44	0.02087	192	0.01053	-0.01034	2,737,700	4,276,655,336	0.00064
GPRA	-2	5,302.57	0.01788	192	0.00000	-0.01788	5,012,800	4,276,655,336	0.00117
GPRA	-1	5,296.71	-0.00110	183	-0.04688	-0.04577	3,859,800	4,276,655,336	0.00090
GPRA	0	5,275.97	-0.00392	200	0.09290	0.09681	250,200	4,276,655,336	0.00006
GPRA	1	5,301.18	-0.00478	199	-0.00500	-0.00978	1,414,500	4,276,655,336	0.00033
GPRA	2	5,325.50	0.00459	192	-0.03518	-0.03976	70,800	4,276,655,336	0.00002
GPRA	3	5,347.02	0.00404	192	0.00000	-0.00404	80,000	4,276,655,336	0.00002
GPRA	4	5,316.36	-0.00573	192	0.00000	0.00573	4,137,100	4,276,655,336	0.00097
GPRA	5	5,309.92	-0.00121	195	0.01563	0.01684	877,200	4,276,655,336	0.00021
GPRA	6	5,301.24	-0.00164	197	0.01026	0.01189	580,900	4,276,655,336	0.00014
GPRA	7	5,292.75	-0.00160	195	-0.01015	-0.00855	1,117,700	4,276,655,336	0.00026
GPRA	8	5,272.98	-0.00373	208	0.06667	0.07040	2,181,500	4,276,655,336	0.00051
GPRA	9	5,270.01	-0.00056	210	0.00962	0.01018	223,100	4,276,655,336	0.00005
GPRA	10	5,266.94	-0.00058	202	-0.03810	-0.03751	2,148,600	4,276,655,336	0.00050
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
GWSA	-11	5,254.36		135					
GWSA	-10	5,231.65	-0.00432	132	-0.02222	-0.01790	355,500	7,800,760,000	0.00005
GWSA	-9	5,191.91	-0.00760	128	-0.03030	-0.02271	167,600	7,800,760,000	0.00002
GWSA	-8	5,162.48	-0.00567	130	0.01563	0.02129	1,053,100	7,800,760,000	0.00013
GWSA	-7	5,111.39	-0.00990	129	-0.00769	0.00220	180,600	7,800,760,000	0.00002
GWSA	-6	5,042.87	-0.01341	126	-0.02326	-0.00985	203,100	7,800,760,000	0.00003

GWSA	-5	5,027.70	-0.00301	125	-0.00794	-0.00493	165,600	7,800,760,000	0.00002
GWSA	-4	5,102.95	0.01497	127	0.01600	0.00103	6,800	7,800,760,000	0.00000
GWSA	-3	5,209.44	0.02087	125	-0.01575	-0.03662	206,700	7,800,760,000	0.00003
GWSA	-2	5,302.57	0.01788	126	0.00800	-0.00988	212,200	7,800,760,000	0.00003
GWSA	-1	5,296.71	-0.00110	129	0.02381	0.02491	55,100	7,800,760,000	0.00001
GWSA	0	5,275.97	-0.00392	125	-0.03101	-0.02709	21,200	7,800,760,000	0.00000
GWSA	1	5,301.18	0.00478	125	0.00000	-0.00478	57,800	7,800,760,000	0.00001
GWSA	2	5,325.50	0.00459	134	0.07200	0.06741	5,400	7,800,760,000	0.00000
GWSA	3	5,347.02	0.00404	134	0.00000	-0.00404	0	7,800,760,000	0.00000
GWSA	4	5,316.36	-0.00573	130	-0.02985	-0.02412	26,200	7,800,760,000	0.00000
GWSA	5	5,309.92	-0.00121	125	-0.03846	-0.03725	80,400	7,800,760,000	0.00001
GWSA	6	5,301.24	-0.00164	126	0.00800	0.00964	403,000	7,800,760,000	0.00005
GWSA	7	5,292.75	-0.00160	125	-0.00794	-0.00634	27,200	7,800,760,000	0.00000
GWSA	8	5,272.98	-0.00373	130	0.04000	0.04373	112,900	7,800,760,000	0.00001
GWSA	9	5,270.01	-0.00056	136	0.04615	0.04672	500	7,800,760,000	0.00000
GWSA	10	5,266.94	-0.00058	133	-0.02206	-0.02148	42,300	7,800,760,000	0.00001
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
IDPR	-11	5,254.36		1,315					
IDPR	-10	5,231.65	-0.00432	1,185	-0.09886	-0.09454	611,200	2,003,000,000	0.00031
IDPR	-9	5,191.91	-0.00760	1,150	-0.02954	-0.02194	352,600	2,003,000,000	0.00018
IDPR	-8	5,162.48	-0.00567	1,250	0.08696	-0.09263	22,600	2,003,000,000	0.00001
IDPR	-7	5,111.39	-0.00990	1,250	0.00000	0.00990	29,800	2,003,000,000	0.00001
IDPR	-6	5,042.87	-0.01341	1,150	-0.08000	-0.06659	109,100	2,003,000,000	0.00005
IDPR	-5	5,027.70	-0.00301	1,200	0.04348	0.04649	44,300	2,003,000,000	0.00002
IDPR	-4	5,102.95	0.01497	1,150	-0.04167	-0.05663	23,600	2,003,000,000	0.00001
IDPR	-3	5,209.44	0.02087	1,150	0.00000	-0.02087	200,100	2,003,000,000	0.00010
IDPR	-2	5,302.57	0.01788	1,140	-0.00870	-0.02657	3,757,800	2,003,000,000	0.00188
IDPR	-1	5,296.71	-0.00110	1,120	-0.01754	-0.01644	83,200	2,003,000,000	0.00004
IDPR	0	5,275.97	-0.00392	1,115	-0.00446	-0.00055	1,648,200	2,003,000,000	0.00082
IDPR	1	5,301.18	0.00478	1,120	0.00448	-0.00029	133,500	2,003,000,000	0.00007
IDPR	2	5,325.50	0.00459	1,125	0.00446	-0.00012	667,900	2,003,000,000	0.00033
IDPR	3	5,347.02	0.00404	1,120	-0.00444	-0.00849	206,700	2,003,000,000	0.00010
IDPR	4	5,316.36	-0.00573	1,140	0.01786	0.02359	310,300	2,003,000,000	0.00015
IDPR	5	5,309.92	-0.00121	1,140	0.00000	0.00121	0	2,003,000,000	0.00000
IDPR	6	5,301.24	-0.00164	1,180	0.03509	0.03672	4,200	2,003,000,000	0.00000
IDPR	7	5,292.75	-0.00160	1,120	-0.05085	-0.04925	753,500	2,003,000,000	0.00038
IDPR	8	5,272.98	-0.00373	1,120	0.00000	0.00373	1,237,200	2,003,000,000	0.00062

IDPR	9	5,270.01	-0.00056	1,115	-0.00446	-0.00390	380,800	2,003,000,000	0.00019
IDPR	10	5,266.94	-0.00058	1,115	0.00000	0.00058	149,800	2,003,000,000	0.00007
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
JKON	-11	5,254.36		610					
JKON	-10	5,231.65	-0.00432	610	0.00000	0.00432	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	-9	5,191.91	-0.00760	610	0.00000	0.00760	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	-8	5,162.48	-0.00567	610	0.00000	0.00567	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	-7	5,111.39	-0.00990	610	0.00000	0.00990	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	-6	5,042.87	-0.01341	610	0.00000	0.01341	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	-5	5,027.70	-0.00301	610	0.00000	0.00301	400	16,308,519,860	0.00000
JKON	-4	5,102.95	0.01497	610	0.00000	-0.01497	900	16,308,519,860	0.00000
JKON	-3	5,209.44	0.02087	610	0.00000	-0.02087	1,500	16,308,519,860	0.00000
JKON	-2	5,302.57	0.01788	610	0.00000	-0.01788	20,000	16,308,519,860	0.00000
JKON	-1	5,296.71	-0.00110	620	0.01639	0.01750	1,380,000	16,308,519,860	0.00008
JKON	0	5,275.97	-0.00392	620	0.00000	0.00392	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	1	5,301.18	0.00478	620	0.00000	-0.00478	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	2	5,325.50	0.00459	620	0.00000	-0.00459	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	3	5,347.02	0.00404	620	0.00000	-0.00404	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	4	5,316.36	-0.00573	620	0.00000	0.00573	13,200	16,308,519,860	0.00000
JKON	5	5,309.92	-0.00121	620	0.00000	0.00121	5,000	16,308,519,860	0.00000
JKON	6	5,301.24	-0.00164	620	0.00000	-0.00164	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	7	5,292.75	-0.00160	620	0.00000	-0.00160	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	8	5,272.98	-0.00373	620	0.00000	0.00373	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	9	5,270.01	-0.00056	620	0.00000	0.00056	0	16,308,519,860	0.00000
JKON	10	5,266.94	-0.00058	620	0.00000	0.00058	0	16,308,519,860	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
JRPT	-11	5,254.36		860					
JRPT	-10	5,231.65	-0.00432	860	0.00000	0.00432	0	13,750,000,000	0.00000
JRPT	-9	5,191.91	-0.00760	855	-0.00581	0.00178	100,000	13,750,000,000	0.00001
JRPT	-8	5,162.48	-0.00567	860	0.00585	0.01152	210,100	13,750,000,000	0.00002
JRPT	-7	5,111.39	-0.00990	860	0.00000	0.00990	250,100	13,750,000,000	0.00002
JRPT	-6	5,042.87	-0.01341	850	-0.01163	0.00178	300	13,750,000,000	0.00000
JRPT	-5	5,027.70	-0.00301	850	0.00000	0.00301	350,100	13,750,000,000	0.00003
JRPT	-4	5,102.95	0.01497	855	0.00588	-0.00908	380,100	13,750,000,000	0.00003
JRPT	-3	5,209.44	0.02087	855	0.00000	-0.02087	323,500	13,750,000,000	0.00002
JRPT	-2	5,302.57	0.01788	850	-0.00585	-0.02372	329,100	13,750,000,000	0.00002
JRPT	-1	5,296.71	-0.00110	875	0.02941	0.03052	323,200	13,750,000,000	0.00002

JRPT	0	5,275.97	-0.00392	875	0.00000	0.00392	0	13,750,000,000	0.00000
JRPT	1	5,301.18	0.00478	875	0.00000	-0.00478	0	13,750,000,000	0.00000
JRPT	2	5,325.50	0.00459	875	0.00000	-0.00459	0	13,750,000,000	0.00000
JRPT	3	5,347.02	0.00404	875	0.00000	-0.00404	0	13,750,000,000	0.00000
JRPT	4	5,316.36	-0.00573	875	0.00000	0.00573	0	13,750,000,000	0.00000
JRPT	5	5,309.92	-0.00121	875	0.00000	0.00121	0	13,750,000,000	0.00000
JRPT	6	5,301.24	-0.00164	875	0.00000	0.00164	0	13,750,000,000	0.00000
JRPT	7	5,292.75	-0.00160	875	0.00000	0.00160	50,000	13,750,000,000	0.00000
JRPT	8	5,272.98	-0.00373	875	0.00000	0.00373	0	13,750,000,000	0.00000
JRPT	9	5,270.01	-0.00056	875	0.00000	0.00056	0	13,750,000,000	0.00000
JRPT	10	5,266.94	-0.00058	875	0.00000	0.00058	0	13,750,000,000	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
KIJA	-11	5,254.36		264					
KIJA	-10	5,231.65	-0.00432	266	0.00758	0.01190	11,567,200	20,662,178,685	0.00056
KIJA	-9	5,191.91	-0.00760	268	0.00752	0.01511	13,853,700	20,662,178,685	0.00067
KIJA	-8	5,162.48	-0.00567	268	0.00000	0.00567	19,626,900	20,662,178,685	0.00095
KIJA	-7	5,111.39	-0.00990	268	0.00000	0.00990	7,789,000	20,662,178,685	0.00038
KIJA	-6	5,042.87	-0.01341	268	0.00000	0.01341	15,981,400	20,662,178,685	0.00077
KIJA	-5	5,027.70	-0.00301	268	0.00000	0.00301	6,313,900	20,662,178,685	0.00031
KIJA	-4	5,102.95	0.01497	278	0.03731	0.02235	8,564,800	20,662,178,685	0.00041
KIJA	-3	5,209.44	0.02087	282	0.01439	-0.00648	13,438,600	20,662,178,685	0.00065
KIJA	-2	5,302.57	0.01788	286	0.01418	-0.00369	16,087,100	20,662,178,685	0.00078
KIJA	-1	5,296.71	-0.00110	292	0.02098	0.02208	18,057,100	20,662,178,685	0.00087
KIJA	0	5,275.97	-0.00392	286	-0.02055	-0.01663	2,560,300	20,662,178,685	0.00012
KIJA	1	5,301.18	0.00478	284	-0.00699	-0.01177	2,256,600	20,662,178,685	0.00011
KIJA	2	5,325.50	0.00459	286	0.00704	0.00245	3,884,300	20,662,178,685	0.00019
KIJA	3	5,347.02	0.00404	290	0.01399	0.00995	6,857,000	20,662,178,685	0.00033
KIJA	4	5,316.36	-0.00573	288	-0.00690	-0.00116	8,321,600	20,662,178,685	0.00040
KIJA	5	5,309.92	-0.00121	286	-0.00694	-0.00573	5,787,100	20,662,178,685	0.00028
KIJA	6	5,301.24	-0.00164	284	-0.00699	-0.00536	5,998,700	20,662,178,685	0.00029
KIJA	7	5,292.75	-0.00160	284	0.00000	0.00160	10,531,700	20,662,178,685	0.00051
KIJA	8	5,272.98	-0.00373	286	0.00704	0.01078	8,273,100	20,662,178,685	0.00040
KIJA	9	5,270.01	-0.00056	290	0.01399	0.01455	6,877,800	20,662,178,685	0.00033
KIJA	10	5,266.94	-0.00058	284	-0.02069	-0.02011	55,905,800	20,662,178,685	0.00271
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
LCGP	-11	5,254.36		178					
LCGP	-10	5,231.65	-0.00432	162	-0.08989	-0.08557	31,387,400	5,630,000,914	0.00558

LCGP	-9	5,191.91	-0.00760	188	0.16049	0.16809	97,494,900	5,630,000,914	0.01732
LCGP	-8	5,162.48	-0.00567	177	-0.05851	-0.05284	43,547,500	5,630,000,914	0.00773
LCGP	-7	5,111.39	-0.00990	180	0.01695	0.02684	21,099,500	5,630,000,914	0.00375
LCGP	-6	5,042.87	-0.01341	181	0.00556	0.01896	9,446,900	5,630,000,914	0.00168
LCGP	-5	5,027.70	-0.00301	186	0.02762	0.03063	63,250,500	5,630,000,914	0.01123
LCGP	-4	5,102.95	0.01497	168	-0.09677	-0.11174	29,105,800	5,630,000,914	0.00517
LCGP	-3	5,209.44	0.02087	152	-0.09524	-0.11611	57,088,500	5,630,000,914	0.01014
LCGP	-2	5,302.57	0.01788	137	-0.09868	-0.11656	47,584,800	5,630,000,914	0.00845
LCGP	-1	5,296.71	-0.00110	135	-0.01460	-0.01349	50,366,100	5,630,000,914	0.00895
LCGP	0	5,275.97	-0.00392	132	-0.02222	-0.01831	13,075,100	5,630,000,914	0.00232
LCGP	1	5,301.18	0.00478	139	0.05303	0.04825	34,993,200	5,630,000,914	0.00622
LCGP	2	5,325.50	0.00459	138	-0.00719	-0.01178	22,331,300	5,630,000,914	0.00397
LCGP	3	5,347.02	0.00404	138	0.00000	-0.00404	12,978,600	5,630,000,914	0.00231
LCGP	4	5,316.36	-0.00573	137	-0.00725	-0.00151	15,692,800	5,630,000,914	0.00279
LCGP	5	5,309.92	-0.00121	135	-0.01460	-0.01339	32,131,700	5,630,000,914	0.00571
LCGP	6	5,301.24	-0.00164	135	0.00000	0.00164	20,878,100	5,630,000,914	0.00371
LCGP	7	5,292.75	-0.00160	139	0.02963	0.03123	57,157,800	5,630,000,914	0.01015
LCGP	8	5,272.98	-0.00373	135	-0.02878	-0.02504	12,019,700	5,630,000,914	0.00213
LCGP	9	5,270.01	-0.00056	131	-0.02963	-0.02907	19,036,900	5,630,000,914	0.00338
LCGP	10	5,266.94	-0.00058	130	-0.00763	-0.00705	8,441,700	5,630,000,914	0.00150
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
LPCK	-11	5,254.36		5,275					
LPCK	-10	5,231.65	-0.00432	5,400	0.02370	0.02802	1,253,800	696,000,000	0.00180
LPCK	-9	5,191.91	-0.00760	5,225	-0.03241	-0.02481	471,800	696,000,000	0.00068
LPCK	-8	5,162.48	-0.00567	5,125	-0.01914	-0.01347	633,500	696,000,000	0.00091
LPCK	-7	5,111.39	-0.00990	5,150	0.00488	0.01477	135,500	696,000,000	0.00019
LPCK	-6	5,042.87	-0.01341	5,075	-0.01456	-0.00116	476,700	696,000,000	0.00068
LPCK	-5	5,027.70	-0.00301	5,050	-0.00493	-0.00192	773,500	696,000,000	0.00111
LPCK	-4	5,102.95	0.01497	5,100	0.00990	-0.00507	752,000	696,000,000	0.00108
LPCK	-3	5,209.44	0.02087	5,100	0.00000	-0.02087	861,000	696,000,000	0.00124
LPCK	-2	5,302.57	0.01788	5,100	0.00000	-0.01788	957,600	696,000,000	0.00138
LPCK	-1	5,296.71	-0.00110	5,050	-0.00980	-0.00870	859,800	696,000,000	0.00124
LPCK	0	5,275.97	-0.00392	5,075	0.00495	0.00887	904,200	696,000,000	0.00130
LPCK	1	5,301.18	0.00478	5,225	0.02956	0.02478	3,968,000	696,000,000	0.00570
LPCK	2	5,325.50	0.00459	5,175	-0.00957	-0.01416	1,018,100	696,000,000	0.00146
LPCK	3	5,347.02	0.00404	5,175	0.00000	-0.00404	1,127,000	696,000,000	0.00162
LPCK	4	5,316.36	-0.00573	5,125	-0.00966	-0.00393	1,129,300	696,000,000	0.00162

LPCK	5	5,309.92	-0.00121	5,150	0.00488	0.00609	838,900	696,000,000	0.00121
LPCK	6	5,301.24	-0.00164	5,150	0.00000	0.00164	1,272,400	696,000,000	0.00183
LPCK	7	5,292.75	-0.00160	5,175	0.00485	0.00646	1,098,100	696,000,000	0.00158
LPCK	8	5,272.98	-0.00373	5,150	-0.00483	-0.00110	710,800	696,000,000	0.00102
LPCK	9	5,270.01	-0.00056	5,100	-0.00971	-0.00915	502,400	696,000,000	0.00072
LPCK	10	5,266.94	-0.00058	5,050	-0.00980	-0.00922	1,059,900	696,000,000	0.00152
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
LPKR	-11	5,254.36		740					
LPKR	-10	5,231.65	-0.00432	720	-0.02703	-0.02270	216,516,300	23,077,689,619	0.00938
LPKR	-9	5,191.91	-0.00760	725	0.00694	0.01454	159,228,900	23,077,689,619	0.00690
LPKR	-8	5,162.48	-0.00567	720	-0.00690	-0.00123	96,628,400	23,077,689,619	0.00419
LPKR	-7	5,111.39	-0.00990	715	-0.00694	0.00295	113,989,500	23,077,689,619	0.00494
LPKR	-6	5,042.87	-0.01341	705	-0.01399	-0.00058	46,447,000	23,077,689,619	0.00201
LPKR	-5	5,027.70	-0.00301	710	0.00709	0.01010	65,807,700	23,077,689,619	0.00285
LPKR	-4	5,102.95	0.01497	710	0.00000	-0.01497	10,098,500	23,077,689,619	0.00044
LPKR	-3	5,209.44	0.02087	725	0.02113	0.00026	51,354,500	23,077,689,619	0.00223
LPKR	-2	5,302.57	0.01788	725	0.00000	-0.01788	27,305,800	23,077,689,619	0.00118
LPKR	-1	5,296.71	-0.00110	720	-0.00690	-0.00579	47,894,500	23,077,689,619	0.00208
LPKR	0	5,275.97	-0.00392	720	0.00000	0.00392	13,050,400	23,077,689,619	0.00057
LPKR	1	5,301.18	0.00478	790	0.09722	0.09244	134,447,600	23,077,689,619	0.00583
LPKR	2	5,325.50	0.00459	790	0.00000	-0.00459	54,046,900	23,077,689,619	0.00234
LPKR	3	5,347.02	0.00404	780	-0.01266	-0.01670	23,408,600	23,077,689,619	0.00101
LPKR	4	5,316.36	-0.00573	770	-0.01282	-0.00709	20,864,500	23,077,689,619	0.00090
LPKR	5	5,309.92	-0.00121	780	0.01299	0.01420	21,491,500	23,077,689,619	0.00093
LPKR	6	5,301.24	-0.00164	775	-0.00641	-0.00477	11,262,200	23,077,689,619	0.00049
LPKR	7	5,292.75	-0.00160	770	-0.00645	-0.00485	24,249,000	23,077,689,619	0.00105
LPKR	8	5,272.98	-0.00373	750	-0.02597	-0.02224	24,971,500	23,077,689,619	0.00108
LPKR	9	5,270.01	-0.00056	720	-0.04000	-0.03944	41,026,100	23,077,689,619	0.00178
LPKR	10	5,266.94	-0.00058	720	0.00000	0.00058	26,475,600	23,077,689,619	0.00115
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
MKPI	-11	5,254.36		25,100					
MKPI	-10	5,231.65	-0.00432	25,100	0.00000	0.00432	92,000	948,194,000	0.00010
MKPI	-9	5,191.91	-0.00760	25,100	0.00000	0.00760	93,000	948,194,000	0.00010
MKPI	-8	5,162.48	-0.00567	25,100	0.00000	0.00567	97,800	948,194,000	0.00010
MKPI	-7	5,111.39	-0.00990	25,500	0.01594	0.02583	86,300	948,194,000	0.00009
MKPI	-6	5,042.87	-0.01341	25,500	0.00000	0.01341	94,500	948,194,000	0.00010
MKPI	-5	5,027.70	-0.00301	25,550	0.00196	0.00497	93,300	948,194,000	0.00010

MKPI	-4	5,102.95	0.01497	25,600	0.00196	-0.01301	91,500	948,194,000	0.00010
MKPI	-3	5,209.44	0.02087	25,650	0.00195	-0.01892	87,600	948,194,000	0.00009
MKPI	-2	5,302.57	0.01788	25,650	0.00000	-0.01788	96,000	948,194,000	0.00010
MKPI	-1	5,296.71	-0.00110	25,750	0.00390	0.00500	95,800	948,194,000	0.00010
MKPI	0	5,275.97	-0.00392	25,750	0.00000	0.00392	94,000	948,194,000	0.00010
MKPI	1	5,301.18	0.00478	25,750	0.00000	-0.00478	92,500	948,194,000	0.00010
MKPI	2	5,325.50	0.00459	25,800	0.00194	-0.00265	94,300	948,194,000	0.00010
MKPI	3	5,347.02	0.00404	25,800	0.00000	-0.00404	95,500	948,194,000	0.00010
MKPI	4	5,316.36	-0.00573	25,800	0.00000	0.00573	95,000	948,194,000	0.00010
MKPI	5	5,309.92	-0.00121	25,800	0.00000	0.00121	94,500	948,194,000	0.00010
MKPI	6	5,301.24	-0.00164	25,800	0.00000	0.00164	94,500	948,194,000	0.00010
MKPI	7	5,292.75	-0.00160	25,825	0.00097	0.00257	83,600	948,194,000	0.00009
MKPI	8	5,272.98	-0.00373	25,825	0.00000	0.00373	87,500	948,194,000	0.00009
MKPI	9	5,270.01	-0.00056	25,825	0.00000	0.00056	112,500	948,194,000	0.00012
MKPI	10	5,266.94	-0.00058	25,825	0.00000	0.00058	88,100	948,194,000	0.00009
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
MTLA	-11	5,254.36		262					
MTLA	-10	5,231.65	-0.00432	262	0.00000	0.00432	139,900	7,655,126,330	0.00002
MTLA	-9	5,191.91	-0.00760	260	-0.00763	-0.00004	730,200	7,655,126,330	0.00010
MTLA	-8	5,162.48	-0.00567	260	0.00000	0.00567	365,300	7,655,126,330	0.00005
MTLA	-7	5,111.39	-0.00990	252	-0.03077	-0.02087	54,500	7,655,126,330	0.00001
MTLA	-6	5,042.87	-0.01341	250	-0.00794	0.00547	11,200	7,655,126,330	0.00000
MTLA	-5	5,027.70	-0.00301	250	0.00000	0.00301	35,200	7,655,126,330	0.00000
MTLA	-4	5,102.95	0.01497	300	0.20000	0.18503	2,341,600	7,655,126,330	0.00031
MTLA	-3	5,209.44	0.02087	310	0.03333	0.01246	3,025,200	7,655,126,330	0.00040
MTLA	-2	5,302.57	0.01788	328	0.05806	0.04019	1,661,000	7,655,126,330	0.00022
MTLA	-1	5,296.71	-0.00110	354	0.07927	0.08037	5,761,000	7,655,126,330	0.00075
MTLA	0	5,275.97	-0.00392	354	0.00000	0.00392	133,100	7,655,126,330	0.00002
MTLA	1	5,301.18	0.00478	340	-0.03955	-0.04433	35,200	7,655,126,330	0.00000
MTLA	2	5,325.50	0.00459	340	0.00000	-0.00459	1,700	7,655,126,330	0.00000
MTLA	3	5,347.02	0.00404	330	-0.02941	-0.03345	102,500	7,655,126,330	0.00001
MTLA	4	5,316.36	-0.00573	302	-0.08485	-0.07911	3,400	7,655,126,330	0.00000
MTLA	5	5,309.92	-0.00121	300	-0.00662	-0.00541	10,200	7,655,126,330	0.00000
MTLA	6	5,301.24	-0.00164	292	-0.02667	-0.02503	2,000	7,655,126,330	0.00000
MTLA	7	5,292.75	-0.00160	286	-0.02055	-0.01895	200,600	7,655,126,330	0.00003
MTLA	8	5,272.98	-0.00373	260	-0.09091	-0.08717	4,808,800	7,655,126,330	0.00063
MTLA	9	5,270.01	-0.00056	262	0.00769	0.00826	831,700	7,655,126,330	0.00011

MTLA	10	5,266.94	-0.00058	262	0.00000	0.00058	85,000	7,655,126,330	0.00001
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
MTRA	-11	5,254.36		294					
MTRA	-10	5,231.65	-0.00432	300	0.02041	0.02473	116,600	770,000,000	0.00015
MTRA	-9	5,191.91	-0.00760	300	0.00000	0.00760	101,200	770,000,000	0.00013
MTRA	-8	5,162.48	-0.00567	298	-0.00667	-0.00100	84,800	770,000,000	0.00011
MTRA	-7	5,111.39	-0.00990	300	0.00671	0.01661	85,200	770,000,000	0.00011
MTRA	-6	5,042.87	-0.01341	298	-0.00667	0.00674	112,700	770,000,000	0.00015
MTRA	-5	5,027.70	-0.00301	296	-0.00671	-0.00370	89,900	770,000,000	0.00012
MTRA	-4	5,102.95	0.01497	298	0.00676	-0.00821	91,200	770,000,000	0.00012
MTRA	-3	5,209.44	0.02087	296	-0.00671	-0.02758	72,600	770,000,000	0.00009
MTRA	-2	5,302.57	0.01788	298	0.00676	-0.01112	80,800	770,000,000	0.00010
MTRA	-1	5,296.71	-0.00110	298	0.00000	0.00110	103,200	770,000,000	0.00013
MTRA	0	5,275.97	-0.00392	294	-0.01342	-0.00951	93,400	770,000,000	0.00012
MTRA	1	5,301.18	0.00478	296	0.00680	0.00202	131,500	770,000,000	0.00017
MTRA	2	5,325.50	0.00459	296	0.00000	-0.00459	131,400	770,000,000	0.00017
MTRA	3	5,347.02	0.00404	296	0.00000	-0.00404	131,700	770,000,000	0.00017
MTRA	4	5,316.36	-0.00573	302	0.02027	0.02600	133,500	770,000,000	0.00017
MTRA	5	5,309.92	-0.00121	308	0.01987	0.02108	155,200	770,000,000	0.00020
MTRA	6	5,301.24	-0.00164	314	0.01948	0.02112	138,400	770,000,000	0.00018
MTRA	7	5,292.75	-0.00160	316	0.00637	-0.00797	101,300	770,000,000	0.00013
MTRA	8	5,272.98	-0.00373	316	0.00000	0.00373	83,500	770,000,000	0.00011
MTRA	9	5,270.01	-0.00056	316	0.00000	0.00056	125,000	770,000,000	0.00016
MTRA	10	5,266.94	-0.00058	318	0.00633	0.00691	134,600	770,000,000	0.00017
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
MTSM	-11	5,254.36		470					
MTSM	-10	5,231.65	-0.00432	470	0.00000	0.00432	0	232,848,000	0.00000
MTSM	-9	5,191.91	-0.00760	470	0.00000	0.00760	0	232,848,000	0.00000
MTSM	-8	5,162.48	-0.00567	470	0.00000	0.00567	0	232,848,000	0.00000
MTSM	-7	5,111.39	-0.00990	424	-0.09787	-0.08798	5,600	232,848,000	0.00002
MTSM	-6	5,042.87	-0.01341	424	0.00000	0.01341	2,300	232,848,000	0.00001
MTSM	-5	5,027.70	-0.00301	438	0.03302	0.03603	2,100	232,848,000	0.00001
MTSM	-4	5,102.95	0.01497	428	-0.02283	-0.03780	2,700	232,848,000	0.00001
MTSM	-3	5,209.44	0.02087	396	-0.07477	-0.09563	48,400	232,848,000	0.00021
MTSM	-2	5,302.57	0.01788	366	-0.07576	-0.09363	800	232,848,000	0.00000
MTSM	-1	5,296.71	-0.00110	366	0.00000	0.00110	0	232,848,000	0.00000
MTSM	0	5,275.97	-0.00392	366	0.00000	0.00392	0	232,848,000	0.00000

MTSM	1	5,301.18	0.00478	366	0.00000	-0.00478	0	232,848,000	0.00000
MTSM	2	5,325.50	0.00459	366	0.00000	-0.00459	0	232,848,000	0.00000
MTSM	3	5,347.02	0.00404	366	0.00000	-0.00404	0	232,848,000	0.00000
MTSM	4	5,316.36	-0.00573	284	-0.22404	-0.21831	100	232,848,000	0.00000
MTSM	5	5,309.92	-0.00121	354	0.24648	0.24769	500	232,848,000	0.00000
MTSM	6	5,301.24	-0.00164	354	0.00000	0.00164	0	232,848,000	0.00000
MTSM	7	5,292.75	-0.00160	354	0.00000	0.00160	0	232,848,000	0.00000
MTSM	8	5,272.98	-0.00373	352	-0.00565	-0.00191	200	232,848,000	0.00000
MTSM	9	5,270.01	-0.00056	374	0.06250	0.06306	3,100	232,848,000	0.00001
MTSM	10	5,266.94	-0.00058	374	0.00000	0.00058	3,500	232,848,000	0.00002
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
MYRX	-11	5,254.36		188					
MYRX	-10	5,231.65	-0.00432	179	-0.04787	-0.04355	1,393,230,600	78,719,201,175	0.01770
MYRX	-9	5,191.91	-0.00760	179	0.00000	0.00760	1,020,487,500	78,719,201,175	0.01296
MYRX	-8	5,162.48	-0.00567	176	-0.01676	-0.01109	1,193,398,200	78,719,201,175	0.01516
MYRX	-7	5,111.39	-0.00990	176	0.00000	0.00990	1,240,342,700	78,719,201,175	0.01576
MYRX	-6	5,042.87	-0.01341	170	-0.03409	-0.02069	1,126,452,600	78,719,201,175	0.01431
MYRX	-5	5,027.70	-0.00301	170	0.00000	0.00301	1,425,219,400	78,719,201,175	0.01811
MYRX	-4	5,102.95	0.01497	175	0.02941	0.01444	1,667,828,400	78,719,201,175	0.02119
MYRX	-3	5,209.44	0.02087	175	0.00000	-0.02087	979,697,800	78,719,201,175	0.01245
MYRX	-2	5,302.57	0.01788	174	-0.00571	-0.02359	1,352,877,700	78,719,201,175	0.01719
MYRX	-1	5,296.71	-0.00110	169	-0.02874	-0.02763	1,566,479,200	78,719,201,175	0.01990
MYRX	0	5,275.97	-0.00392	169	0.00000	0.00392	1,123,848,900	78,719,201,175	0.01428
MYRX	1	5,301.18	0.00478	168	-0.00592	-0.01070	1,468,012,100	78,719,201,175	0.01865
MYRX	2	5,325.50	0.00459	170	0.01190	0.00732	1,366,043,300	78,719,201,175	0.01735
MYRX	3	5,347.02	0.00404	170	0.00000	-0.00404	1,255,913,000	78,719,201,175	0.01595
MYRX	4	5,316.36	-0.00573	170	0.00000	0.00573	1,153,977,100	78,719,201,175	0.01466
MYRX	5	5,309.92	-0.00121	166	-0.02353	-0.02232	1,574,658,100	78,719,201,175	0.02000
MYRX	6	5,301.24	-0.00164	168	0.01205	0.01368	1,568,907,000	78,719,201,175	0.01993
MYRX	7	5,292.75	-0.00160	172	0.02381	0.02541	1,350,808,800	78,719,201,175	0.01716
MYRX	8	5,272.98	-0.00373	170	-0.01163	-0.00789	1,517,897,900	78,719,201,175	0.01928
MYRX	9	5,270.01	-0.00056	167	-0.01765	-0.01708	1,228,622,900	78,719,201,175	0.01561
MYRX	10	5,266.94	-0.00058	165	-0.01198	-0.01139	1,348,099,800	78,719,201,175	0.01713
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
NRCA	-11	5,254.36		368					
NRCA	-10	5,231.65	-0.00432	362	-0.01630	-0.01198	1,433,300	2,496,258,344	0.00057
NRCA	-9	5,191.91	-0.00760	346	-0.04420	-0.03660	2,016,800	2,496,258,344	0.00081

NRCA	-8	5,162.48	-0.00567	334	-0.03468	-0.02901	1,900,300	2,496,258,344	0.00076
NRCA	-7	5,111.39	-0.00990	330	-0.01198	-0.00208	1,915,400	2,496,258,344	0.00077
NRCA	-6	5,042.87	-0.01341	326	-0.01212	0.00128	2,154,900	2,496,258,344	0.00086
NRCA	-5	5,027.70	-0.00301	320	-0.01840	-0.01540	927,700	2,496,258,344	0.00037
NRCA	-4	5,102.95	0.01497	320	0.00000	-0.01497	1,893,400	2,496,258,344	0.00076
NRCA	-3	5,209.44	0.02087	320	0.00000	-0.02087	1,882,000	2,496,258,344	0.00075
NRCA	-2	5,302.57	0.01788	334	0.04375	0.02587	6,354,600	2,496,258,344	0.00255
NRCA	-1	5,296.71	-0.00110	330	-0.01198	-0.01087	3,410,600	2,496,258,344	0.00137
NRCA	0	5,275.97	-0.00392	330	0.00000	0.00392	503,500	2,496,258,344	0.00020
NRCA	1	5,301.18	0.00478	338	0.02424	0.01946	2,091,100	2,496,258,344	0.00084
NRCA	2	5,325.50	0.00459	338	0.00000	-0.00459	1,069,900	2,496,258,344	0.00043
NRCA	3	5,347.02	0.00404	350	0.03550	0.03146	3,567,900	2,496,258,344	0.00143
NRCA	4	5,316.36	-0.00573	378	0.08000	0.08573	9,069,600	2,496,258,344	0.00363
NRCA	5	5,309.92	-0.00121	386	0.02116	0.02238	11,510,900	2,496,258,344	0.00461
NRCA	6	5,301.24	-0.00164	386	0.00000	0.00164	3,508,300	2,496,258,344	0.00141
NRCA	7	5,292.75	-0.00160	402	0.04145	0.04305	7,121,300	2,496,258,344	0.00285
NRCA	8	5,272.98	-0.00373	396	-0.01493	-0.01119	1,305,600	2,496,258,344	0.00052
NRCA	9	5,270.01	-0.00056	386	-0.02525	-0.02469	1,725,300	2,496,258,344	0.00069
NRCA	10	5,266.94	-0.00058	434	0.12435	0.12494	38,404,000	2,496,258,344	0.01538
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
OMRE	-11	5,254.36		210					
OMRE	-10	5,231.65	-0.00432	210	0.00000	0.00432	0	1,745,000,000	0.00000
OMRE	-9	5,191.91	-0.00760	195	-0.07143	-0.06383	100	1,745,000,000	0.00000
OMRE	-8	5,162.48	-0.00567	186	-0.04615	-0.04048	100	1,745,000,000	0.00000
OMRE	-7	5,111.39	-0.00990	179	-0.03763	-0.02774	100	1,745,000,000	0.00000
OMRE	-6	5,042.87	-0.01341	179	0.00000	0.01341	0	1,745,000,000	0.00000
OMRE	-5	5,027.70	-0.00301	179	0.00000	0.00301	0	1,745,000,000	0.00000
OMRE	-4	5,102.95	0.01497	170	-0.05028	-0.06525	100	1,745,000,000	0.00000
OMRE	-3	5,209.44	0.02087	160	-0.05882	-0.07969	100	1,745,000,000	0.00000
OMRE	-2	5,302.57	0.01788	160	0.00000	-0.01788	0	1,745,000,000	0.00000
OMRE	-1	5,296.71	-0.00110	216	0.35000	0.35110	3,400	1,745,000,000	0.00000
OMRE	0	5,275.97	-0.00392	220	0.01852	0.02243	500	1,745,000,000	0.00000
OMRE	1	5,301.18	0.00478	200	-0.09091	-0.09569	100	1,745,000,000	0.00000
OMRE	2	5,325.50	0.00459	200	0.00000	-0.00459	0	1,745,000,000	0.00000
OMRE	3	5,347.02	0.00404	200	0.00000	-0.00404	0	1,745,000,000	0.00000
OMRE	4	5,316.36	-0.00573	180	-0.10000	-0.09427	100	1,745,000,000	0.00000
OMRE	5	5,309.92	-0.00121	180	0.00000	0.00121	0	1,745,000,000	0.00000

OMRE	6	5,301.24	-0.00164	180	0.00000	0.00164	0	1,745,000,000	0.00000
OMRE	7	5,292.75	-0.00160	180	0.00000	0.00160	0	1,745,000,000	0.00000
OMRE	8	5,272.98	-0.00373	180	0.00000	0.00373	0	1,745,000,000	0.00000
OMRE	9	5,270.01	-0.00056	180	0.00000	0.00056	0	1,745,000,000	0.00000
OMRE	10	5,266.94	-0.00058	180	0.00000	0.00058	0	1,745,000,000	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
PBSA	-11	5,254.36		1,320					
PBSA	-10	5,231.65	-0.00432	1,340	0.01515	0.01947	32,506,300	1,500,000,000	0.02167
PBSA	-9	5,191.91	-0.00760	1,340	0.00000	0.00760	200	1,500,000,000	0.00000
PBSA	-8	5,162.48	-0.00567	1,340	0.00000	0.00567	0	1,500,000,000	0.00000
PBSA	-7	5,111.39	-0.00990	1,290	-0.03731	-0.02742	3,800	1,500,000,000	0.00000
PBSA	-6	5,042.87	-0.01341	1,290	0.00000	0.01341	100	1,500,000,000	0.00000
PBSA	-5	5,027.70	-0.00301	1,290	0.00000	0.00301	0	1,500,000,000	0.00000
PBSA	-4	5,102.95	0.01497	1,290	0.00000	-0.01497	0	1,500,000,000	0.00000
PBSA	-3	5,209.44	0.02087	1,290	0.00000	-0.02087	4,000	1,500,000,000	0.00000
PBSA	-2	5,302.57	0.01788	1,290	0.00000	-0.01788	0	1,500,000,000	0.00000
PBSA	-1	5,296.71	-0.00110	1,290	0.00000	0.00110	10,400	1,500,000,000	0.00001
PBSA	0	5,275.97	-0.00392	1,290	0.00000	0.00392	0	1,500,000,000	0.00000
PBSA	1	5,301.18	0.00478	1,290	0.00000	-0.00478	2,000	1,500,000,000	0.00000
PBSA	2	5,325.50	0.00459	1,290	0.00000	-0.00459	0	1,500,000,000	0.00000
PBSA	3	5,347.02	0.00404	1,290	0.00000	-0.00404	2,200	1,500,000,000	0.00000
PBSA	4	5,316.36	-0.00573	1,290	0.00000	0.00573	0	1,500,000,000	0.00000
PBSA	5	5,309.92	-0.00121	1,290	0.00000	0.00121	900	1,500,000,000	0.00000
PBSA	6	5,301.24	-0.00164	1,330	0.03101	0.03264	1,545,000	1,500,000,000	0.00103
PBSA	7	5,292.75	-0.00160	1,300	-0.02256	-0.02096	800	1,500,000,000	0.00000
PBSA	8	5,272.98	-0.00373	1,300	0.00000	0.00373	0	1,500,000,000	0.00000
PBSA	9	5,270.01	-0.00056	1,300	0.00000	0.00056	0	1,500,000,000	0.00000
PBSA	10	5,266.94	-0.00058	1,300	0.00000	0.00058	0	1,500,000,000	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
PLIN	-11	5,254.36		4,850					
PLIN	-10	5,231.65	-0.00432	4,850	0.00000	0.00432	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	-9	5,191.91	-0.00760	4,850	0.00000	0.00760	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	-8	5,162.48	-0.00567	4,850	0.00000	0.00567	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	-7	5,111.39	-0.00990	4,850	0.00000	0.00990	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	-6	5,042.87	-0.01341	4,850	0.00000	0.01341	100	3,550,000,000	0.00000
PLIN	-5	5,027.70	-0.00301	4,850	0.00000	0.00301	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	-4	5,102.95	0.01497	4,850	0.00000	-0.01497	0	3,550,000,000	0.00000

PLIN	-3	5,209.44	0.02087	4,850	0.00000	-0.02087	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	-2	5,302.57	0.01788	4,850	0.00000	-0.01788	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	-1	5,296.71	-0.00110	4,850	0.00000	0.00110	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	0	5,275.97	-0.00392	4,850	0.00000	0.00392	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	1	5,301.18	0.00478	4,850	0.00000	-0.00478	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	2	5,325.50	0.00459	4,850	0.00000	-0.00459	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	3	5,347.02	0.00404	4,850	0.00000	-0.00404	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	4	5,316.36	-0.00573	4,850	0.00000	0.00573	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	5	5,309.92	-0.00121	4,850	0.00000	0.00121	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	6	5,301.24	-0.00164	4,850	0.00000	0.00164	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	7	5,292.75	-0.00160	4,850	0.00000	0.00160	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	8	5,272.98	-0.00373	4,850	0.00000	0.00373	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	9	5,270.01	-0.00056	4,850	0.00000	0.00056	0	3,550,000,000	0.00000
PLIN	10	5,266.94	-0.00058	4,850	0.00000	0.00058	0	3,550,000,000	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
PPRO	-11	5,254.36		1,315					
PPRO	-10	5,231.65	-0.00432	1,315	0.00000	0.00432	8,870,800	14,044,406,000	0.00063
PPRO	-9	5,191.91	-0.00760	1,255	-0.04563	-0.03803	8,997,400	14,044,406,000	0.00064
PPRO	-8	5,162.48	-0.00567	1,255	0.00000	0.00567	11,781,600	14,044,406,000	0.00084
PPRO	-7	5,111.39	-0.00990	1,245	-0.00797	0.00193	5,406,300	14,044,406,000	0.00038
PPRO	-6	5,042.87	-0.01341	1,175	-0.05622	-0.04282	12,083,900	14,044,406,000	0.00086
PPRO	-5	5,027.70	-0.00301	1,160	-0.01277	-0.00976	7,802,400	14,044,406,000	0.00056
PPRO	-4	5,102.95	0.01497	1,295	0.11638	0.10141	25,758,000	14,044,406,000	0.00183
PPRO	-3	5,209.44	0.02087	1,375	0.06178	0.04091	39,842,400	14,044,406,000	0.00284
PPRO	-2	5,302.57	0.01788	1,365	-0.00727	-0.02515	14,835,400	14,044,406,000	0.00106
PPRO	-1	5,296.71	-0.00110	1,360	-0.00366	-0.00256	18,213,000	14,044,406,000	0.00130
PPRO	0	5,275.97	-0.00392	1,315	-0.03309	-0.02917	6,008,600	14,044,406,000	0.00043
PPRO	1	5,301.18	0.00478	1,300	-0.01141	-0.01619	8,456,000	14,044,406,000	0.00060
PPRO	2	5,325.50	0.00459	1,275	-0.01923	-0.02382	11,829,800	14,044,406,000	0.00084
PPRO	3	5,347.02	0.00404	1,295	0.01569	0.01165	20,603,200	14,044,406,000	0.00147
PPRO	4	5,316.36	-0.00573	1,295	0.00000	0.00573	5,895,700	14,044,406,000	0.00042
PPRO	5	5,309.92	-0.00121	1,290	-0.00386	-0.00265	5,398,300	14,044,406,000	0.00038
PPRO	6	5,301.24	-0.00164	1,280	-0.00775	-0.00612	4,025,900	14,044,406,000	0.00029
PPRO	7	5,292.75	-0.00160	1,280	0.00000	0.00160	3,956,500	14,044,406,000	0.00028
PPRO	8	5,272.98	-0.00373	1,265	-0.01172	-0.00798	2,923,600	14,044,406,000	0.00021
PPRO	9	5,270.01	-0.00056	1,235	-0.02372	-0.02315	4,766,900	14,044,406,000	0.00034
PPRO	10	5,266.94	-0.00058	1,235	0.00000	0.00058	4,994,200	14,044,406,000	0.00036

CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
PTPP	-11	5,254.36		3,820					
PTPP	-10	5,231.65	-0.00432	3,880	0.01571	0.02003	16,984,900	5,838,933,670	0.00291
PTPP	-9	5,191.91	-0.00760	3,840	-0.01031	-0.00271	4,193,700	6,090,420,868	0.00069
PTPP	-8	5,162.48	-0.00567	3,680	-0.04167	-0.03600	10,714,200	6,090,420,868	0.00176
PTPP	-7	5,111.39	-0.00990	3,740	0.01630	0.02620	17,636,600	6,180,495,827	0.00285
PTPP	-6	5,042.87	-0.01341	3,600	-0.03743	-0.02403	9,706,300	6,180,495,827	0.00157
PTPP	-5	5,027.70	-0.00301	3,540	-0.01667	-0.01366	8,379,400	6,180,495,827	0.00136
PTPP	-4	5,102.95	0.01497	3,580	0.01130	-0.00367	19,916,900	6,199,897,354	0.00321
PTPP	-3	5,209.44	0.02087	3,730	0.04190	0.02103	18,093,900	6,199,897,354	0.00292
PTPP	-2	5,302.57	0.01788	3,850	0.03217	0.01430	17,005,200	6,199,897,354	0.00274
PTPP	-1	5,296.71	-0.00110	3,810	-0.01039	-0.00929	23,751,500	6,199,897,354	0.00383
PTPP	0	5,275.97	-0.00392	3,690	-0.03150	-0.02758	11,451,800	6,199,897,354	0.00185
PTPP	1	5,301.18	0.00478	3,710	0.00542	0.00064	20,713,800	6,199,897,354	0.00334
PTPP	2	5,325.50	0.00459	3,690	-0.00539	-0.00998	11,859,400	6,199,897,354	0.00191
PTPP	3	5,347.02	0.00404	3,770	0.02168	0.01764	15,561,800	6,199,897,354	0.00251
PTPP	4	5,316.36	-0.00573	3,750	-0.00531	0.00043	10,360,500	6,199,897,354	0.00167
PTPP	5	5,309.92	-0.00121	3,760	0.00267	0.00388	17,745,700	6,199,897,354	0.00286
PTPP	6	5,301.24	-0.00164	3,710	-0.01330	-0.01166	12,451,200	6,199,897,354	0.00201
PTPP	7	5,292.75	-0.00160	3,710	0.00000	0.00160	8,009,400	6,199,897,354	0.00129
PTPP	8	5,272.98	-0.00373	3,650	-0.01617	-0.01244	12,854,200	6,199,897,354	0.00207
PTPP	9	5,270.01	-0.00056	3,850	0.05479	0.05536	11,379,700	6,199,897,354	0.00184
PTPP	10	5,266.94	-0.00058	3,550	-0.07792	-0.07734	16,447,500	6,199,897,354	0.00265
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
PWON	-11	5,254.36		590					
PWON	-10	5,231.65	-0.00432	590	0.00000	0.00432	133,102,800	48,159,602,400	0.00276
PWON	-9	5,191.91	-0.00760	565	-0.04237	-0.03478	144,716,300	48,159,602,400	0.00300
PWON	-8	5,162.48	-0.00567	550	-0.02655	-0.02088	105,894,100	48,159,602,400	0.00220
PWON	-7	5,111.39	-0.00990	550	0.00000	0.00990	92,622,800	48,159,602,400	0.00192
PWON	-6	5,042.87	-0.01341	545	-0.00909	0.00431	63,690,500	48,159,602,400	0.00132
PWON	-5	5,027.70	-0.00301	540	-0.00917	-0.00617	95,042,200	48,159,602,400	0.00197
PWON	-4	5,102.95	0.01497	550	0.01852	0.00355	48,366,200	48,159,602,400	0.00100
PWON	-3	5,209.44	0.02087	585	0.06364	0.04277	101,391,700	48,159,602,400	0.00211
PWON	-2	5,302.57	0.01788	580	-0.00855	-0.02642	36,476,800	48,159,602,400	0.00076
PWON	-1	5,296.71	-0.00110	565	-0.02586	-0.02476	49,968,700	48,159,602,400	0.00104
PWON	0	5,275.97	-0.00392	580	0.02655	0.03046	40,459,500	48,159,602,400	0.00084
PWON	1	5,301.18	0.00478	595	0.02586	0.02108	53,345,100	48,159,602,400	0.00111

PWON	2	5,325.50	0.00459	595	0.00000	-0.00459	56,981,400	48,159,602,400	0.00118
PWON	3	5,347.02	0.00404	605	0.01681	0.01277	51,713,700	48,159,602,400	0.00107
PWON	4	5,316.36	-0.00573	585	-0.03306	-0.02732	39,797,800	48,159,602,400	0.00083
PWON	5	5,309.92	-0.00121	580	-0.00855	-0.00734	35,907,400	48,159,602,400	0.00075
PWON	6	5,301.24	-0.00164	585	0.00862	0.01026	30,677,600	48,159,602,400	0.00064
PWON	7	5,292.75	-0.00160	595	0.01709	0.01869	46,101,700	48,159,602,400	0.00096
PWON	8	5,272.98	-0.00373	595	0.00000	0.00373	43,464,300	48,159,602,400	0.00090
PWON	9	5,270.01	-0.00056	595	0.00000	0.00056	26,104,200	48,159,602,400	0.00054
PWON	10	5,266.94	-0.00058	590	-0.00840	-0.00782	16,852,800	48,159,602,400	0.00035
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
RBMS	-11	5,254.36		94					
RBMS	-10	5,231.65	-0.00432	93	-0.01064	-0.00632	765,100	326,722,500	0.00234
RBMS	-9	5,191.91	-0.00760	89	-0.04301	-0.03541	22,820,500	326,722,500	0.06985
RBMS	-8	5,162.48	-0.00567	89	0.00000	0.00567	359,600	326,722,500	0.00110
RBMS	-7	5,111.39	-0.00990	89	0.00000	0.00990	31,200	326,722,500	0.00010
RBMS	-6	5,042.87	-0.01341	87	-0.02247	-0.00907	141,700	326,722,500	0.00043
RBMS	-5	5,027.70	-0.00301	87	0.00000	0.00301	12,200	326,722,500	0.00004
RBMS	-4	5,102.95	0.01497	87	0.00000	-0.01497	100	326,722,500	0.00000
RBMS	-3	5,209.44	0.02087	85	-0.02299	-0.04386	127,700	326,722,500	0.00039
RBMS	-2	5,302.57	0.01788	86	0.01176	-0.00611	130,200	326,722,500	0.00040
RBMS	-1	5,296.71	-0.00110	85	-0.01163	-0.01052	262,700	326,722,500	0.00080
RBMS	0	5,275.97	-0.00392	90	0.05882	0.06274	4,300	326,722,500	0.00001
RBMS	1	5,301.18	0.00478	89	-0.01111	-0.01589	106,800	326,722,500	0.00033
RBMS	2	5,325.50	0.00459	92	0.03371	0.02912	651,300	326,722,500	0.00199
RBMS	3	5,347.02	0.00404	92	0.00000	-0.00404	116,700	326,722,500	0.00036
RBMS	4	5,316.36	-0.00573	95	0.03261	0.03834	4,500	326,722,500	0.00001
RBMS	5	5,309.92	-0.00121	95	0.00000	0.00121	3,300	326,722,500	0.00001
RBMS	6	5,301.24	-0.00164	94	-0.01053	-0.00889	305,600	326,722,500	0.00094
RBMS	7	5,292.75	-0.00160	92	-0.02128	-0.01968	3,932,900	326,722,500	0.01204
RBMS	8	5,272.98	-0.00373	92	0.00000	0.00373	21,734,400	326,722,500	0.06652
RBMS	9	5,270.01	-0.00056	92	0.00000	0.00056	198,900	326,722,500	0.00061
RBMS	10	5,266.94	-0.00058	96	0.04348	0.04406	1,896,700	326,722,500	0.00581
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
RODA	-11	5,254.36		406					
RODA	-10	5,231.65	-0.00432	406	0.00000	0.00432	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	-9	5,191.91	-0.00760	406	0.00000	0.00760	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	-8	5,162.48	-0.00567	406	0.00000	0.00567	0	13,592,128,209	0.00000

RODA	-7	5,111.39	-0.00990	406	0.00000	0.00990	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	-6	5,042.87	-0.01341	406	0.00000	0.01341	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	-5	5,027.70	-0.00301	406	0.00000	0.00301	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	-4	5,102.95	0.01497	370	-0.08867	-0.10364	57,200	13,592,128,209	0.00000
RODA	-3	5,209.44	0.02087	430	0.16216	0.14129	400	13,592,128,209	0.00000
RODA	-2	5,302.57	0.01788	390	-0.09302	-0.11090	400	13,592,128,209	0.00000
RODA	-1	5,296.71	-0.00110	390	0.00000	0.00110	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	0	5,275.97	-0.00392	390	0.00000	0.00392	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	1	5,301.18	0.00478	390	0.00000	-0.00478	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	2	5,325.50	0.00459	390	0.00000	-0.00459	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	3	5,347.02	0.00404	390	0.00000	-0.00404	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	4	5,316.36	-0.00573	390	0.00000	0.00573	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	5	5,309.92	-0.00121	390	0.00000	0.00121	0	13,592,128,209	0.00000
RODA	6	5,301.24	-0.00164	350	-0.10256	-0.10093	18,000	13,592,128,209	0.00000
RODA	7	5,292.75	-0.00160	398	0.13714	0.13874	17,500	13,592,128,209	0.00000
RODA	8	5,272.98	-0.00373	470	0.18090	0.18464	33,700	13,592,128,209	0.00000
RODA	9	5,270.01	-0.00056	470	0.00000	0.00056	6,800	13,592,128,209	0.00000
RODA	10	5,266.94	-0.00058	460	-0.02128	-0.02069	500	13,592,128,209	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	IR	AR	Volume	Saham beredar	TVA
SCBD	-11	5,254.36		1,650					
SCBD	-10	5,231.65	-0.00432	1,650	0.00000	-0.00432	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	-9	5,191.91	-0.00760	1,650	0.00000	0.00760	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	-8	5,162.48	-0.00567	1,650	0.00000	0.00567	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	-7	5,111.39	-0.00990	1,650	0.00000	0.00990	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	-6	5,042.87	-0.01341	1,650	0.00000	0.01341	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	-5	5,027.70	-0.00301	1,650	0.00000	0.00301	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	-4	5,102.95	0.01497	1,650	0.00000	-0.01497	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	-3	5,209.44	0.02087	1,650	0.00000	-0.02087	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	-2	5,302.57	0.01788	1,650	0.00000	-0.01788	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	-1	5,296.71	-0.00110	1,650	0.00000	0.00110	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	0	5,275.97	-0.00392	1,650	0.00000	0.00392	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	1	5,301.18	0.00478	1,650	0.00000	-0.00478	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	2	5,325.50	0.00459	1,650	0.00000	-0.00459	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	3	5,347.02	0.00404	1,650	0.00000	-0.00404	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	4	5,316.36	-0.00573	1,650	0.00000	0.00573	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	5	5,309.92	-0.00121	1,650	0.00000	0.00121	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	6	5,301.24	-0.00164	1,650	0.00000	0.00164	0	3,322,092,000	0.00000

SCBD	7	5,292.75	-0.00160	1,650	0.00000	0.00160	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	8	5,272.98	-0.00373	1,650	0.00000	0.00373	0	3,322,092,000	0.00000
SCBD	9	5,270.01	-0.00056	1,700	0.03030	0.03087	200	3,322,092,000	0.00000
SCBD	10	5,266.94	-0.00058	1,700	0.00000	0.00058	0	3,322,092,000	0.00000
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
SMDM	-11	5,254.36		80					
SMDM	-10	5,231.65	-0.00432	80	0.00000	0.00432	30,100	4,772,138,237	0.00001
SMDM	-9	5,191.91	-0.00760	80	0.00000	0.00760	22,700	4,772,138,237	0.00000
SMDM	-8	5,162.48	-0.00567	79	-0.01250	-0.00683	50,700	4,772,138,237	0.00001
SMDM	-7	5,111.39	-0.00990	79	0.00000	0.00990	0	4,772,138,237	0.00000
SMDM	-6	5,042.87	-0.01341	79	0.00000	0.01341	1,900	4,772,138,237	0.00000
SMDM	-5	5,027.70	-0.00301	80	0.01266	0.01567	8,300	4,772,138,237	0.00000
SMDM	-4	5,102.95	0.01497	75	-0.06250	-0.07747	249,700	4,772,138,237	0.00005
SMDM	-3	5,209.44	0.02087	81	0.08000	0.05913	200	4,772,138,237	0.00000
SMDM	-2	5,302.57	0.01788	76	-0.06173	-0.07960	3,000	4,772,138,237	0.00000
SMDM	-1	5,296.71	-0.00110	76	0.00000	0.00110	0	4,772,138,237	0.00000
SMDM	0	5,275.97	-0.00392	82	0.07895	0.08286	1,600	4,772,138,237	0.00000
SMDM	1	5,301.18	0.00478	79	-0.03659	-0.04136	2,800	4,772,138,237	0.00000
SMDM	2	5,325.50	0.00459	80	0.01266	0.00807	300	4,772,138,237	0.00000
SMDM	3	5,347.02	0.00404	80	0.00000	-0.00404	65,400	4,772,138,237	0.00001
SMDM	4	5,316.36	-0.00573	81	0.01250	-0.01823	30,000	4,772,138,237	0.00001
SMDM	5	5,309.92	-0.00121	80	-0.01235	-0.01113	138,100	4,772,138,237	0.00003
SMDM	6	5,301.24	-0.00164	81	0.01250	0.01414	25,400	4,772,138,237	0.00001
SMDM	7	5,292.75	-0.00160	80	-0.01235	-0.01074	1,200,600	4,772,138,237	0.00025
SMDM	8	5,272.98	-0.00373	80	0.00000	0.00373	91,400	4,772,138,237	0.00002
SMDM	9	5,270.01	-0.00056	81	0.01250	0.01306	32,100	4,772,138,237	0.00001
SMDM	10	5,266.94	-0.00058	95	0.17284	0.17342	17,495,500	4,772,138,237	0.00367
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
SMRA	-11	5,254.36		1,395					
SMRA	-10	5,231.65	-0.00432	1,395	0.00000	0.00432	22,414,900	14,426,781,680	0.00155
SMRA	-9	5,191.91	-0.00760	1,400	0.00358	0.01118	13,712,400	14,426,781,680	0.00095
SMRA	-8	5,162.48	-0.00567	1,350	-0.03571	-0.03004	15,038,100	14,426,781,680	0.00104
SMRA	-7	5,111.39	-0.00990	1,250	-0.07407	-0.06418	18,636,200	14,426,781,680	0.00129
SMRA	-6	5,042.87	-0.01341	1,300	0.04000	0.05341	16,430,700	14,426,781,680	0.00114
SMRA	-5	5,027.70	-0.00301	1,255	-0.03462	-0.03161	11,906,000	14,426,781,680	0.00083
SMRA	-4	5,102.95	0.01497	1,270	0.01195	-0.00301	5,622,100	14,426,781,680	0.00039
SMRA	-3	5,209.44	0.02087	1,320	0.03937	0.01850	12,271,100	14,426,781,680	0.00085

SMRA	-2	5,302.57	0.01788	1,340	0.01515	-0.00272	11,270,100	14,426,781,680	0.00078
SMRA	-1	5,296.71	-0.00110	1,325	-0.01119	-0.01009	7,047,000	14,426,781,680	0.00049
SMRA	0	5,275.97	-0.00392	1,310	-0.01132	-0.00741	4,542,600	14,426,781,680	0.00031
SMRA	1	5,301.18	0.00478	1,360	0.03817	0.03339	15,944,800	14,426,781,680	0.00111
SMRA	2	5,325.50	0.00459	1,340	-0.01471	-0.01929	11,660,800	14,426,781,680	0.00081
SMRA	3	5,347.02	0.00404	1,355	0.01119	0.00715	11,667,200	14,426,781,680	0.00081
SMRA	4	5,316.36	-0.00573	1,375	0.01476	0.02049	11,566,000	14,426,781,680	0.00080
SMRA	5	5,309.92	-0.00121	1,325	-0.03636	-0.03515	7,535,100	14,426,781,680	0.00052
SMRA	6	5,301.24	-0.00164	1,325	0.00000	0.00164	3,534,000	14,426,781,680	0.00024
SMRA	7	5,292.75	-0.00160	1,360	0.02642	0.02802	15,529,300	14,426,781,680	0.00108
SMRA	8	5,272.98	-0.00373	1,335	-0.01838	-0.01465	8,383,500	14,426,781,680	0.00058
SMRA	9	5,270.01	-0.00056	1,295	-0.02996	-0.02940	22,440,300	14,426,781,680	0.00156
SMRA	10	5,266.94	-0.00058	1,300	0.00386	0.00444	8,915,200	14,426,781,680	0.00062
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
SSIA	-11	5,254.36		486					
SSIA	-10	5,231.65	-0.00432	496	0.02058	0.02490	4,447,800	4,705,249,440	0.00095
SSIA	-9	5,191.91	-0.00760	476	-0.04032	-0.03273	3,637,100	4,705,249,440	0.00077
SSIA	-8	5,162.48	-0.00567	478	0.00420	0.00987	1,268,500	4,705,249,440	0.00027
SSIA	-7	5,111.39	-0.00990	474	-0.00837	0.00153	1,098,000	4,705,249,440	0.00023
SSIA	-6	5,042.87	-0.01341	460	-0.02954	-0.01613	2,591,200	4,705,249,440	0.00055
SSIA	-5	5,027.70	-0.00301	450	-0.02174	-0.01873	1,145,800	4,705,249,440	0.00024
SSIA	-4	5,102.95	0.01497	440	-0.02222	-0.03719	4,278,500	4,705,249,440	0.00091
SSIA	-3	5,209.44	0.02087	438	-0.00455	-0.02541	5,133,100	4,705,249,440	0.00109
SSIA	-2	5,302.57	0.01788	440	0.00457	-0.01331	13,286,400	4,705,249,440	0.00282
SSIA	-1	5,296.71	-0.00110	434	-0.01364	-0.01253	7,011,600	4,705,249,440	0.00149
SSIA	0	5,275.97	-0.00392	444	0.02304	0.02696	10,344,300	4,705,249,440	0.00220
SSIA	1	5,301.18	0.00478	446	0.00450	-0.00027	11,290,700	4,705,249,440	0.00240
SSIA	2	5,325.50	0.00459	442	-0.00897	-0.01356	7,003,800	4,705,249,440	0.00149
SSIA	3	5,347.02	0.00404	444	0.00452	0.00048	15,128,200	4,705,249,440	0.00322
SSIA	4	5,316.36	-0.00573	446	0.00450	0.01024	27,429,400	4,705,249,440	0.00583
SSIA	5	5,309.92	-0.00121	460	0.03139	0.03260	86,031,700	4,705,249,440	0.01828
SSIA	6	5,301.24	-0.00164	476	0.03478	0.03642	46,131,100	4,705,249,440	0.00980
SSIA	7	5,292.75	-0.00160	515	0.08193	0.08353	61,806,900	4,705,249,440	0.01314
SSIA	8	5,272.98	-0.00373	510	-0.00971	-0.00597	27,674,700	4,705,249,440	0.00588
SSIA	9	5,270.01	-0.00056	525	0.02941	0.02998	15,596,900	4,705,249,440	0.00331
SSIA	10	5,266.94	-0.00058	605	0.15238	0.15296	127,252,300	4,705,249,440	0.02704
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA

TARA	-11	5,254.36		650					
TARA	-10	5,231.65	-0.00432	650	0.00000	0.00432	50,565,100	10,065,833,300	0.00502
TARA	-9	5,191.91	-0.00760	650	0.00000	0.00760	79,293,100	10,065,833,300	0.00788
TARA	-8	5,162.48	-0.00567	650	0.00000	0.00567	49,367,000	10,065,833,300	0.00490
TARA	-7	5,111.39	-0.00990	650	0.00000	0.00990	47,792,300	10,065,833,300	0.00475
TARA	-6	5,042.87	-0.01341	645	-0.00769	0.00571	56,603,200	10,065,833,300	0.00562
TARA	-5	5,027.70	-0.00301	645	0.00000	0.00301	49,953,900	10,065,833,300	0.00496
TARA	-4	5,102.95	0.01497	655	0.01550	0.00054	58,913,800	10,065,833,300	0.00585
TARA	-3	5,209.44	0.02087	655	0.00000	-0.02087	49,275,600	10,065,833,300	0.00490
TARA	-2	5,302.57	0.01788	655	0.00000	-0.01788	46,264,100	10,065,833,300	0.00460
TARA	-1	5,296.71	-0.00110	655	0.00000	0.00110	51,760,600	10,065,833,300	0.00514
TARA	0	5,275.97	-0.00392	655	0.00000	0.00392	70,502,300	10,065,833,300	0.00700
TARA	1	5,301.18	0.00478	690	0.05344	0.04866	62,530,600	10,065,833,300	0.00621
TARA	2	5,325.50	0.00459	725	0.05072	0.04614	93,576,100	10,065,833,300	0.00930
TARA	3	5,347.02	0.00404	705	-0.02759	-0.03163	54,899,600	10,065,833,300	0.00545
TARA	4	5,316.36	-0.00573	670	-0.04965	-0.04391	57,179,900	10,065,833,300	0.00568
TARA	5	5,309.92	-0.00121	660	-0.01493	-0.01371	50,261,600	10,065,833,300	0.00499
TARA	6	5,301.24	-0.00164	660	0.00000	0.00164	76,667,500	10,065,833,300	0.00762
TARA	7	5,292.75	-0.00160	660	0.00000	0.00160	49,275,200	10,065,833,300	0.00490
TARA	8	5,272.98	-0.00373	655	-0.00758	-0.00384	34,321,900	10,065,833,300	0.00341
TARA	9	5,270.01	-0.00056	650	-0.00763	-0.00707	47,782,700	10,065,833,300	0.00475
TARA	10	5,266.94	-0.00058	650	0.00000	0.00058	74,082,400	10,065,833,300	0.00736
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
TOTL	-11	5,254.36		755					
TOTL	-10	5,231.65	-0.00432	765	0.01325	0.01757	873,600	3,410,000,000	0.00026
TOTL	-9	5,191.91	-0.00760	780	0.01961	0.02720	1,372,900	3,410,000,000	0.00040
TOTL	-8	5,162.48	-0.00567	765	-0.01923	-0.01356	161,000	3,410,000,000	0.00005
TOTL	-7	5,111.39	-0.00990	755	-0.01307	-0.00318	570,100	3,410,000,000	0.00017
TOTL	-6	5,042.87	-0.01341	765	0.01325	0.02665	759,800	3,410,000,000	0.00022
TOTL	-5	5,027.70	-0.00301	775	0.01307	0.01608	338,500	3,410,000,000	0.00010
TOTL	-4	5,102.95	0.01497	765	-0.01290	-0.02787	466,400	3,410,000,000	0.00014
TOTL	-3	5,209.44	0.02087	765	0.00000	-0.02087	473,600	3,410,000,000	0.00014
TOTL	-2	5,302.57	0.01788	770	0.00654	-0.01134	252,000	3,410,000,000	0.00007
TOTL	-1	5,296.71	-0.00110	765	-0.00649	-0.00539	213,300	3,410,000,000	0.00006
TOTL	0	5,275.97	-0.00392	765	0.00000	0.00392	575,600	3,410,000,000	0.00017
TOTL	1	5,301.18	0.00478	775	0.01307	0.00829	1,612,400	3,410,000,000	0.00047
TOTL	2	5,325.50	0.00459	780	0.00645	0.00186	760,300	3,410,000,000	0.00022

TOTL	3	5,347.02	0.00404	775	-0.00641	-0.01045	58,600	3,410,000,000	0.00002
TOTL	4	5,316.36	-0.00573	775	0.00000	0.00573	1,249,000	3,410,000,000	0.00037
TOTL	5	5,309.92	-0.00121	785	0.01290	0.01411	995,500	3,410,000,000	0.00029
TOTL	6	5,301.24	-0.00164	805	0.02548	0.02711	11,937,900	3,410,000,000	0.00350
TOTL	7	5,292.75	-0.00160	800	-0.00621	-0.00461	1,940,300	3,410,000,000	0.00057
TOTL	8	5,272.98	-0.00373	815	0.01875	0.02248	3,493,300	3,410,000,000	0.00102
TOTL	9	5,270.01	-0.00056	810	-0.00613	-0.00557	2,742,400	3,410,000,000	0.00080
TOTL	10	5,266.94	-0.00058	800	-0.01235	-0.01176	582,400	3,410,000,000	0.00017
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
WIKA	-11	5,254.36		2,530					
WIKA	-10	5,231.65	-0.00432	2,500	-0.01186	-0.00754	12,024,500	8,969,951,372	0.00134
WIKA	-9	5,191.91	-0.00760	2,440	-0.02400	-0.01640	8,358,600	8,969,951,372	0.00093
WIKA	-8	5,162.48	-0.00567	2,410	-0.01230	-0.00663	8,459,700	8,969,951,372	0.00094
WIKA	-7	5,111.39	-0.00990	2,400	-0.00415	0.00575	9,702,000	8,969,951,372	0.00108
WIKA	-6	5,042.87	-0.01341	2,320	-0.03333	-0.01993	17,371,800	8,969,951,372	0.00194
WIKA	-5	5,027.70	-0.00301	2,290	-0.01293	-0.00992	21,863,100	8,969,951,372	0.00244
WIKA	-4	5,102.95	0.01497	2,370	0.03493	0.01997	12,121,000	8,969,951,372	0.00135
WIKA	-3	5,209.44	0.02087	2,420	0.02110	0.00023	20,383,400	8,969,951,372	0.00227
WIKA	-2	5,302.57	0.01788	2,430	0.00413	-0.01374	26,914,600	8,969,951,372	0.00300
WIKA	-1	5,296.71	-0.00110	2,360	-0.02881	-0.02770	24,372,500	8,969,951,372	0.00272
WIKA	0	5,275.97	-0.00392	2,400	0.01695	-0.02086	13,434,800	8,969,951,372	0.00150
WIKA	1	5,301.18	0.00478	2,430	0.01250	0.00772	35,031,900	8,969,951,372	0.00391
WIKA	2	5,325.50	0.00459	2,400	-0.01235	-0.01693	20,066,800	8,969,951,372	0.00224
WIKA	3	5,347.02	0.00404	2,400	0.00000	-0.00404	22,796,400	8,969,951,372	0.00254
WIKA	4	5,316.36	-0.00573	2,420	0.00833	0.01407	20,963,300	8,969,951,372	0.00234
WIKA	5	5,309.92	-0.00121	2,530	0.04545	0.04667	49,483,500	8,969,951,372	0.00552
WIKA	6	5,301.24	-0.00164	2,480	-0.01976	-0.01813	30,796,800	8,969,951,372	0.00343
WIKA	7	5,292.75	-0.00160	2,490	0.00403	0.00563	7,745,900	8,969,951,372	0.00086
WIKA	8	5,272.98	-0.00373	2,490	0.00000	0.00373	17,633,500	8,969,951,372	0.00197
WIKA	9	5,270.01	-0.00056	2,510	0.00803	0.00860	18,898,300	8,969,951,372	0.00211
WIKA	10	5,266.94	-0.00058	2,520	0.00398	0.00457	13,986,600	8,969,951,372	0.00156
CODE	DAY	IHSG	RM	CP	R	AR	Volume	Saham beredar	TVA
WSKT	-11	5,254.36		2,520					
WSKT	-10	5,231.65	-0.00432	2,480	-0.01587	-0.01155	13,589,700	13,573,709,450	0.00100
WSKT	-9	5,191.91	-0.00760	2,440	-0.01613	-0.00853	8,739,800	13,573,709,450	0.00064
WSKT	-8	5,162.48	-0.00567	2,430	-0.00410	0.00157	5,207,900	13,573,709,450	0.00038
WSKT	-7	5,111.39	-0.00990	2,360	-0.02881	-0.01891	8,828,300	13,573,709,450	0.00065

WSKT	-6	5,042.87	-0.01341	2,300	-0.02542	-0.01202	10,941,800	13,573,709,450	0.00081
WSKT	-5	5,027.70	-0.00301	2,300	0.00000	0.00301	12,236,700	13,573,709,450	0.00090
WSKT	-4	5,102.95	0.01497	2,390	0.03913	0.02416	4,379,300	13,573,709,450	0.00032
WSKT	-3	5,209.44	0.02087	2,470	0.03347	0.01260	9,455,200	13,573,709,450	0.00070
WSKT	-2	5,302.57	0.01788	2,600	0.05263	0.03476	28,902,300	13,573,709,450	0.00213
WSKT	-1	5,296.71	-0.00110	2,550	-0.01923	-0.01813	60,123,800	13,573,709,450	0.00443
WSKT	0	5,275.97	-0.00392	2,540	-0.00392	-0.00001	9,913,300	13,573,709,450	0.00073
WSKT	1	5,301.18	0.00478	2,600	0.02362	0.01884	25,349,500	13,573,709,450	0.00187
WSKT	2	5,325.50	0.00459	2,550	-0.01923	-0.02382	8,709,200	13,573,709,450	0.00064
WSKT	3	5,347.02	0.00404	2,580	0.01176	0.00772	3,419,100	13,573,709,450	0.00025
WSKT	4	5,316.36	-0.00573	2,540	-0.01550	-0.00977	7,204,100	13,573,709,450	0.00053
WSKT	5	5,309.92	-0.00121	2,580	0.01575	0.01696	11,921,000	13,573,709,450	0.00088
WSKT	6	5,301.24	-0.00164	2,590	0.00388	0.00551	16,761,700	13,573,709,450	0.00123
WSKT	7	5,292.75	-0.00160	2,600	0.00386	0.00546	12,668,900	13,573,709,450	0.00093
WSKT	8	5,272.98	-0.00373	2,640	0.01538	0.01912	31,720,100	13,573,709,450	0.00234
WSKT	9	5,270.01	-0.00056	2,630	-0.00379	-0.00322	10,189,600	13,573,709,450	0.00075
WSKT	10	5,266.94	-0.00058	2,640	0.00380	0.00439	10,682,400	13,573,709,450	0.00079



Lampiran 2 Hasil Uji SPSS 16

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AARSebelum	10	-.0166	.0062	-.004962	.0064584
AARSesudah	10	-.0035	.0184	.006478	.0068545
ATVASebelum	10	.0012	.0032	.001763	.0006348
ATVASesudah	10	.0020	.0030	.002440	.0002899
Valid N (listwise)	10				

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AARSebelum	AARSesudah	ATVASebelum	ATVASesudah
N		10	10	10	10
Normal Parameters ^a	Mean	-.004962	.006478	.001763	.002440
	Std. Deviation	.0064584	.0068545	.0006348	.0002899
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.156	.340	.168
	Positive	.137	.156	.340	.168
	Negative	-.136	-.133	-.183	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.432	.494	1.074	.533
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992	.968	.199	.939
a. Test distribution is Normal.					

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ARmin10	52	-.001307	.0228332	.0031664
ARmin9	52	-.005180	.0357337	.0049554
ARmin8	52	-.002344	.0310538	.0043064
ARmin7	52	-.007217	.0333111	.0046194
ARmin6	52	.002290	.0320071	.0044386
ARmin5	52	-.007956	.0287971	.0039934
ARmin4	52	-.007923	.0461303	.0063971
ARmin3	52	-.009603	.0376840	.0052258
ARmin2	52	-.016555	.0309611	.0042935
ARmin1	52	.006167	.0602495	.0083551
AR0	52	.001024	.0275522	.0038208
ARplus1	52	.018431	.0682198	.0094604
ARplus2	52	.001715	.0779578	.0108108
ARplus3	52	.016062	.0641870	.0089011
ARplus4	52	-.003477	.0463552	.0064283
ARplus5	52	.001636	.0469207	.0065067
ARplus6	52	.010252	.0391255	.0054257
ARplus7	52	.005026	.0288698	.0040035
ARplus8	52	.001485	.0390990	.0054221
ARplus9	52	.007698	.0420148	.0058264
ARplus10	52	.005942	.0437890	.0060724

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ARmin10	-.413	51	.681	-.0013073	-.007664	.005050
ARmin9	-1.045	51	.301	-.0051802	-.015129	.004768
ARmin8	-.544	51	.589	-.0023444	-.010990	.006301
ARmin7	-1.562	51	.124	-.0072169	-.016491	.002057
ARmin6	.516	51	.608	.0022902	-.006621	.011201
ARmin5	-1.992	51	.052	-.0079556	-.015973	.000062
ARmin4	-1.239	51	.221	-.0079229	-.020766	.004920
ARmin3	-1.838	51	.072	-.0096033	-.020095	.000888
ARmin2	-3.856	51	.000	-.0165546	-.025174	-.007935
ARmin1	.738	51	.464	.0061671	-.010606	.022941
AR0	.268	51	.790	.0010242	-.006646	.008695
ARplus1	1.948	51	.057	.0184310	-.000562	.037423
ARplus2	.159	51	.875	.0017148	-.019989	.023418
ARplus3	1.804	51	.077	.0160617	-.001808	.033931
ARplus4	-.541	51	.591	-.0034771	-.016382	.009428
ARplus5	.251	51	.803	.0016358	-.011427	.014699
ARplus6	1.889	51	.065	.0102515	-.000641	.021144
ARplus7	1.255	51	.215	.0050262	-.003011	.013064
ARplus8	.274	51	.785	.0014850	-.009400	.012370
ARplus9	1.321	51	.192	.0076981	-.003999	.019395
ARplus10	.978	51	.332	.0059415	-.006249	.018132

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TVAmin10	52	.002664	.0057628	.0007992
TVAmin9	52	.003152	.0101157	.0014028
TVAmin8	52	.001314	.0026899	.0003730
TVAmin7	52	.001190	.0025686	.0003562
TVAmin6	52	.001700	.0041067	.0005695
TVAmin5	52	.001613	.0038561	.0005348
TVAmin4	52	.001351	.0032101	.0004452
TVAmin3	52	.001405	.0025001	.0003467
TVAmin2	52	.001627	.0030436	.0004221
TVAmin1	52	.001632	.0032527	.0004511
TVA0	52	.001108	.0025645	.0003556
TVAplus1	52	.002295	.0042989	.0005962
TVAplus2	52	.002367	.0082292	.0011412
TVAplus3	52	.002524	.0092319	.0012802
TVAplus4	52	.002167	.0072716	.0010084
TVAplus5	52	.002390	.0059799	.0008293
TVAplus6	52	.002267	.0057988	.0008041
TVAplus7	52	.002964	.0062603	.0008681
TVAplus8	52	.002827	.0096587	.0013394
TVAplus9	52	.002017	.0055896	.0007751
TVAplus10	52	.002582	.0054898	.0007613

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 AAR Sebelum	-.004962	10	.0064584	.0020423
AAR Sesudah	.006478	10	.0068545	.0021676

Pair 2	ATVA Sebelum	.001763	10	.0006348	.0002007
	ATVA Sesudah	.002440	10	.0002899	.0000917

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	AAR Sebelum & AAR Sesudah	10	.133	.713
Pair 2	ATVA Sebelum & ATVA Sesudah	10	-.243	.498

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AAR Sebelum - AAR Sesudah	1.14400 00E-2	.008768 1	.0027727	-.0177123	-.0051677	-4.126	9	.003
Pair 2	ATVA Sebelum - ATVA Sesudah	6.77000 00E-4	.000759 4	.0002401	-.0012202	-.0001338	-2.819	9	.020

Lampiran 3 Average Abnormal Return dan Average Trading Volume Activity

DAY	AAR	ATVA
-10	-0.00131	0.002664
-9	-0.00518	0.003151
-8	-0.00234	0.001314
-7	-0.00722	0.00119
-6	0.00229	0.0017
-5	-0.00796	0.001612
-4	-0.00792	0.001351
-3	-0.0096	0.001405
-2	-0.01655	0.001627
-1	0.006168	0.001632
0	0.001023	0.001109
1	0.018432	0.002295
2	0.001716	0.002367
3	0.016062	0.002524
4	-0.00348	0.002167
5	0.001636	0.00239
6	0.01025	0.002267
7	0.005027	0.002964
8	0.001487	0.002828
9	0.007699	0.002017
10	0.005943	0.002582

Lampiran 4 Shares Information

ACST	Acset Indonusa Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction Listing Date : Monday, June 24, 2013 Shares Status : Active Shares IPO Price : 2500 IPO Shares : 155,00 M IPO Amount : 387,50 B Listed Shares : 700,00 M Market Cap. : 966,00 B
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction Listing Date : Thursday, March 18, 2004 Shares Status : Active Shares IPO Price : 150 IPO Shares : 441,32 M IPO Amount : 66,19 B Listed Shares : 3,56 B Market Cap. : 4,82 T
APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Thursday, November 11, 2010 Shares Status : Active Shares IPO Price : 365 IPO Shares : 6,15 B IPO Amount : 2,24 T Listed Shares : 19,36 B Market Cap. : 3,00 T
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Tuesday, December 18, 2007 Shares Status : Active Shares IPO Price : 105 IPO Shares : 3,14 B IPO Amount : 329,91 B Listed Shares : 19,64 B Market Cap. : 5,97 T
BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates

		Listing Date : Monday, January 14, 2008 Shares Status : Active Shares IPO Price : 150 IPO Shares : 150,00 M IPO Amount : 22,50 B Listed Shares : 661,78 M Market Cap. : 73,45 B
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, December 11, 2009 Shares Status : Active Shares IPO Price : 110 IPO Shares : 500,00 M IPO Amount : 55,00 B Listed Shares : 1,42 B Market Cap. : 138,70 B
BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Tuesday, April 10, 2012 Shares Status : Active Shares IPO Price : 170 IPO Shares : 1,76 B IPO Amount : 300,05 B Listed Shares : 9,64 B Market Cap. : 1,53 T
BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Monday, October 23, 1995 Shares Status : Active Shares IPO Price : 875 IPO Shares : 40,00 M IPO Amount : 35,00 B Listed Shares : 5,02 B Market Cap. : 377,15 B
BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, June 15, 2007 Shares Status : Active Shares IPO Price : 120 IPO Shares : 2,00 B IPO Amount : 240,00 B Listed Shares : 6,83 B

		Market Cap. : 403,02 B
BKSL	Sentul City Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Monday, July 28, 1997 Shares Status : Active Shares IPO Price : 500 IPO Shares : 400,00 M IPO Amount : 200,00 B Listed Shares : 55,25 B Market Cap. : 5,96 T
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, June 6, 2008 Shares Status : Active Shares IPO Price : 550 IPO Shares : 1,09 B IPO Amount : 601,45 B Listed Shares : 19,24 B Market Cap. : 23,38 T
CTRA	Ciputra Development Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Monday, March 28, 1994 Shares Status : Active Shares IPO Price : 5200 IPO Shares : 50,00 M IPO Amount : 260,00 B Listed Shares : 18,56 B Market Cap. : 16,51 T
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Tuesday, May 8, 1990 Shares Status : Active Shares IPO Price : 7500 IPO Shares : 10,00 M IPO Amount : 75,00 B Listed Shares : 3,14 B Market Cap. : 753,93 B
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction Listing Date : Wednesday, December 19, 2007 Shares Status : Active Shares IPO Price : 225

		IPO Shares : 1,66 B IPO Amount : 374,02 B Listed Shares : 5,54 B Market Cap. : 277,05 B
DILD	Intiland Development Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Wednesday, September 4, 1991 Shares Status : Active Shares IPO Price : 6500 IPO Shares : 12,00 M IPO Amount : 53,40 B Listed Shares : 10,36 B Market Cap. : 3,21 T
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, May 29, 2015 Shares Status : Active Shares IPO Price : 210 IPO Shares : 4,81 B IPO Amount : 1,01 T Listed Shares : 48,19 B Market Cap. : 6,36 T
DUTI	Duta Pertiwi Tbk	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Wednesday, November 2, 1994 Shares Status : Active Shares IPO Price : 3150 IPO Shares : 25,00 M IPO Amount : 78,75 B Listed Shares : 1,85 B Market Cap. : 9,89 T
EMDE	Megapolitan Development Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Wednesday, January 12, 2011 Shares Status : Active Shares IPO Price : 250 IPO Shares : 850,00 M IPO Amount : 212,50 B Listed Shares : 3,35 B Market Cap. : 857,60 B
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates

		Listing Date : Friday, June 30, 2000 Shares Status : Active Shares IPO Price : 500 IPO Shares : 66,00 M IPO Amount : 33,00 B Listed Shares : 2,72 B Market Cap. : 1,97 T
GAMA	Gading Development Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Wednesday, July 11, 2012 Shares Status : Active Shares IPO Price : 105 IPO Shares : 4,00 B IPO Amount : 420,00 B Listed Shares : 10,01 B Market Cap. : 500,55 B
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Monday, December 11, 2000 Shares Status : Active Shares IPO Price : 575 IPO Shares : 35,53 M IPO Amount : 20,43 B Listed Shares : 101,53 M Market Cap. : 1,62 T
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Wednesday, October 10, 2007 Shares Status : Active Shares IPO Price : 310 IPO Shares : 963,00 M IPO Amount : 298,22 B Listed Shares : 4,27 B Market Cap. : 453,32 B
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, December 23, 2011 Shares Status : Active Shares IPO Price : 250 IPO Shares : 1,60 B IPO Amount : 400,00 T Listed Shares : 7,80 B

		Market Cap. : 998,49 T
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction Listing Date : Thursday, December 10, 2015 Shares Status : Active Shares IPO Price : 1280 IPO Shares : 301,92 M IPO Amount : 386,46 B Listed Shares : 2,00 B Market Cap. : 1,55 T
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction Listing Date : Tuesday, December 4, 2007 Shares Status : Active Shares IPO Price : 615 IPO Shares : 300,00 M IPO Amount : 184,50 B Listed Shares : 16,30 B Market Cap. : 7,82 T
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Wednesday, June 29, 1994 Shares Status : Active Shares IPO Price : 5200 IPO Shares : 35,00 M IPO Amount : 182,00 B Listed Shares : 13,75 B Market Cap. : 8,04 T
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, October 6, 1995 Shares Status : Active Shares IPO Price : 4950 IPO Shares : 47,00 M IPO Amount : 232,65 B Listed Shares : 20,82 B Market Cap. : 4,58 T
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, June 29, 2007 Shares Status : Active Shares IPO Price : 125

		IPO Shares : 300,00 M IPO Amount : 37,50 B Listed Shares : 5,63 B Market Cap. : 743,16 B
LPCK	Lippo Cikarang Tbk	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Thursday, July 24, 1997 Shares Status : Active Shares IPO Price : 925 IPO Shares : 108,58 M IPO Amount : 100,44 B Listed Shares : 696,00 M Market Cap. : 1,12 T
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, June 28, 1996 Shares Status : Active Shares IPO Price : 3250 IPO Shares : 30,80 M IPO Amount : 100,10 B Listed Shares : 23,07 B Market Cap. : 6,55 T
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, July 10, 2009 Shares Status : Active Shares IPO Price : 2100 IPO Shares : 95,00 M IPO Amount : 199,50 B Listed Shares : 948,19 M Market Cap. : 19,72 T
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Monday, June 20, 2011 Shares Status : Active Shares IPO Price : 240 IPO Shares : 1,89 B IPO Amount : 454,75 B Listed Shares : 7,65 B Market Cap. : 3,19 T
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction

		Listing Date : Wednesday, February 10, 2016 Shares Status : Active Shares IPO Price : 185 IPO Shares : 166,60 M IPO Amount : 30,82 B Listed Shares : 770,00 M Market Cap. : 312,62 B
MTSM	Metro Realty Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Saturday, August 1, 1992 Shares Status : Active Shares IPO Price : 5000 IPO Shares : 1,50 M IPO Amount : 7,50 B Listed Shares : 232,84 M Market Cap. : 33,76 B
MYRX	Hanson International Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Wednesday, October 31, 1990 Shares Status : Active Shares IPO Price : 9900 IPO Shares : 1,00 M IPO Amount : 9,90 B Listed Shares : 86,70 B Market Cap. : 10,66 T
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction Listing Date : Thursday, June 27, 2013 Shares Status : Active Shares IPO Price : 850 IPO Shares : 306,08 M IPO Amount : 260,17 B Listed Shares : 2,49 B Market Cap. : 968,54 B
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Monday, August 22, 1994 Shares Status : Active Shares IPO Price : 2050 IPO Shares : 35,00 M IPO Amount : 71,75 B Listed Shares : 1,74 B

		Market Cap. : 3,12 T
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction Listing Date : Wednesday, September 28, 2016 Shares Status : Active Shares IPO Price : 1200 IPO Shares : 300,00 M IPO Amount : 360,00 B Listed Shares : 1,50 B Market Cap. : 1,09 T
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Monday, June 15, 1992 Shares Status : Active Shares IPO Price : 4950 IPO Shares : 35,00 M IPO Amount : 173,25 B Listed Shares : 3,55 B Market Cap. : 10,61 T
PPRO	PP Properti Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Tuesday, May 19, 2015 Shares Status : Active Shares IPO Price : 185 IPO Shares : 4,91 B IPO Amount : 908,78 B Listed Shares : 61,67 B Market Cap. : 6,59 T
PTPP	PP (Persero) Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction Listing Date : Tuesday, February 9, 2010 Shares Status : Active Shares IPO Price : 560 IPO Shares : 1,03 B IPO Amount : 581,82 Listed Shares : 6,19 B Market Cap. : 9,54 T
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Thursday, November 11, 2010 Shares Status : Active Shares IPO Price : 7300

		IPO Shares : 3,00 M IPO Amount : 21,90 B Listed Shares : 48,15 B Market Cap. : 26,72 T
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, December 19, 1997 Shares Status : Active Shares IPO Price : 500 IPO Shares : 70,00 M IPO Amount : 35,00 B Listed Shares : 2,65 B Market Cap. : 353,27 B
RODA	Pikko Land Development Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Monday, October 22, 2001 Shares Status : Active Shares IPO Price : 120 IPO Shares : 150,00 M IPO Amount : 18,00 B Listed Shares : 13,59 B Market Cap. : 4,29 T
SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, April 19, 2002 Shares Status : Active Shares IPO Price : 500 IPO Shares : 100,00 M IPO Amount : 50,00 B Listed Shares : 3,32 B Market Cap. : 8,96 T
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Sunday, December 10, 1995 Shares Status : Active Shares IPO Price : 850 IPO Shares : 80,00 M IPO Amount : 68,00 B Listed Shares : 4,77 B Market Cap. : 720,59 B
SMRA	Summarecon Agun Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates

		Listing Date : Thursday, July 5, 1990 Shares Status : Active Shares IPO Price : 6800 IPO Shares : 6,66 M IPO Amount : 45,33 B Listed Shares : 14,33 B Market Cap. : 9,73 T
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Thursday, March 27, 1997 Shares Status : Active Shares IPO Price : 975 IPO Shares : 135,00 M IPO Amount : 131,62 B Listed Shares : 4,70 B Market Cap. : 2,19 T
TARA	Sitara Propertindo Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Property and Real Estates Listing Date : Friday, July 11, 2014 Shares Status : Active Shares IPO Price : 106 IPO Shares : 4,00 B IPO Amount : 424,00 B Listed Shares : 10,06 B Market Cap. : 9,36 T
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction Listing Date : Tuesday, July 25, 2006 Shares Status : Active Shares IPO Price : 345 IPO Shares : 300,00 M IPO Amount : 103,50 B Listed Shares : 3,41 B Market Cap. : 1,84 T
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction Listing Date : Monday, October 29, 2007 Shares Status : Active Shares IPO Price : 420 IPO Shares : 1,84 B IPO Amount : 775,38 B Listed Shares : 8,96 B

		Market Cap. : 11,43 T
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Sector : Property Sub-Sector : Building Construction Listing Date : Wednesday, December 19, 2012 Shares Status : Active Shares IPO Price : 380 IPO Shares : 3,08 B IPO Amount : 1,17 T Listed Shares : 13,57 B Market Cap. : 22,39 T





Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES



PENGUMUMAN
Perubahan Komposisi Saham dalam Penghitungan
Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
No.: Peng-00909/BEI.OPP/11-2016
(dapat dilihat di website: <http://www.idx.co.id>)

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No.: Peng-00097/BEI.PSH/05-2011 tanggal 11 Mei 2011 tentang "Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)", dengan ini diumumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep-56/D.04/2016, kami sampaikan penambahan 33 (tiga puluh tiga) saham baru yang masuk dalam penghitungan ISSI, yaitu:

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ABBA	Mahaka Media Tbk.
2.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
3.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
4.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.
5.	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
6.	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
7.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
8.	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.
9.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
10.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
11.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
12.	GOLL	Golden Plantation Tbk.
13.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
14.	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
15.	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
16.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
17.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
18.	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
19.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
20.	MDRN	Modern Internasional Tbk.
21.	MYRX	Hanson International Tbk.
22.	PALM	Provident Agro Tbk.
23.	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
24.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
25.	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
26.	PTIS	Indo Straits Tbk.
27.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
28.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.
29.	SIMA	Siwani Makmur Tbk.
30.	SIPD	Sierad Produce Tbk.
31.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
32.	SUGI	Sugih Energy Tbk.
33.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.



Indonesia Stock Exchange
wfe WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES



Sementara itu terdapat 13 (tiga belas) saham yang keluar dari penghitungan ISSI, yaitu:

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
2.	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.
3.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
4.	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk.
5.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
6.	MDLN	Modernland Realty Tbk.
7.	NIRO	Nirvana Development Tbk.
8.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
9.	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
10.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
11.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
12.	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.
13.	TMPI	Sigmagold Inti Perkasa Tbk.

2. Terlampir adalah daftar saham yang masuk dalam penghitungan ISSI, menggantikan daftar saham sebelumnya yang tercantum dalam pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00784/BEI.OPP/09-2016 tanggal 15 September 2016. Daftar saham tersebut berlaku efektif mulai tanggal **1 Desember 2016** sampai dengan *review* Daftar Efek Syariah (DES) berikutnya oleh OJK.

Demikian untuk diketahui.

28 November 2016,

Eko Siswanto

Kepala Divisi Operasional Perdagangan

Verdi Ikhwan

Kepala Divisi Riset & Pengembangan

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
2. Yth. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan
3. Yth. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
4. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
5. PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL)
6. Yth. Dewan Komisaris PT Bursa Efek Indonesia
7. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia



Indonesia Stock Exchange
wfe WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES



Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Periode 1 Desember 2016 s.d. review DES berikutnya oleh OJK

(Lampiran Pengumuman BEI No.: Peng-00909/BEI.OPP/11-2016 tanggal 28 November 2016)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ABBA	Mahaka Media Tbk.	Baru
3.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	Tetap
4.	ACST	Acset Indonusa Tbk.	Tetap
5.	ADES	Akasha Wira International Tbk.	Tetap
6.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
7.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.	Tetap
8.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
9.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	Baru
10.	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	Tetap
11.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	Tetap
12.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	Tetap
13.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
14.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	Tetap
15.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	Tetap
16.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	Tetap
17.	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	Tetap
18.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Tetap
19.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
20.	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	Tetap
21.	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	Tetap
22.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	Tetap
23.	ARII	Atlas Resources Tbk.	Tetap
24.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	Tetap
25.	ARTA	Arthavest Tbk.	Tetap
26.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	Baru
27.	ASGR	Astra Graphia Tbk.	Tetap
28.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
29.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
30.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	Tetap
31.	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk.	Tetap
32.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	Tetap
33.	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	Tetap
34.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	Tetap
35.	BATA	Sepatu Bata Tbk.	Tetap
36.	BAYU	Bayu Buana Tbk.	Tetap

**IDX**

Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION
OF EXCHANGESNabung
Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
37.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	Baru
38.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	Tetap
39.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	Tetap
40.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	Tetap
41.	BIRD	Blue Bird Tbk.	Tetap
42.	BISI	BISI International Tbk.	Tetap
43.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	Tetap
44.	BKSL	Sentul City Tbk.	Tetap
45.	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	Baru
46.	BMSR	Bintang Mitra Semestara Tbk.	Baru
47.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
48.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	Tetap
49.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	Tetap
50.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	Baru
51.	BRNA	Berlina Tbk.	Tetap
52.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
53.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
54.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	Tetap
55.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	Tetap
56.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	Tetap
57.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	Tetap
58.	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	Tetap
59.	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	Baru
60.	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	Tetap
61.	CASS	Cardig Aero Services Tbk.	Tetap
62.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Tetap
63.	CINT	Chitose Internasional Tbk.	Tetap
64.	CKRA	Cakra Mineral Tbk.	Tetap
65.	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	Tetap
66.	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	Tetap
67.	CMPP	Rimau Multi Putra Pratama Tbk.	Tetap
68.	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	Tetap
69.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
70.	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	Tetap
71.	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	Tetap
72.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Tetap
73.	CTRP	Ciputra Property Tbk.	Tetap
74.	CTRS	Ciputra Surya Tbk.	Tetap
75.	CTTH	Citatah Tbk.	Tetap
76.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	Tetap



Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



Nabung Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
77.	DAYA	Duta Intidaya Tbk	Tetap
78.	DEWA	Darma Henwa Tbk.	Tetap
79.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	Tetap
80.	DILD	Intiland Development Tbk.	Tetap
81.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	Tetap
82.	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	Tetap
83.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	Tetap
84.	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	Tetap
85.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	Tetap
86.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	Tetap
87.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	Tetap
88.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Tetap
89.	DYAN	Dyandra Media International Tbk.	Tetap
90.	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	Tetap
91.	EKAD	Ekadharma International Tbk.	Tetap
92.	ELSA	Elnusa Tbk.	Tetap
93.	EMDE	Megapolitan Development Tbk.	Tetap
94.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Baru
95.	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	Tetap
96.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Tetap
97.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
98.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	Tetap
99.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	Baru
100.	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	Tetap
101.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	Tetap
102.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	Tetap
103.	GAMA	Gading Development Tbk.	Tetap
104.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	Tetap
105.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	Tetap
106.	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	Tetap
107.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	Tetap
108.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
109.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	Baru
110.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	Tetap
111.	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	Tetap
112.	GOLL	Golden Plantation Tbk.	Baru
113.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	Tetap
114.	GREN	Evergreen Invesco Tbk.	Tetap
115.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	Tetap
116.	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	Tetap



Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES



Nabung
Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
117.	HERO	Hero Supermarket Tbk.	Tetap
118.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	Baru
119.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	Tetap
120.	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	Tetap
121.	HRUM	Harum Energy Tbk.	Tetap
122.	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	Tetap
123.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	Tetap
124.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
125.	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	Tetap
126.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	Tetap
127.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	Tetap
128.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	Tetap
129.	IKA1	Intikramik Alamasri Industri Tbk.	Tetap
130.	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	Baru
131.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	Tetap
132.	INAF	Indofarma Tbk.	Tetap
133.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	Tetap
134.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	Tetap
135.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
136.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
137.	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	Tetap
138.	INDS	Indospring Tbk.	Tetap
139.	INDX	Tanah Laut Tbk.	Tetap
140.	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	Tetap
141.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	Tetap
142.	INTD	Inter Delta Tbk.	Tetap
143.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
144.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	Tetap
145.	ISAT	Indosat Tbk.	Tetap
146.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	Tetap
147.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
148.	ITTG	Leo Investments Tbk.	Tetap
149.	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	Baru
150.	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	Tetap
151.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	Tetap
152.	JKSW	Jakarta Kyocci Steel Works Tbk.	Tetap
153.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Tetap
154.	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	Tetap
155.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	Tetap
156.	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	Tetap



Indonesia Stock Exchange



Nabung Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
157.	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	Tetap
158.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.	Tetap
159.	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	Tetap
160.	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	Tetap
161.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	Tetap
162.	KBLV	First Media Tbk.	Tetap
163.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	Tetap
164.	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	Tetap
165.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	Tetap
166.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	Tetap
167.	KINO	Kino Indonesia Tbk.	Tetap
168.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	Tetap
169.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
170.	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	Tetap
171.	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	Tetap
172.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	Baru
173.	KPIG	MNC Land Tbk.	Tetap
174.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Tetap
175.	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk.	Tetap
176.	LAPD	Leyand International Tbk.	Tetap
177.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	Baru
178.	LINK	Link Net Tbk.	Tetap
179.	LION	Lion Metal Works Tbk.	Tetap
180.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	Tetap
181.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	Tetap
182.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	Tetap
183.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
184.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
185.	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	Tetap
186.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
187.	LTLS	Lautan Luas Tbk.	Tetap
188.	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	Baru
189.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	Baru
190.	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk.	Tetap
191.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	Tetap
192.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	Tetap
193.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	Tetap
194.	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	Tetap
195.	MBTO	Martina Berto Tbk.	Tetap
196.	MDIA	Intermedia Capital Tbk.	Tetap



Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



Nabung Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
197.	MDRN	Modern Internasional Tbk.	Baru
198.	MERK	Merek Tbk.	Tetap
199.	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	Tetap
200.	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	Tetap
201.	MICE	Multi Indocitra Tbk.	Tetap
202.	MIKA	Mitra Keluarga Karyaschat Tbk.	Tetap
203.	MIRA	Mitra International Resources Tbk.	Tetap
204.	MITI	Mitra Investindo Tbk.	Tetap
205.	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	Tetap
206.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	Tetap
207.	MLPL	Multipolar Tbk.	Tetap
208.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	Tetap
209.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap
210.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	Tetap
211.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	Tetap
212.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	Tetap
213.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	Tetap
214.	MTSM	Metro Realty Tbk.	Tetap
215.	MYOH	Samindo Resources Tbk.	Tetap
216.	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Tetap
217.	MYRX	Hanson International Tbk.	Baru
218.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	Tetap
219.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	Tetap
220.	NIPS	Nipress Tbk.	Tetap
221.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	Tetap
222.	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	Tetap
223.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	Tetap
224.	PALM	Provident Agro Tbk.	Baru
225.	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	Baru
226.	PBRX	Pan Brothers Tbk.	Tetap
227.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	Baru
228.	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	Tetap
229.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
230.	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	Tetap
231.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	Tetap
232.	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Tetap
233.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	Tetap
234.	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk.	Tetap
235.	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.	Tetap
236.	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	Baru



Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



Nabung Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
237.	PPRO	PP Properti Tbk.	Tetap
238.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	Tetap
239.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	Tetap
240.	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	Tetap
241.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
242.	PTIS	Indo Straits Tbk.	Baru
243.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
244.	PTRO	Petrosea Tbk.	Tetap
245.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	Tetap
246.	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	Tetap
247.	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	Tetap
248.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
249.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	Tetap
250.	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	Tetap
251.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Tetap
252.	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	Tetap
253.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Baru
254.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	Tetap
255.	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	Tetap
256.	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	Tetap
257.	RODA	Pikko Land Development Tbk.	Tetap
258.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Tetap
259.	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	Tetap
260.	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.	Tetap
261.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	Tetap
262.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	Tetap
263.	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	Tetap
264.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	Tetap
265.	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.	Tetap
266.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.	Baru
267.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Tetap
268.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	Tetap
269.	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	Baru
270.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	Tetap
271.	SIPD	Sierad Produce Tbk.	Baru
272.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	Tetap
273.	SKLT	Sekar Laut Tbk.	Tetap
274.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	Tetap
275.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.	Tetap
276.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	Tetap



Indonesia Stock Exchange



Nabung Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
277.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	Tetap
278.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
279.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	Baru
280.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
281.	SMRU	SMR Utama Tbk.	Tetap
282.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	Tetap
283.	SOCI	Soechi Lines Tbk.	Tetap
284.	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	Tetap
285.	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	Tetap
286.	SQMI	Renuka Coalindo Tbk.	Tetap
287.	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	Tetap
288.	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	Tetap
289.	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Tetap
290.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	Tetap
291.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
292.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.	Tetap
293.	STAR	Star Petrochem Tbk.	Tetap
294.	STTP	Siantar Top Tbk.	Tetap
295.	SUGI	Sugih Energy Tbk.	Baru
296.	TARA	Sitara Propertindo Tbk.	Tetap
297.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	Tetap
298.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	Tetap
299.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	Tetap
300.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	Tetap
301.	TINS	Timah (Persero) Tbk.	Tetap
302.	TIRA	Tira Austenite Tbk.	Tetap
303.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
304.	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk.	Tetap
305.	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.	Tetap
306.	TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk.	Tetap
307.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	Tetap
308.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	Tetap
309.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Tetap
310.	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	Tetap
311.	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	Tetap
312.	TRIS	Trisula International Tbk.	Tetap
313.	TRST	Trias Sentosa Tbk.	Tetap
314.	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk.	Tetap
315.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	Tetap
316.	TURI	Tunas Ridean Tbk.	Tetap



Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



Nabung Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
317.	ULTJ	Ultra jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	Tetap
318.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	Tetap
319.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	Baru
320.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
321.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
322.	VOKS	Voksel Electric Tbk.	Tetap
323.	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	Tetap
324.	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	Tetap
325.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
326.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	Tetap
327.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	Tetap
328.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap
329.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	Tetap
330.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.	Tetap
331.	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	Tetap

✓

✓